PERANCANGAN PASAR TERPADU DENGAN PENDEKATAN FUTURISTIK DI KOTA PARE-PARE

TUGAS AKHIR

Oleh:
FUAD USMAN LESSY
NIM. 16660122

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

PERANCANGAN PASAR TERPADU DENGAN PENDEKATAN FUTURISTIK DI KOTA PARE-PARE

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Ars)

OLEH:
FUAD USMAN LESSY
NIM. 16660122

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: Fuad Usman Lessy
NIM	: 16660122
PROGRAM STUDI	: TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS	: SAINS DAN TEKNOLOGI
JUDUL TUGAS AKHIR	: Perancangan Pasar Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik di Kota Parepare

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiasi dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini

Malang, 20 Desember, 2021
Pembuat pernyataan,

Fuad Usman Lessy

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp./Faks . (0341) 558933

KELAYAKAN CETAK TUGAS AKHIR 2021

Berdasarkan hasil ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Anggota Penguji, menyatakan mahasiswa berikut:

NAMA : FUAD USMAN LESSY
NIM : 16660122
JUDUL TUGAS AKIR : Perancangan Pasar Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik di Kota Pare-Pare

Telah melakukan **revisi** sesuai catatan revisi dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Sidang Tugas Akhir Tahun 2021.

Demikian kelayakan cetak sidang tugas akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas sidang tugas akhir.

Malang, 2021
Mengetahui, Tim Penguji

Penguji Utama	Ketua Penguji
Arief Rachman Setiono, M.T	**Elok Mutiara, M.T**
NIP. 19790103 200501 1 005	NIP. 19760528 200604 2 003
Sekretaris Penguji	Anggota Penguji
Moh. Arsyad Bahar, M.Sc	**Dr. M Mukhlis Fahruddin, M.Si**
NIP. 19870414 201903 1 007	NIDT : 201402011209

PERANCANGAN PASAR TERPADU DENGAN PENDEKATAN FUTURISTIK DI KOTA PARE-PARE

TUGAS AKHIR

Oleh:
FUAD USMAN LESSY
NIM. 16660122

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 28 September 2021

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Moh. Arsyad Bahar, M.Sc	**Dr. M Mukhlis Fahruddin, M.Si**
NIP.19870414 201903 1 007	NIDT : 201402011209

Mengesahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP.19710426 200501 2 003

PERANCANGAN PASAR TERPADU DENGAN PENDEKATAN FUTURISTIK DI KOTA PARE-PARE

TUGAS AKHIR

Oleh:
FUAD USMAN LESSY
NIM. 16660122

Telah dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur (S.Ars)

Tanggal 29 September 2021

Menyetujui:
Tim Penguji

PENGUJI UTAMA	**Arief Rachman Setiono, M.T**	
	NIP. 19790103 200501 1 005	**(……)**
KETUA PENGUJI	**Elok Mutiara, M.T**	
	NIP. 19760528 200604 2 003	**(……)**
SEKRETARIS PENGUJI	**Moh. Arsyad Bahar, M.Sc**	
	NIP.19870414 201903 1 007	**(……)**
ANGGOTA PENGUJI	**Dr. M Mukhlis Fahruddin, M.Si**	
	NIDT : 201402011209	**(……)**

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP.19710426 200501 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas kemurahan Rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai persyaratan pengajuan gelar sarjana mahasiswa Arsitektur. Sholawat serta salam dipersembahkan kepada ikutan kita Muhammad Rasulullah SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motivasi dan dalam bentuk bantuan lainya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. M. Zainuddun, M. Ag selaku rektor UIN Malang, Dr. Sri Harini, M. selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi, dan Dr. Nunik Junara, M.T selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Malik Ibrahim Malang, yang mana telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Bpk Moch. Arsyad Bahar, M. Sc dan Bpk Dr. M. Mukhlis Fakhruddin, M.S.I selaku pembimbing yang telah berupaya keras dalam memberi motivasi, dukungan, bimbingan, arahan serta pengetahuan kepada saya terutama dalam proses penyusunan proposal tugas akhir ini.
3. Ayah dan ibu, selaku kedua orang tua penulis yang tiada pernah terputus doanya, tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini, semoga kebaikan mereka berdua selalu berbalas rahmat yang melimpah dari Allah SWT.
4. Teman-teman kontrakan yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta mengisi hari-hari di kontrakan yang penuh dengan canda tawa.
5. Teman-teman saudara seperjuangan arsitektur angkatan 2016 yang telah menemani saya hingga di penghujung akhir semester ‘tua’ ini.

Penulis menyadari tentunya laporan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik yang membangun amat diharapkan dari semua pihak. Pada akhirnya penulis berharap agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan adik tingkat yang menjadikan laporan ini sebagai referensi dalam penulisan.

Malang, 27 September 2021

Penulis

ABSTRAK

Lessy, Fuad Usman, *2021, Perancangan Pasar Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik di Kota Pare Pare*. Dosen Pembimbing: Moch Arsyad Bahar, M.Sc, Dr. M. Mukhlis Fakhruddin, M.S.I

Kata Kunci: Pasar, Terpadu, Futuristik, Linear

Tujuan yang akan dicapai adalah mengkaji dan mencari rumusan konsep tata ruang pasar terpadu yang tertata dengan baik, bersih, aman dan nyaman seperti pasar modern. Merumuskan konsep tentang bangunan sebagai sarana kegiatan belanja yang menarik, yang mampu membuat minat masyarakat setempat untuk seluruh kalangan berbelanja ke pasar terpadu. Sehingga dapat merubah kesan pasar terpadu yang kumuh, semrawut dan kotor menjadi pasar terpadu yang bergaya futuristik namun tidak melupakan arsitektur traditional. Metode yang digunakan, yaitu dengan merumuskan permasalahan – permasalahan yang diangkat dari data – data yang melatarbelakanginya. Kemudian diidentifikasikan sebagai penelusuran masalah dan mengungkapkan faktor – faktor yang terdapat pada permasalahan tersebut.

Data – data tersebut dianalisa berdasarkan teori – teori yang ada untuk mendapatkan kesimpulan. Untuk mendapatkan data-data diperlukan referensi dari buku-buku,jurnal maupun survey langsung di lapangan. Selanjutnya kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai pendekatan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan. Dimana perencanaan dan perancangan disesuaikan dengan referensi maupun data yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Dari analisa – analisa tersebut maka akan menghasilkan persoalan – persoalan, yaitu bagaimana menciptakan Pasar Terpadu dengan dengan tetap mengangkat arsitektur traditional dengan gaya futuristik, kawasan, dan para pedagang dengan membenahi fasilitas–fasilitas yang ada seperti Pasar, ruang seminar, ATM Center, proteksi pemadam kebakaran, drainase yang baik, Pom bensin dan lain sebagainya.

ABSTRACT

Lessy, Fuad Usman, 2021, *The Design of an Integrated Market with a Futuristic Architectural Approach in Pare Pare City*. Supervisors: Moch Arsyad Bahar, M.Sc, Dr. M. Mukhlis Fakhruddin, M.S.I

Keywords: Market, Integrated, Futuristic, Linear

The goal to be achieved is to study and find the formulation of the concept of an integrated market layout that is well organized, clean, safe and comfortable like a modern market. Formulating the concept of the building as a means of attractive shopping activities, which is able to attract the interest of the local community for all people to shop at the integrated market. So that it can change the impression of an integrated market that is slum, chaotic and dirty into an integrated market that has a futuristic style but does not forget about traditional architecture. The method used, namely by formulating problems - problems raised from the data - the data behind it. Then identified as a search for the problem and reveal the factors contained in the problem.

The data are analyzed based on existing theories to get conclusions. To obtain data, references are needed from books, journals and direct surveys in the field. Furthermore, these conclusions will be used as a basic concept approach in planning and design. Where planning and design are adapted to references and data in accordance with applicable standards.

From these analyzes it will produce problems, namely how to create an Integrated Market while still promoting traditional architecture with a futuristic style, areas, and traders by fixing existing facilities such as markets, seminar rooms, ATM centers, fire protection fire, good drainage, gas station and so on.

مستخلص البحث

ليسي ، فؤاد عثمان ،(٢٠٢١) ، تصميم سوق متكامل بنهج معماري مستقبلي في مدينة باري باري.
المشرف: محمد أرشاد بحر الماجستير ، مخلص فخر الدين الماجستير

كلمة المفتاحية: سوق ، متكامل ، مستقبلي ، خطي

الهدف المراد تحقيقه هو دراسة وإيجاد صياغة لمفهوم تخطيط سوق متكامل منظم جيدًا ونظيف وآمن ومريح مثل السوق الحديثة. صياغة مفهوم المبنى كوسيلة لأنشطة التسوق الجذابة ، والتي تكون قادرة على جذب اهتمام المجتمع المحلي لجميع الناس للتسوق في السوق المتكاملة. حتى يتمكن من تغيير الانطباع عن السوق المتكاملة العشوائية والفوضوية والقذرة إلى سوق متكامل له أسلوب مستقبلي ولكن لا ينسى العمارة التقليدية. الأسلوب المتبع أي صياغة المشاكل - المشاكل التي أثيرت من البيانات - المعطيات الكامنة وراءها. ثم حدد البحث عن المشكلة وكشف العوامل التي تحتويها المشكلة.

يتم تحليل البيانات بناءً على النظريات الموجودة للحصول على استنتاجات. للحصول على البيانات ، هناك حاجة إلى مراجع من الكتب والمجلات والدراسات الاستقصائية المباشرة في هذا المجال. علاوة على ذلك ، سيتم استخدام هذه الاستنتاجات كنهج مفهوم أساسي في التخطيط والتصميم. حيث يتم تكييف التخطيط والتصميم مع المراجع والبيانات وفقًا للمعايير المعمول بها.

من هذه التحليلات ستنتج مشاكل ، وهي كيفية إنشاء سوق متكامل مع الاستمرار في تعزيز العمارة التقليدية بأسلوب مستقبلي ، والمناطق ، والتجار من خلال إصلاح المرافق القائمة مثل الأسواق ، وغرف الندوات ، ومراكز الصراف الآلي ، وحرائق الحماية من الحرائق ، والصرف الجيد ، محطة بنزين وهلم جرا.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
مستخلص البحث ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 . Latar Belakang **1**
1.2. Rumusan Masalah **3**
1.3. Tujuan Rancangan **3**
1.4. Manfaat Rancangan **3**
1.4.1. Manfaat bagi penulis 3
1.4.2. Manfaat bagi masyarakat 3
1.4.3. Manfaat bagi pemerintah 4
1.4.4. Manfaat bagi akademisi 4
1.5. Batasan Perancangan **4**
1.5.1. Batasan pengguna 4
1.5.2. Batasan objek 4
1.5.3. Batasan lokasi 4
1.5.4. Batasan pendekatan 4
1.6. Keunikan Rancangan **4**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Tinjauan Objek Rancangan **7**
2.1.1 Definisi dan penjelasan objek 7
2.1.2 Jenis-jenis pasar 8
2.1.3 Sejarah pasar 8
2.1.4 Fungsi Pasar 8
2.1.5 Tinjauan Arsitektural Objek 10
2.1.6 Studi Preseden Berdasarkan Objek 24
2.2 Tinjauan Pendekatan **28**
2.2.1 Definisi dan Penjelasan Pendekatan 28
2.3 Tinjauan Nilai-nilai Islami **37**
2.3.1 Tinjauan Al Qur'an 37
2.3.2 Tinjauan Hadits 38

2.3.3 Implementasi Nilai-nilai Islami Pada Rancangan 39
BAB III METODE PERANCANGAN 41
3.1 Tahap Programming 41
3.2 Tahap Pra Rancangan 42
3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data 42
3.2.2 Teknik Analisis Perancangan 42
3.2.3 Teknik Sintesis 43
3.2.4 Perumusan Konsep Dasar (*tagline*) 43
3.3 Skema Tahapan Perancangan 44
BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN 45
4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan 45
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan 45
4.1.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Sekitar 45
4.1.3 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Rancangan 46
4.1.4 Data Lokasi dan Dokumentasi Tapak 46
4.2 Analisis Fungsi 48
4.2.1 Fungsi Primer 48
4.2.2 Fungsi Sekunder 49
4.2.3 Fungsi Penunjang 49
4.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas 50
4.3.1 Analisis Sirkulasi Aktivitas 51
4.3.2 Analisis Jumlah dan Durasi Aktivitas Pengguna 52
4.3.2 Analisis Ruang 53
4.4 Analisis Tapak 56
4.4.1 Analisis Luas & Bentuk Tapak 56
4.4.2 Analisis Regulasi 57
4.4.3 Analisis Orientasi Bangunan 58
4.4.4 Analisis Sirkulasi 59
4.4.5 Analisis Landscape 60
BAB V KONSEP PERANCANGAN 61
5.1 Konsep Dasar 61
5.2 Konsep Tapak 62
5.3 Konsep Bentuk 63
5.4 Konsep Struktur 64
5.5 Konsep Utilitas 65
BAB VI HASIL PERANCANGAN 67
6.1 Konsep Perancangan 67

6.2 Hasil Perancangan 68
6.2.1 Hasil Rancangan Tapak 68
6.2.2 Denah Bangunan 71
6.2.3 Tampak Bangunan 72
BAB VII PENUTUP 75
7.1 Kesimpulan 75
7.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
Lampiran

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 standar area bongkar muat 12
gambar 2.2 standar ukuran bongkar muat barang 12
gambar 2.3 skema beberapa koridor 13
gambar 2.4 standar toilet 14
gambar 2.5 sistem kamera pengawas 15
gambar 2.6 standar ruang peribadatan 16
gambar 2.7 standar sarana telekomunikasi 17
gambar 2.8 Standar prabot dan sirkulasi untuk displai kios 19
gambar 2.9 Standar prabot dan sirkulasi untuk displai los 20
gambar 2.10 Standar toko atau kios ikan 20
gambar 2.11 Standar toko atau kios penjual hewan unggas 21
gambar 2.12 Standar toko atau kios penjual roti 21
gambar 2.13 Standar toko atau kios penjual sayuran dan buah-buahan 21
gambar 2.14 Standar bedak atau pancaan 22
gambar 2. 15 Standar toko daging 22
gambar 2.16 Standar toko daging dan juga toko ikan(2 toko) 22
gambar 2.17 Standar ukuran dan sirkulasi untuk pengguna alat bantu jalan 23
gambar 2.18 Pasar Petani Xiafu 24
gambar 2.19 suasana Pasar Petani Xiafu 25
gambar 2.20 perubahan Pasar Petani Xiafu 25
gambar 2.21 suasana Pasar Petani Xiafu 26
gambar 2.22 suasana Pasar Petani Xiafu 27
gambar 2.23 suasana Pasar Petani Xiafu 27
gambar 2.24 Markthal Rotterdam 30
gambar 2.25 suasana Markthal Rotterdam 30
gambar 2.26 suasana Markthal Rotterdam 31
gambar 2.27 suasana Markthal Rotterdam 32
gambar 2.28 potongan Markthal Rotterdam 32
gambar 2.29 suasana Markthal Rotterdam 33
gambar 2.30 Markthal Rotterdam 33
gambar 2.31 Markthal Rotterdam 34
gambar 2.32 denah Markthal Rotterdam 35
gambar 2.33 Markthal Rotterdam 35
gambar 2.34 Markthal Rotterdam 36
gambar 2.35 suasana ruang Markthal Rotterdam 36
gambar 2.36 denah Markthal Rotterdam 37

gambar 2.37 suasana Markthal Rotterdam 37
gambar 2.38 Konsep Tinjauan Nilai-nilai Islami 39

gambar 3.1 tahap programing 41
gambar 3.2 sekema tahapan perancangan 44

gambar 4.1 Peta Kecamatan Bacukiki Barat 45
gambar 4.2 Peta Kecamatan Bacukiki Barat 46
gambar 4.3 peta tautan wilayah tapak 47
gambar 4.4 analisis fungsi 48
gambar 4.5 Analisis Fungsi Primer 48
gambar 4.6 Analisis Fungsi Sekunder sumber : Analisis Pribadi, 2020..... 49
gambar 4.7 Analisis Fungsi Penunjang 49
gambar 4.8 Analisis Sirkulasi Aktivitas..... 51
gambar 4.9 Analisis Durasi Aktivitas Pengguna 52
gambar 4.10 Analisis luas dan bentuk tapak 56
gambar 4.11 Analisis luas dan bentuk tapak 57
gambar 4.12 Analisis luas dan bentuk tapak 58
gambar 4.13 Analisis sirkulasi..... 59
gambar 4.14 Analisis landscape 60

gambar 5.1 konsep dasar 61
gambar 5.2 Konsep Tapak 62
gambar 5.3 Konsep Bentuk 63
gambar 5.4 Konsep Struktur..... 64
gambar 5.5 Konsep Utilitas..... 65

gambar 6.1 Diagram Tagline 67
gambar 6.2 Layoutplan 68
gambar 6.3 Siteplan 69
gambar 6.4 Tampak Kawasan 70
gambar 6.5 Potongan Kawasan 70
gambar 6.6 denah 72
gambar 6.7 tampak dan potongan bangunan 74

DAFTAR TABEL

tabel 1.1 latar belakang desain 5

tabel 2.1 Tabel Data Bangunan Pada Pasar Rakyat..... 18

tabel 4.1 analisis aktivitas pengguna..... 50
tabel 4.2 Analisis Ruang Kualitatif..... 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Kota Parepare adalah sebuah Kota Madya di provinsi SulawesiSelatan, Indonesia. Secara geografis Luas wilayah Kota Parepare tercatat 99,33 km2 yang terbagi menjadi 21 Kelurahan dalam tiga wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang. Wilayah kotanya sendiri diapit oleh kabupaten Pinrang, Sidenreng Rappang, Barru, selat Makassar, Enrekang serta Majene. Dari komposisi penduduk kota Parepare menurut mata pencaharian, 37,59% atau 12.748 jiwa penduduk dari usia 10 tahun keatas bekerja dalam lapangan usaha perdagangan. [6]

Melalui Kepres Nomor 164 tahun 1998 telah ditetapkan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Parepare yang berpusat di Kota madya Parepare. Kawasan KAPET Pare terdiri atas empat Kabupaten di sekitar Kota Parepare, termasuk Parepare sendiri, Kabupaten Barru, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang. Kelima wilayah tersebut tergabung dalam Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Parepare (KAPET Pare). Dalam pengembangan ekonomi, KAPET Pare bukan hanya berpijak pada bidang Produksi tetapi yang lebih penting lagi adalah Bidang Distribusi. Secara eksternal hal ini untuk menyikapi pengaruh ekonomi global yang semakin dirasakan oleh seluruh negara, baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang yang disebabkan terjadinya struktur pasar yang terbuka. Melihat kondisi ekonomi global tersebut selain menimbulkan tantangan juga membuka peluang untuk suatu daerah menjadi berkembang secara cepat. [7]

Potensi dari rencana KAPET Pare antara lain yang pertama adalah sektor pertanian tanaman pangan dan holtikultura (beras, kentang, bawang merah, wortel, kubis, kol, kacang merah, salak, rambutan dan sebagainya), yang kedua adalah sektor perkebunan (kakao, jambu mete, kelapa, kopi, cengkeh dan sebagainya), yang ketiga adalah sektor perikanan (budi daya udang, budi daya rumput laut, ikan bandeng, dan sebagainya), yang keempat adalah sektor peternakan: sapi, ayam ras, dan sebagainya) dan yang kelima adalah sektor pertambangan (pasir kuarsa, marmar, dan sebagainya), dan yang terakhir adalah sektor kehutanan. Sektor ini mempunyai luasan hutan yang cukup potensial berupa pohon enau yang oleh masyarakat dapat diolah secara langsung untuk membuat gula merah. [7]

Kota Parepare sendiri sudah memiliki Pasar Rakyat Lakessi. Pasar Lakessi dibedakan atas pasar kering dan pasar basah. Pedagang yang melakukan aktivitasnya di pasar kering terdiri dari pedagang tekstil, pakaian jadi, sepatu, kosmetik atau assesoris, pecah belah, sembako dan pedagang campuran. Jumlah pedagang yang ada di pasar kering tersebut adalah 850 orang pedagang. Sedangkan untuk pasar basah terdiri dari

pedagang ikan basah dan ikan kering, daging, sayur-sayuran, buah-buahan dan warung, dengan jumlah pedagang sekitar 450 orang pedagang. Selain masih ada tambahan pedagang lain sebanyak 561 pedagang tidak tetap dan pedagang kaki lima yang menempati area pelataran dan bagian terbuka di sekitar lokasi pasar (Darwiaty Dalle, 2018). Banyaknya pedagang yang tidak tetap dan pedagang kaki lima yang tidak mempunyai tempat membuat inisiatif Pemerintah Kota Parepare untuk menggunakan badan jalan umum sebagai penambahan lahan pembangunan pasar. Pemerintah berencana mengadakan penambahan gedung bangunan Pasar Sentral Lakessi Parepare yang akan menggunakan ruas jalan Pelita Utara yang selama ini digunakan warga setempat sebagai akses jalan. Hal ini membuat warga serentak menolak pembangunan tersebut dengan alasan mengambil hak pengguna jalan dan akan menimbulkan kemacetan parah nantinya.

Melalui Kepres Nomor 164 tahun 1998 diatas telah ditetapkan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Parepare yang berpusat di Kota madya Parepare ini, maka perancangan Pasar Terpadu dianggap paling sesuai untuk rencana pemerintah sebagai upaya pengembangan Kawasan Ekonomi Terpadu. Disisi lain juga dapat memaksimalkan potensi hasil bumi yang melimpah didaerah tersebut sehingga masyarakat lebih siap menghadapi ekonomi global di masa yang akan datang. Pemilihan Pendekatan untuk perancangan Pasar Terpadu ini adalah Arsitektur Futuristik. Pendekatan ini mempertimbangkan kemajuan teknologi yang dapat menjaga lingkungan namun tetap mengikuti perkembangan zaman dengan gaya futuristik tanpa mengenal waktu.

Arsitektur Futuristik yaitu arsitektur yang dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang senantiasa berkembang dan dapat melayani perubahan kegiatan, disini perlu dipertimbangkan kelengkapan yang menunjang proses berlangsungnya kegiatan. Adanya kemungkinan penambahan ataupun perubahan pada bangunan tanpa mengganggu bangunan sekitar dengan perencanaan yang matang. Futuristik sebagai mengandung nilai-nilai yaitu; dinamis, estetis dan inovatif terutama dari segi teknologi yang dipakai (dinamis, canggih dan ramah lingkungan) dengan mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu. Pendekatan *"Futuristic"* diterapkan dalam perancangan Pasar Terpadu ini melalui teknologi desain yang ramah lingkungan sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan terkait fungsi serta kesesuaian dengan lokasi objek dan mengatasi solusi permasalahan lingkungan.

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Pasar Terpadu di kota Parepare adalah Metode Linear. Metode Linear diharapkan mampu merepresentasikan Rancangan Pasar Terpadu pada elemen arsitektural rancangan melalui pendekatan Futuristik untuk memunculkan identitas Kota Parepare sebagai masyarakat berkemajuan

serta memiliki sifat kemandirian ekonomi, baik dalam wujud bentuk bangunan secara fisik maupun non-fisik nya. Aspek yang dimunculkan pada rancangan berupa layout tapak dan ruangan, alur sirkulasi, bentukan massa, komposisi warna, penggunaan struktur serta material ramah lingkungan.

Peranan pasar bagi masyarakat sangatlah penting selain sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pasar juga menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam surah An-Nisa':29:

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa':29)*

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare?
2. Bagaimana rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare yang menerapkan pendekatan Arsitektur Futuristik?
3. Bagaimana rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare yang menerapan nilai-nilai islam?

1.3. Tujuan Rancangan

1. Menghasilkan rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare.
2. Menghasilkan rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan Pendekatan Futuristik.
3. Menghasilkan rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan Pendekatan Futuristik yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

1.4. Manfaat Rancangan

1.4.1. Manfaat bagi penulis

1. Menghasilkan rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare.
2. Menghasilkan rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan Pendekatan Futuristik.
3. Menghasilkan rancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan Pendekatan Futuristik yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

1.4.2. Manfaat bagi masyarakat

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Pasar Terpadu yang dapat menyelesaikan permasalahan di Kota Parepare serta mendukung potensi daerah yang dikemas dengan pendekatan Futuristik.
2. Menyediakan wadah kepada masyarakat untuk bersosialisasi mengenai hasil bumi mulai dari proses produksi hingga pemasaran dengan desain yang mengesankan baik secara fisik maupun non-fisik jika terbangun.

1.4.3. Manfaat bagi pemerintah

1. Dapat menjadi pertimbangan untuk pemerintah dimasa yang akan datang mengenai desain Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan pendekatan Futuristik.

1.4.4. Manfaat bagi akademisi

Sebagai referensi tentang perancangan pasar terpadu yang mampu mewadahi kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan wisata yang menerapkan pendekatan Arsitektur Futuristik.

1.5. Batasan Perancangan

1.5.1. Batasan pengguna

Sasaran pengguna Pasar Terpadu merupakan seluruh kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa.

1.5.2. Batasan objek

Jenis objek yang akan dirancang adalah Pasar Terpadu di Kota Parepare kelas menengah dengan pendekatan Futuristik, rancangan ini lebih kepada tempat melakukan transaksi jual beli, wadah atau tempat bersosialisasi atau berkumpul untuk melakukan seminar atau diskusi mengenai tata cara pengelolaan hasil bumi yang akan dipasarkan sampai dengan proses pemasarannya.

1.5.3. Batasan lokasi

Tapak objek rancangan berada di Jalan Baumassepe Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

1.5.4. Batasan pendekatan

Pendekatan yang diambil dalam perancangan Pasar Terpadu adalah Arsitektur Futuristik yang lebih menekankan pada gambaran kehidupan masyarakat di masa yang akan datang baik secra fisik maupun non-fisik.

1.6. Keunikan Rancangan

Perancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan pendekatan Futuristik lebih menekankan pada pemasaran hasil bumi dari masyarakat setempat. Masyarakat juga diberikan ruang untuk bersosialisasi mengenai cara mengolah potensi tersebut sampai pada tahap pemasaran. Dengan demikian, terciptalah masyarakat mandiri yang berkompeten dan mampu bersaing di masa yang akan datang. Pasar Terpadu yang dimaksud adalah menjadikan pasar ini bukan hanya sebagai tempat transaksi jual beli seperti pada umumnya. Pasar ini juga dirancang sebagai wadah dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengelola, memproduksi hingga memasarkan suatu produk yang berkualitas.

Design Background

Isu dan Potensi	Usulan desain
Kawasan Timur Indonesia khususnya Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, melalui Kepres Nomor 164 tahun 1998 telah ditetapkan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Parepare yang berpusat di Kota madya Parepare. (Identifikasi Persoalan Kawasan Ekonomi Terpadu, 2015)	Ide Untuk merancang Sebuah Pasar sebagai wadah dari rencana pengembangan ekonomi. Pasar yang dirancang tidak hanya sebagai market oriented tetapi ada juga sebagai product oriented, dimana ada wadah untuk mengedukasi masyarakat dalam mengelola hasil bumi yang ada di daerah tersebut.
Potensi KAPET Pare yang potensial antara lain yang pertama adalah sektor pertanian , sektor perkebunan, sektor perikanan, sektor peternakan dan juga sektor kehutanan. (Identifikasi Persoalan Kawasan Ekonomi Terpadu, 2015)	Gagasan untuk merancang Pasar Terpadu yang bertujuan untuk mewadahi berbagai produk hasil bumi yang ada pada Potensi KAPET Pare. Kata Terpadu disini juga bekaitan dengan fungsi rancangan dimana ada 4 fungsi seperti; Ekonomi, Sosial, Edukasi dan Wisata.
Masyarakat dituntut untuk lebih siap menghadapi ekonomi global di masa yang akan datang. (Identifikasi Persoalan Kawasan Ekonomi Terpadu, 2015)	Pengambilan Pendekatan Arsitektur Futuristik bertujuan untuk mengembalikan peran masyarakat untuk pengembangan ekonomi daerah secara mandiri.

tabel 1.1 latar belakang desain
sumber: analisis penulis 2019

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Rancangan

2.1.1 Definisi dan penjelasan objek

2.1.1.1 Definisi Objek Pasar

Pengertian pasar ada tiga, Yang pertama dapat diartikan tempat yakni sebuah tempat untuk bertemunya para penjual dengan pembeli. Yang kedua dapat diartikan sebuah penawaran dan permintaan yakni tempat terjadinya kegiatan transaksi jual beli. Yang ketiga pengertian pasar diartikan sebagai sekumpulan anggota masyarakat yang mempunyai kebutuhan serta daya beli. Pasar merupakan sekumpulan orang yang berusaha untuk mendapatkan jasa atau barang serta mempunyai kemampuan untuk membeli barang tersebut.[1]

Menurut KBBI, pengertian pasar adalah sekumpulan orang yang melakukan kegiatan transaksi jual-beli. Pasar merupakan sebuah tempat untuk kegiatan jual-beli yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi atau perkumpulan dengan maksud untuk mencari derma. Dari penjelasan yang dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar adalah suatu wadah atau tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual dan beli.

Pengertian pasar juga dapat dilihat dari sudut pandang subjek yang berhubungan dengan pasar. Bagi seorang konsumen, pasar merupakan tempat untuk memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Setiap konsumen yang datang ke pasar memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhannya setelah melakukan proses tawar menawar harga sampai pada akhirnya konsumen menyetujui harga dan jumlah barang yang dapat diperolehnya melalui proses interaksi tersebut.

Pasar bagi seorang produsen merupakan tempat untuk menawarkan barang dan jasa hasil produksinya. Produsen dapat menawarkan barang dan jasa tersebut melalui proses interaksi dengan konsumen sampai pada akhimya terjadi kesepakatan dengan konsumen mengenai harga dan jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan. Dari pengertian pasar antara konsumen dengan produsen, maka pasar dapat diartikan sebagai mekanisme yang mempertemukan konsumen (pembeli) dan produsen (penjual) sehingga dapat terjadi interaksi untuk mencapai kesepakatan harga jual atas barang dan jasa yang diperdagangkan. [2]

2.1.1.2 Definisi Terpadu

Menurut KBBI, Terpadu /*ter·pa·du*/ berarti sudah dipadu (disatukan, dilebur menjadi satu, dan sebagainya). Terpadu berasal dari kata dasar padu. Terpadu memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga terpadu dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

2.1.2 Jenis-jenis pasar

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok. [2]

b. Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjual belikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di mal, plaza, dan tempat-tempat modern lainnya. [2]

2.1.3 Sejarah pasar

Sejak zaman dahulu, sebenarnya manusia sudah berkaitan erat dengan pusat kegiatan komersil dengan sebutan pasar. Awalnya, pasar di zaman prasejarah menggunakan sistem barter yakni menukarkan satu barang dengan barang lainnya. Selama perkembangannya, sistem barter ini mengalami banyak sekali kendala. Salah satunya adalah nilai barang yang tidak sesuai dengan barang yang ditukarkan. Masalah lainnya adalah waktu dan jarak tempuh yang sangat mempersulit masyarakat dalam menukarkan dan memindahkan barang-barangnya.

Tempat yang dipakai untuk menukarkan barang tersebutlah yang kemudian dikenal dengan istilah pasar. Saat uang mulai muncul, manusia menukarkan barangnya dengan sistem jual beli. Jika dulu masyarakat pergi ke pasar pulang dan pergi sesuai dengan kebutuhan, kini sudah banyak individu atau sekelompok individu yang sengaja menggeluti bidang perdagangan. Dimana mereka sengaja membuat tempat permanen untuk menjajakan barang dagangannya.

2.1.4 Fungsi Pasar

Fungsi pasar mempunyai beberapa fungsi yang penting dalam membantu dalam banyak hal, berikut fungsi pasar:

1. Fungsi Distribusi Produk

Salah satu fungsi pasar adalah fungsi distribusi produk yang merupakan suatu aktivitas menyalurkan barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen kepada para konsumen. Fungsi pasar sebagai tempat distribusi produk, hal ini karena banyak terdapat konsumen, sedangkan penjual sebagai distributor, artinya barang yang dijual tersebut tidak diproduksi sendiri. Misalnya terdapat penjual yang membeli telur ayam dari orang lain yang berternak ayam, kemudian telur tersebut dibawa ke pasar dan dibeli oleh konsumen. Penjual tersebut berperan sebagai distributor, orang yang berternak ayam berperan sebagai produsen, serta pembeli sebagai konsumen. Namun adapula penjual yang berperan sebagai produsen sekaligus sebagai distributor.

2. Fungsi Penetapan Harga / Nilai

Karena terdapat interaksi antara penjual dan pembeli, maka terdapat juga permintaan serta penawaran dari kedua pihak tersebut. Sehingga terdapat kesepakatan harga kesetimbangan yang dapat dicapai dari interaksi kedua pihak tersebut. Fungsi pasar sebagai tempat penetapan harga dari barang atau jasa yang diperjualbelikan karena terjadinya interaksi serta adanya kesepakatan dari pembeli dan penjual.

2. Fungsi Promosi

Fungsi pasar merupakan tempat berkumpulnya para konsumen yang merupakan tempat promosi yang sempurna bagi produsen guna memperkenalkan produk mereka. Pada umumnya saat proses promosi dari produsen tersebut berlangsung, mereka akan menawarkan dengan penawaran yang menarik, seperti harga produk tersebut yang lebih murah dibandingkan produk dari produsen yang lainnya. Oleh karena itu, fungsi pasar salah satunya untuk promosi suatu produk atau barang.

4. Fungsi Penyerapan Tenaga Kerja

Selain terdapat para pedagang dan pembeli, di pasar juga banyak terdapat pihak lain yang dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi. Seperti tukang sapu, ojek, tukang parkir, tukang sampah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, fungsi pasar sebagai tempat penyerapan tenaga kerja.

5. Menyediakan Barang dan Jasa Guna Masa Mendatang

Pasar memiliki peran sebagai fasilitator guna mengelola tabungan dan investasi. Investasi tersebut berfungsi untuk menyediakan barang serta jasa dibutuhkan pada masa yang akan datang. Tabungan dan investasi tersebut akan berinteraksi di pasar. Pasar yang berfungsi untuk memfasilitasi investasi dan tabungan ialah pasar modal. Investor akan mencari pihak-pihak yang mempunyai tabungan untuk keperluan investasinya, serta penabung untuk mencari pihak

yang membutuhkan modal. Kedua belah pihak tersebut dapat bertemu di pasar modal. [2]

2.1.5 Tinjauan Arsitektural Objek

Fungsi utama bangunan Pasar Terpadu adalah sebagai wadah untuk transaksi jual beli, wadah untuk kegiatan diskusi atau seminar mengenai tata cara pengelolaan hasil bumi yang akan dipasarkan sampai dengan proses pemasarannya. Adapun fasilitas penunjang lainnya berupa ATM center, dan Pom bensin.

2.1.5. Tinjauan Data Ruang dan Bangunan pada Pasar Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI)

A. Data Ruang

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tahun 2015 tentang Pasar Rakyat, sebagai berikut:

1. Ruang Dagang

a. Toko/kios dibuat tidak menutupi arah angin.
b. Los harus dibuat modular.
c. Jongkok/konter/pelataran berada pada area yang sudah ditentukan yang tidak mengganggu akses keluar masuk pasar.

2. Aksesibilitas dan Zonasi

a. Aksesibilitas

- Seluruh fasilitas harus bisa diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang, termasuk penyandang cacat, dan lansia.
- Akses kendaraan bongkar muat barang, harus berada di lokasi yang tidak menimbulkan kemacetan.
- Pintu masuk dan sirkulasi harus disediakan untuk menjamin ketercapaian semua fasilitas di dalam pasar, baik ruang dagang maupun fasilitas umum, termasuk untuk menanggulangi bahaya kebakaran.

b. Zonasi

- Dikelompokkan secara terpisah.
- Memiliki jalur yang mudah diakses untuk seluruh konsumen
- Tersedia papan nama yang menunjukkan keterangan lokasi zonasi.

c. Area bongkar muat

Area bongkar muat sebaiknya terpisah dari tempat parkir pengunjung.

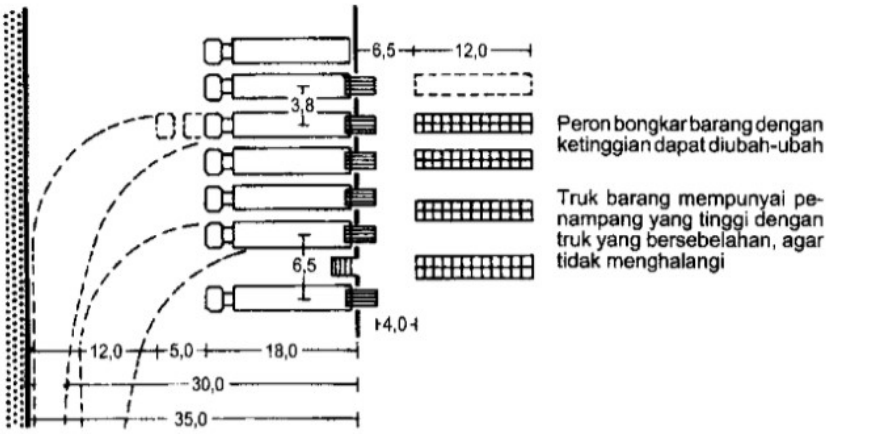

① Peron bongkar muat barang: kendaraan yang sangat sempit jarak parkirnya harus diperhitungkan

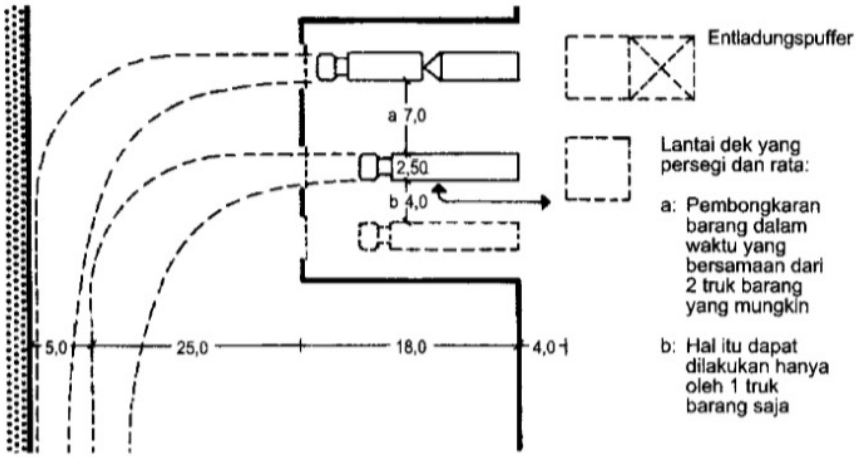

② Peron bongkar muat barang membutuhkan tempat pelataran yang lebih luas

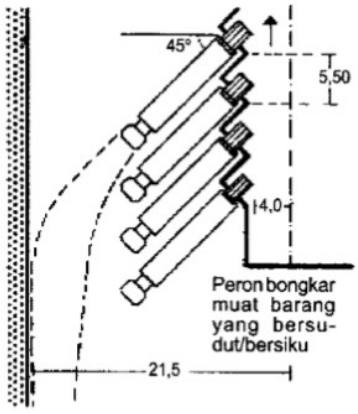

③ Peron bongkar muat barang

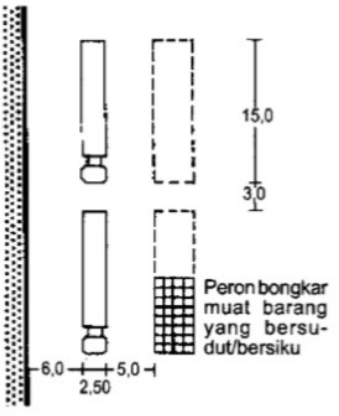

④ Pintu keluar

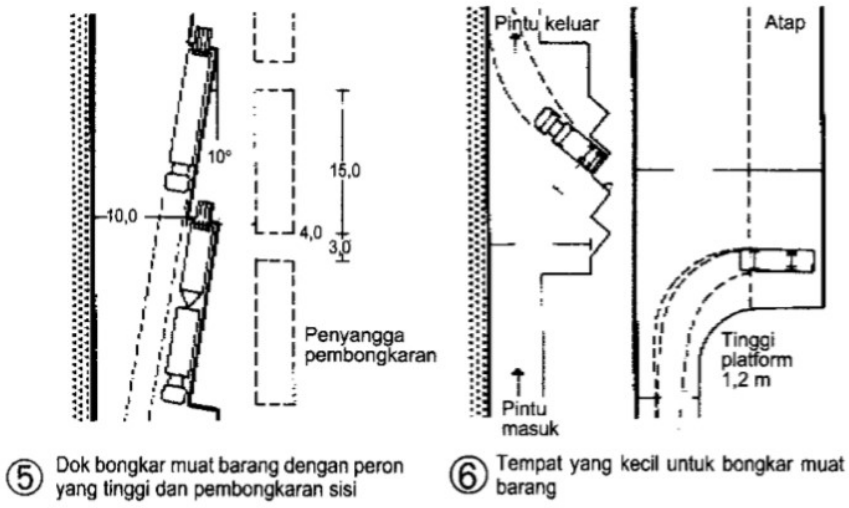

⑤ Dok bongkar muat barang dengan peron yang tinggi dan pembongkaran sisi

⑥ Tempat yang kecil untuk bongkar muat barang

gambar 2. 1 standar area bongkar muat
sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

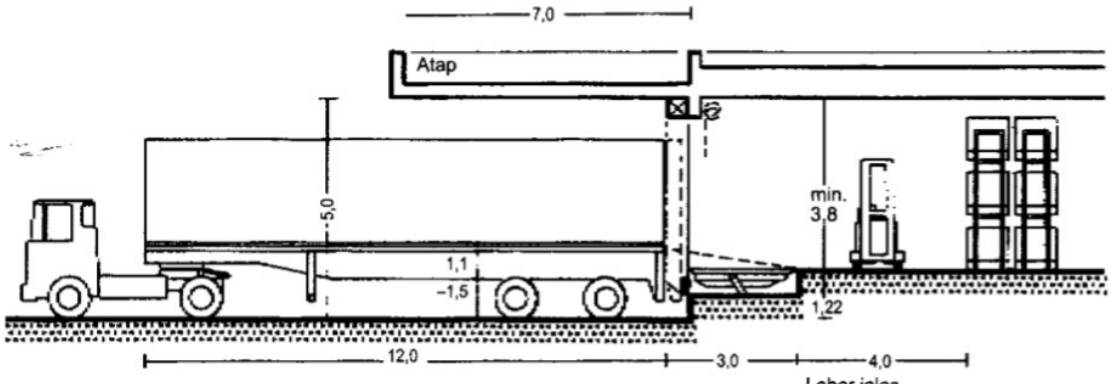

⑦ Pada umumnya sebuah dok barang dengan peron barang yang tinggi dapat diubah-ubah

gambar 2.2 standar ukuran bongkar muat barang
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

d. Koridor/gangway

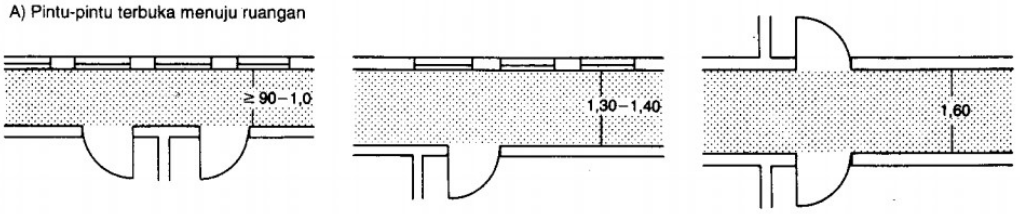

⑩ Koridor satu sayap dengan lalu lintas yang sedikit cukup memiliki lebar ≥ 0,8 m namun lebih baik lagi jiak 1,0 m, sedangkan jarak . . . . 1,25 m

⑪ Koridor dengan 1 sayap agar 2 orang sekaigus dapat melalui–nya harus memilih lebar 1,30 – 1,40 m

⑫ Koridor dengan 2 sayap yang sering dilalui. Untuk dapat dilalui 2 orang harus memiliki lebar 1,6 m untuk 3 orang ≥ 2,0 m.

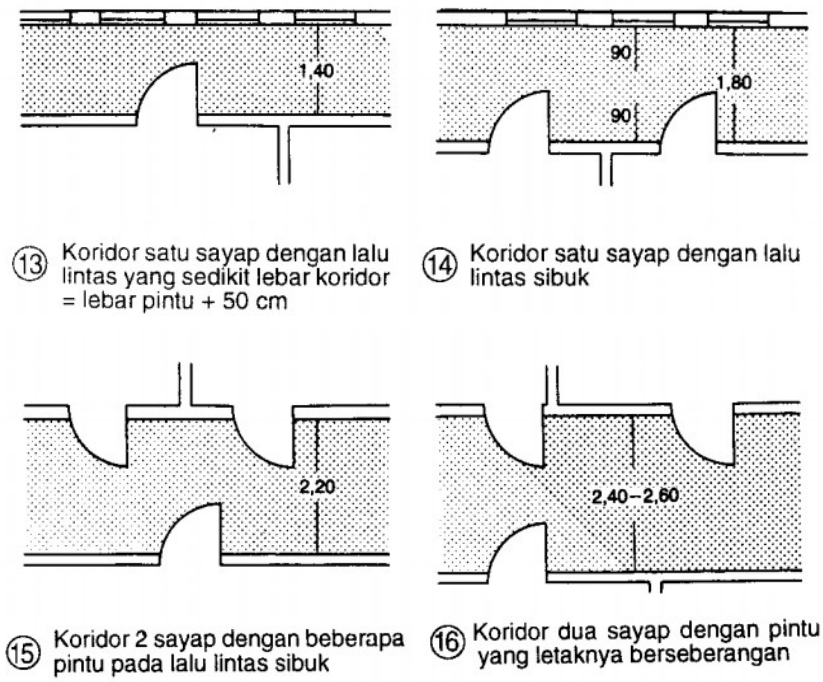

⑬ Koridor satu sayap dengan lalu lintas yang sedikit lebar koridor = lebar pintu + 50 cm

⑭ Koridor satu sayap dengan lalu lintas sibuk

⑮ Koridor 2 sayap dengan beberapa pintu pada lalu lintas sibuk

⑯ Koridor dua sayap dengan pintu yang letaknya berseberangan

gambar 2.3 skema beberapa koridor
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

Koridor/gangway harus dapat memberikan kemudahan untuk sirkulasi pedagang dan pembeli, termasuk penyandang disabilitas.

3. Fasilitas umum

a. Kantor pengelola

b. Toilet atau kamar mandi

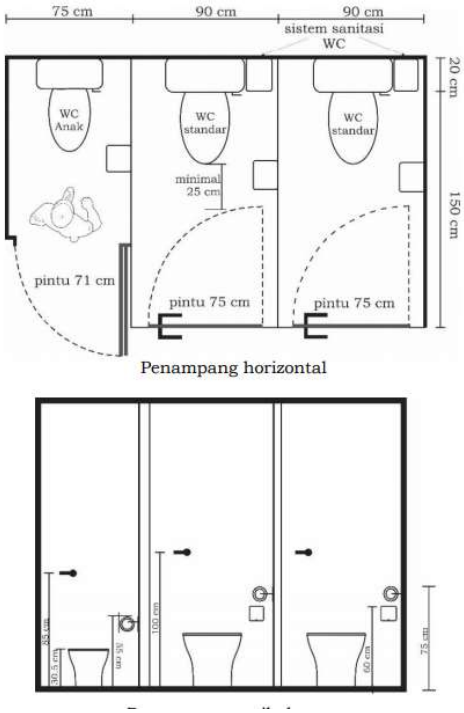

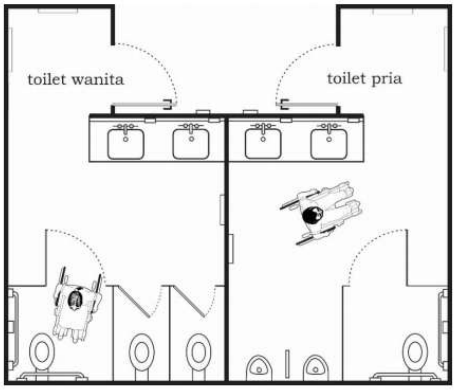

gambar 2.4 standar toilet
Sumber: peraturan mentri PUPR

c. CCTV

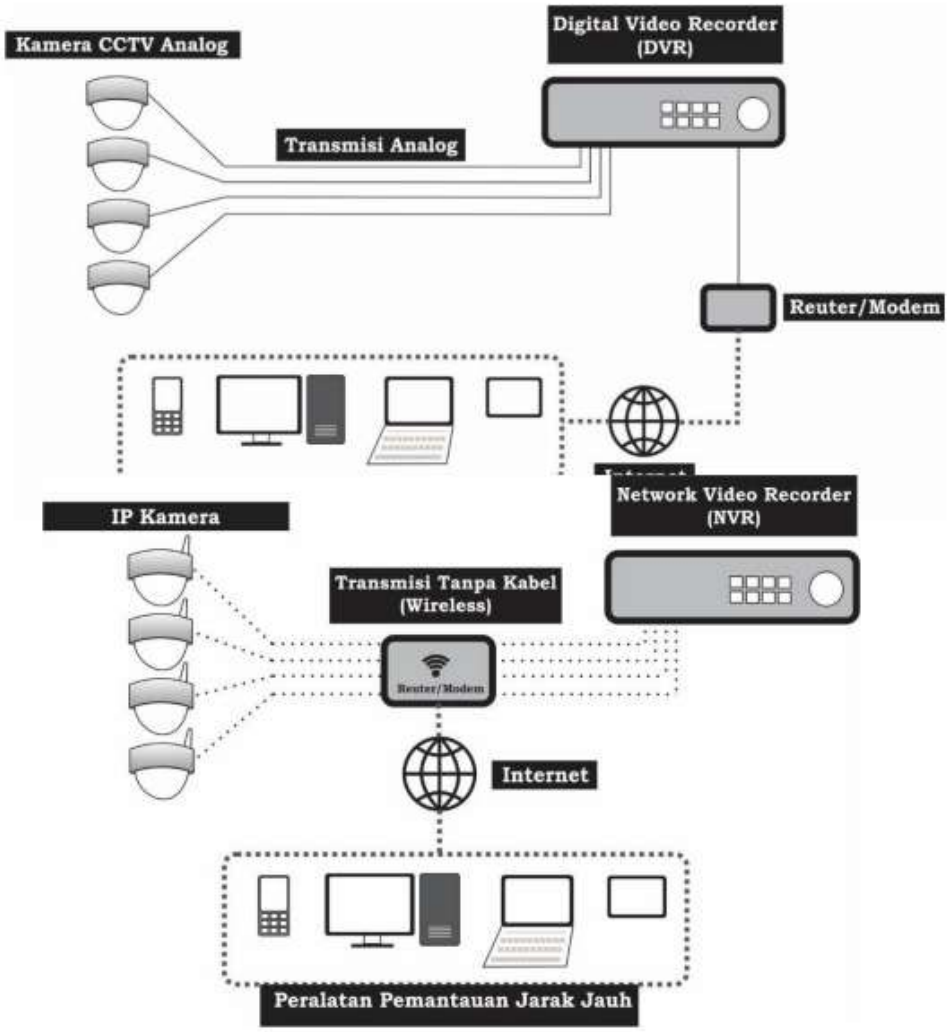

gambar 2.5 sistem kamera pengawas
Sumber: peraturan mentri PUPR

d. Ruang peribadatan (musholla)

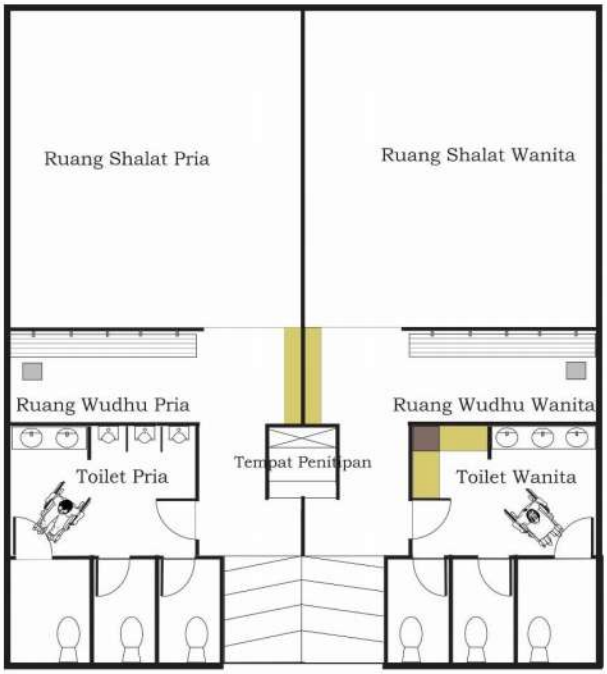

gambar 2.6 standar ruang peribadatan
Sumber: peraturan mentri PUPR

e. Ruang Bersama
f. Pencahayaan
g. Sirkulasi udara
h. Drainase
i. Ketersediaan air bersih
j. Pengelolaan air limbah
k. Pengelolaan sampah atau tempat sampah
l. Sirkulasi pengguna

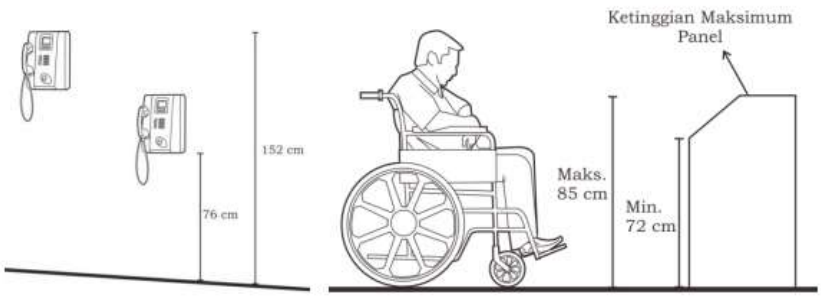

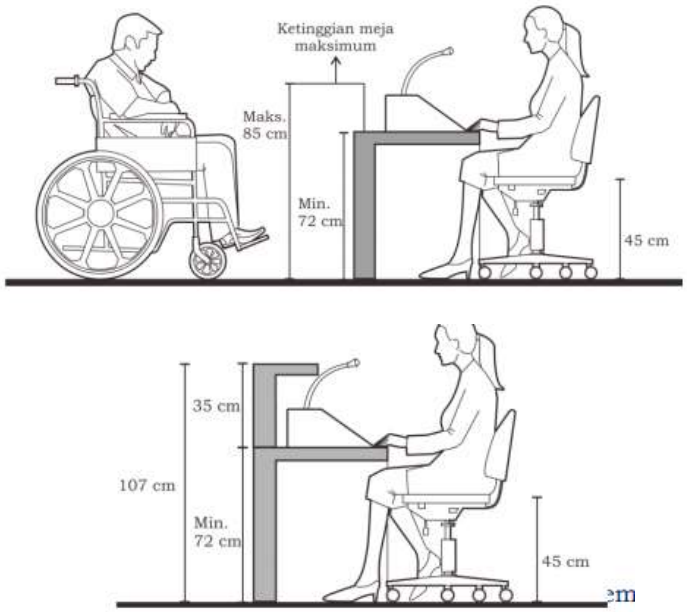

gambar 2.7 standar sarana telekomunikasi
Sumber: peraturan mentri PUPR

B. Data Bangunan

Standar yang dibutuhkan untuk persyaratan teknis data bangunan Pasar Rakyat untuk Pasar Larangan yang masuk kedalam Tipe I, berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Tipe 1
1.	Jumlah pedagang terdaftar	>750 orang
2.	Ukuran luas ruang dagang	Minimal 2m^2
3.	Jumlah pos ukur ulang	Minimal 2 pos
4.	Zonasi	• Pangan basah • Pangan kering • Siap saji • Non pangan • Tempat pemotongan unggas hidup
5.	Area parkir	Proporsional dengan luas lahan pasar
6.	Area bongkar muat barang	Tersedia khusus

7.	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Terpisah
8.	Lebar koridor/gangway	Minimal 1,8m^2
9.	Kantor pengelola	Di dalam pasar
10.	Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda
11.	Jumlah toilet pada satu lokasi	Minimal 4 toilet pria dan 4 toilet wanita
12.	Tempat penyimpangan bahan pangan basah bersuhu rendah / lemari pendingin	Ada
13.	Tempat cuci tangan	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda
14.	Ruang menyusui	Minimal 2 ruang
15.	CCTV	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda
16.	Ruang peribadatan	Minimal 2 ruang
17.	Ruang Bersama	Ada
18.	Pos kesehatan	Ada
19.	Pos keamanan	Ada
20.	Area merokok	Ada
21.	Ruang desinfektan	Ada
22.	Area penghijauan	Ada
23.	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maksimal 18 cm
24.	Tinggi meja dari tempat penjualan dari lantai, di zona pangan	Minimal 80 cm
25.	Akses untuk kursi roda	Ada
26.	Jalur evakuasi	Ada

tabel 2. 1 Tabel Data Bangunan Pada Pasar Rakyat
Sumber Badan Standar Nasional 2015

Berikut merupakan standar-standar dimensi yang dibutuhkan di dalam pasar tradisional:

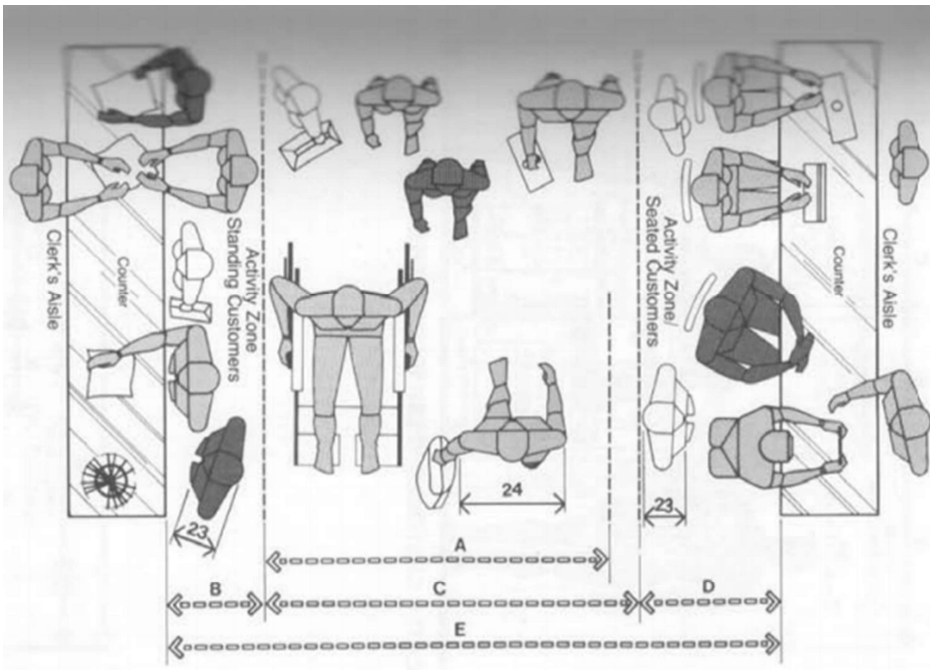

⑦ Skema lalu-lintas untuk toko buah-buahan dan sayuran. Tempat penyimpan kecil, karena hanya untuk keperluan 1 hari.

⑧ Meja dengan pegangan untuk kotak dan keranjang dari kawat. Kaleng untuk tempat menampung tetesan air dan laci untuk sampah

gambar 2.8 Standar prabot dan sirkulasi untuk displai kios
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

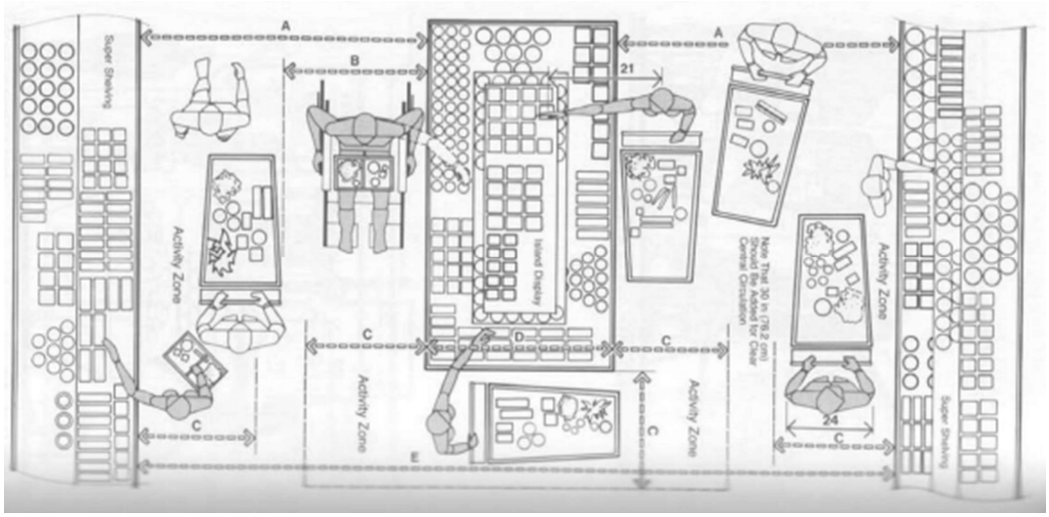

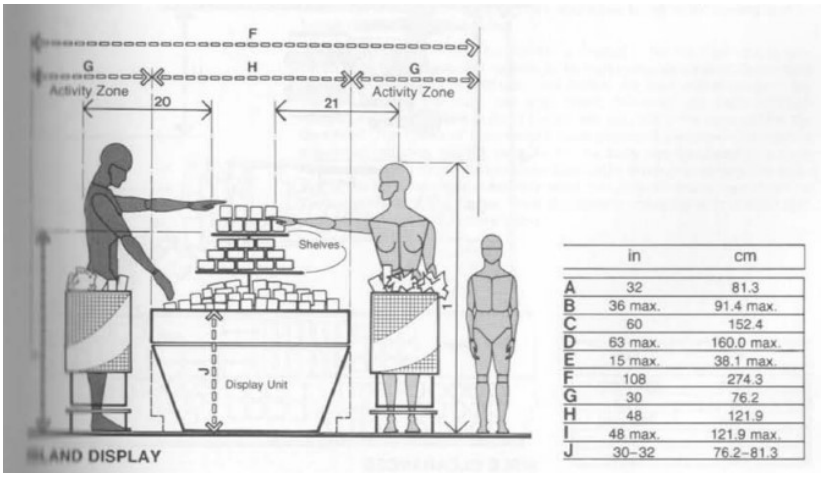

	in	cm
A	32	81.3
B	36 max.	91.4 max.
C	60	152.4
D	63 max.	160.0 max.
E	15 max.	38.1 max.
F	108	274.3
G	30	76.2
H	48	121.9
I	48 max.	121.9 max.
J	30–32	76.2–81.3

gambar 2.9 Standar prabot dan sirkulasi untuk displai los
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

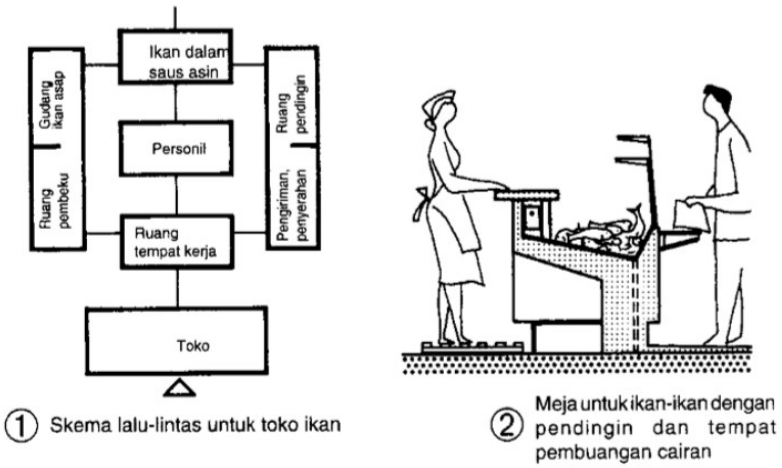

gambar 2.10 Standar toko atau kios ikan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

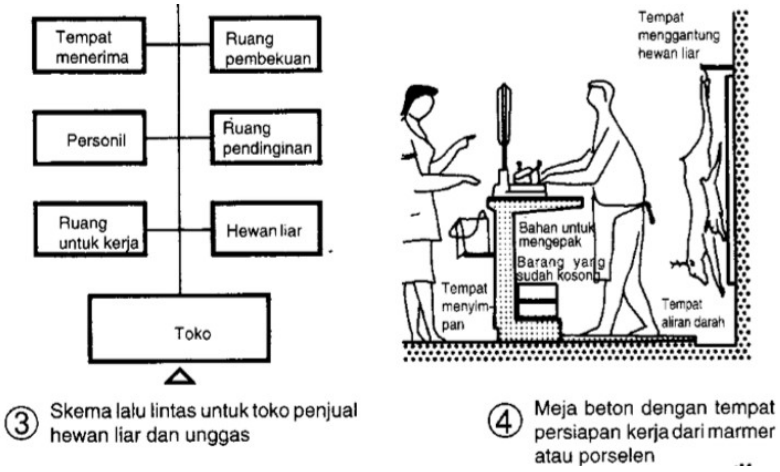

③ Skema lalu lintas untuk toko penjual hewan liar dan unggas

④ Meja beton dengan tempat persiapan kerja dari marmer atau porselen

gambar 2.11 Standar toko atau kios penjual hewan unggas
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

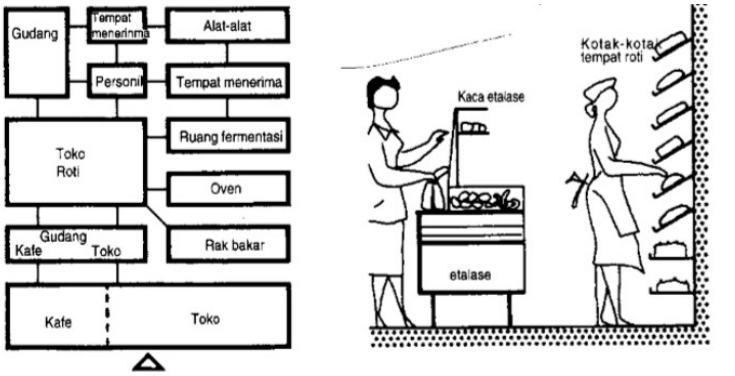

⑤ Skema lalu lintas untuk toko roti. Gudang harus berventilasi baik, jika perlu dengan sedotan asap

⑥ Meja tempat penjualan dengan pelindung

gambar 2.12 Standar toko atau kios penjual roti
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

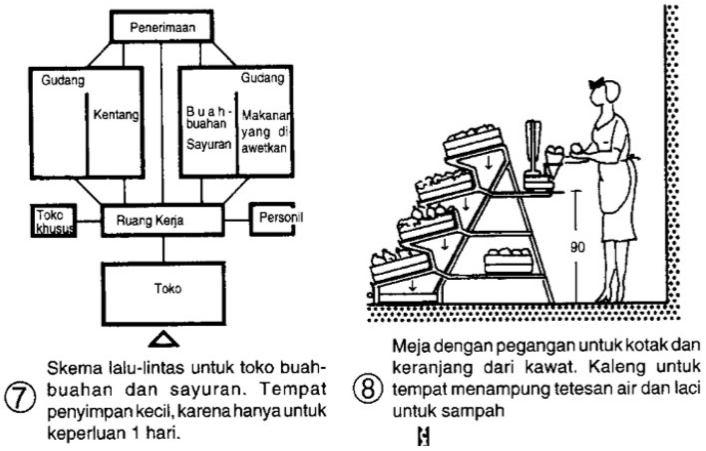

⑦ Skema lalu-lintas untuk toko buah-buahan dan sayuran. Tempat penyimpan kecil, karena hanya untuk keperluan 1 hari.

⑧ Meja dengan pegangan untuk kotak dan keranjang dari kawat. Kaleng untuk tempat menampung tetesan air dan laci untuk sampah

gambar 2.13 Standar toko atau kios penjual sayuran dan buah-buahan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

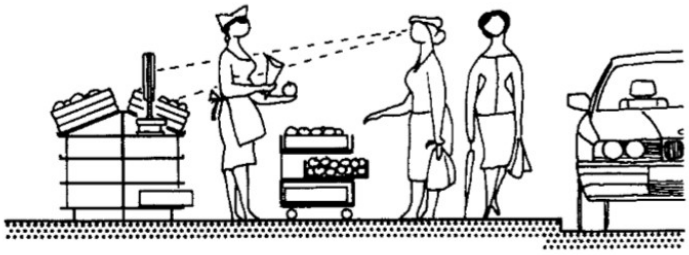

⑨ Penjualan di trotoar" pada waktu lewat" di atas meja yang dapat didorong atau pada bagian depan toko dengan etalase barang yang menarik.

gambar 2.14 Standar bedak atau pancaan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

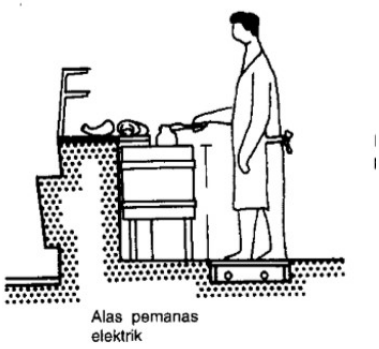

⑩ Meja dengan/untuk toko daging

gambar 2. 15 Standar toko daging
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

⑪ Meja biasa untuk toko daging → juga 2 toko ikan

gambar 2.16 Standar toko daging dan juga toko ikan(2 toko)
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

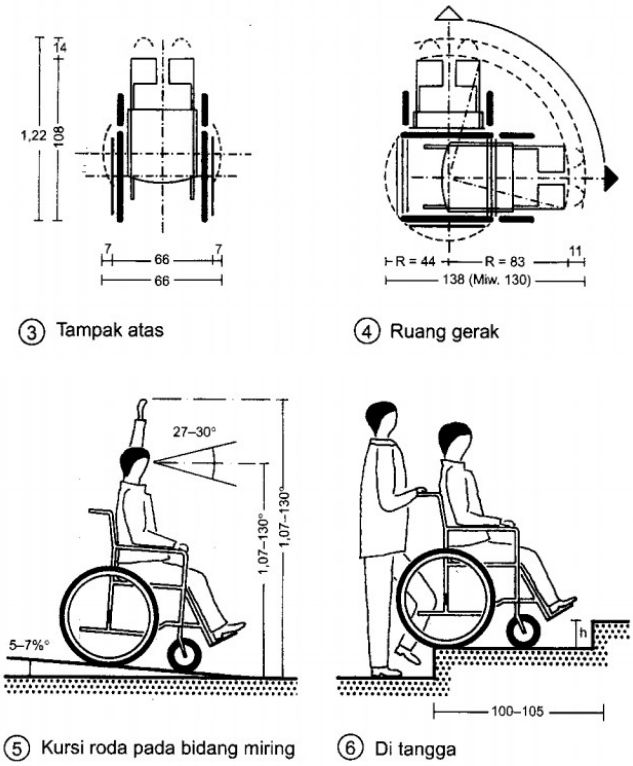

	in	cm
A	18	45.7
B	48 min.	121.9 min.
C	54 max.	137.2 max.
D	30	76.2
E	42 min.	106.7 min.
F	72 min.	182.9 min.
G	12–18	30.5–45.7
H	18–20	45.7–50.8
I	33–34	83.8–86.4

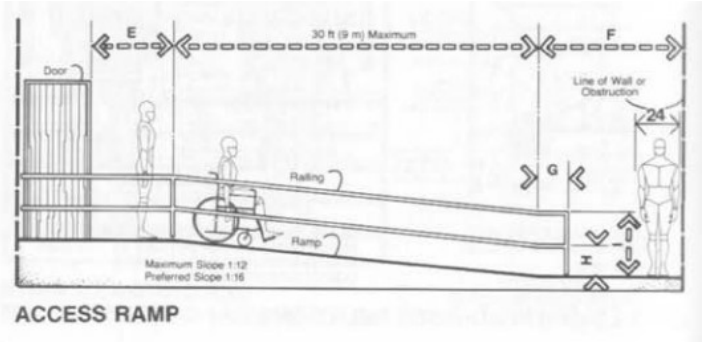

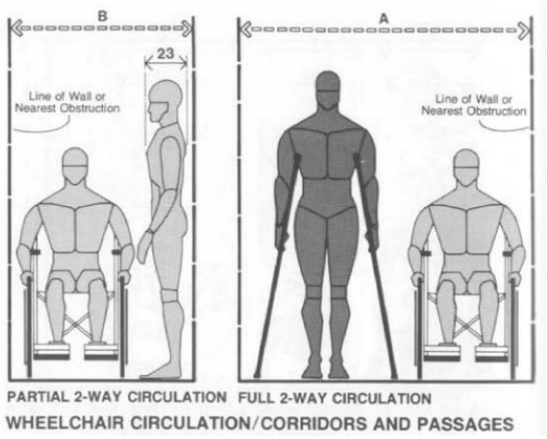

gambar 2.17 Standar ukuran dan sirkulasi untuk pengguna alat bantu jalan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2 [3]

2.1.6 Studi Preseden Berdasarkan Objek

Pasar Petani Xiafu / Studio Bengo

gambar 2.18 Pasar Petani Xiafu
sumber: internet 2019 [4]

Saat ini, desa-desa di dan sekitar Provinsi Zhejiang hampir menyusul kota tingkat 1 dan 2 di Cina, dan mereka memasuki era renovasi ruang publik. Pada tahun 2003, pasar selesai; sejak itu, ruang mulai melayani penduduk desa. Namun, konstruksi mengikuti pendekatan konvensional untuk pembangunan infrastruktur. Desain bangunan itu sendiri tidak memperhitungkan kebutuhan nyata penduduk desa. Dengan faktor tambahan dari perubahan ekonomi yang cepat, dan dengan demikian, perubahan gaya hidup penduduk

desa, pasar seluas 800 m ^{2} sulit digunakan oleh penduduk desa.Mereka langsung menempatkan kios mereka di sepanjang jalan yang membentang di depan pasar.

gambar 2.19 suasana Pasar Petani Xiafu
sumber: internet 2019 [4]

A. **Proyek Arsitek Desa**

Proyek Arsitek Desa Diankou diprakarsai oleh Tuan Qiu Zhefeng, pendiri Kota Ideal, untuk meningkatkan ruang publik desa dengan desain. Pasar Petani Desa Xiafu adalah salah satu proyek demo. Kami mengatur dua arsitek untuk tinggal bersama penduduk desa. Mereka mewawancarai dan menyelidiki kebutuhan penggunaan penduduk desa untuk pasar, dan menganalisis situasi sosial desa, serta cara ruang digunakan. Akhirnya, kami mencapai kesimpulan dan membuat strategi desain yang sesuai.

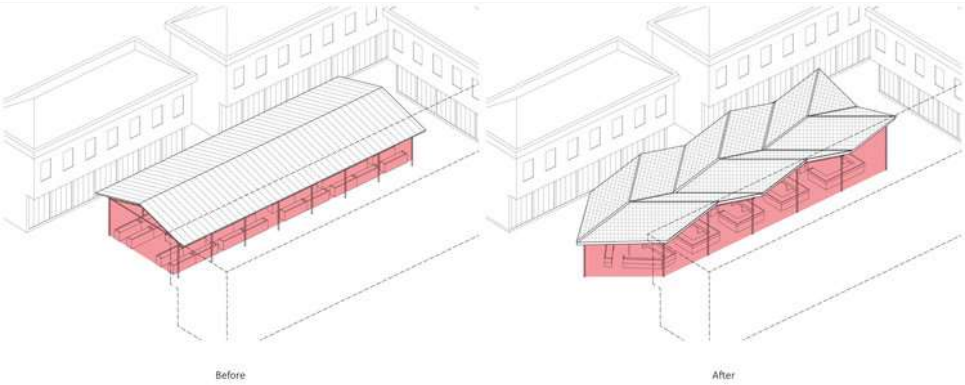

gambar 2.20 perubahan Pasar Petani Xiafu
sumber: internet 2019 [4]

B. **Strategi Desain**

Kami hanya membuat dua perubahan. Pertama, kami mematahkan tata letak linear struktur baja bentang panjang dari atap miring asli dengan atap berlipat kontinu, menyediakan bentuk atap tanpa arah untuk pasar. Batas arsitektur dihilangkan, dan pasar dengan demikian menunjukkan sikap menyambut penduduk desa untuk masuk dari segala arah. Atap terlipat juga memungkinkan cahaya masuk dari sisi atap, sangat meningkatkan kondisi pencahayaan di bawah atap.

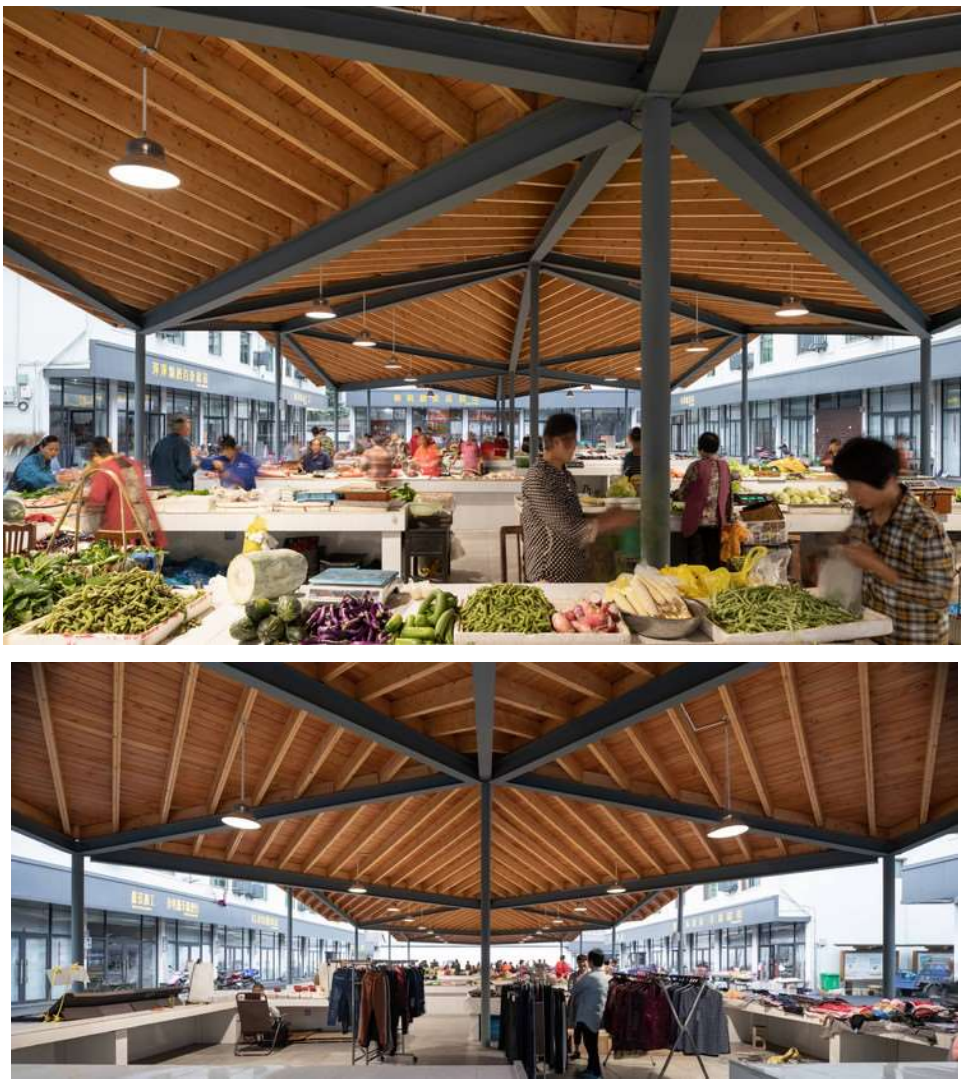

gambar 2.21 suasana Pasar Petani Xiafu
sumber: internet 2019 [4]

Kedua, kami mengubah tata letak kios, menyesuaikan ruang penjualan ke bentuk tertutup persegi yang menyerupai karakter Cina "回", untuk membuat pembagian yang jelas antara zona penjual dan pembeli. Barang-barang penjual, seperti elektro-mobil dan barang, dapat ditumpuk dengan aman di dalam ruang; dan

ruang yang tersisa untuk pembeli menawarkan lebih banyak kemungkinan untuk lintas horizontal. Karena ini memberi penjual rasa memiliki di ruang, mereka secara spontan akan mempertahankan ruang dalam; karenanya, pengelola pasar hanya perlu menjaga permukaan jalan di luar ruang tertutup. Pasar diam-diam memulai operasinya dalam tatanan internal desa.

gambar 2.22 suasana Pasar Petani Xiafu
sumber:internet 2019 [4]

Hasil

Pasar petani telah selesai lebih dari setengah tahun. Setelah banyak kunjungan kembali dan pengamatan, kami menemukan bahwa penduduk desa yang sebelumnya mendirikan kios di luar pasar kembali ke gedung seluas 700 m^2 dan menggunakan pasar baru secara teratur seperti yang diharapkan. Meski masih di gedung yang sama, pasar mulai berkembang.

gambar 2.23 suasana Pasar Petani Xiafu
sumber: internet 2019 [4]

2.2 Tinjauan Pendekatan

2.2.1 Definisi dan Penjelasan Pendekatan

2.2.1.1 Definisi Pendekatan

Menurut The American Heritage dictionaries, futuristic(futurism) adalah:

1. Kepercayaan bahwa tujuan kehidupan dan keinginan seseorang terletak dimasa depan bukan pada masa sekarang ataupun masa lalu.
2. Pergerakan artistik yang berasal dari itali disekitar tahun 1910 dengan tujuan mengekspresikan energi, dinamis dan kualitas dari kehidupan kontemporari, khususnya yang terjadi pada gerakan dan kekuatan mesin-mesin modern.

Jadi Arsitektur Futuristik adalah seni/gaya bangunan atau suatu lingkungan binaan yang didalam perencanaan dan perancangannya tidak berdasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa lalu akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan dengan bentukan yang mengejutkan dan pemakaian material yang maju.

Futuristik merupakan satu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan kedalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Hasil dari futuristik ini adalah sesuatu yang dinamis, selalu berubah-ubah sesuai keinginan dan zamannya. Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampaknya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya.

Futuristik sejalan dengan perkembangan teknologi dimana dengan semakin majunya teknologi yang diciptakan manusia maka keberadaan futuristik itu juga akan semakin berkembang. Sama seperti teknologi, futuristik ini merupakan upaya untuk menciptakan suatu masa depan yang lebih baik. Pemikiran akan futuristik ini sendiri jauh lebih kreatif dan inovatif ke depannya dan jauh lebih maju dai masanya.

Keberadaan futuristik itu sendiri lahir karena kemajuan pemkiran dari manusia yang selalu berusaha menciptakan suatu gagasan atau ide kreatif dan inovatif. Hal ini tentunya sudah menjadi kebutuhan manusia dengan segala daya imajinasinya.

2.2.1.2 Prinsip Pendekatan

Prinsip-prinsip dari Arsitektur Futuristik adalah:

1. satu gaya internasional atau tanpa gaya(seragam), merupakan arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.

2. Berupa khayalan idealis

3. Bentuk tertentu, fungsional, bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah.

4. *Less is more*, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut.

5. Ornamen adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditolak. Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efesien, karena dianggap tidak memiliki fungsi, hal ini disebabkan karena dibutuhkan kecepatan dalam membangun setelah berakhirnya perang dunia II.

6. Singular(tunggal), arsitektur modern tidak memiliki suatu ciri individu dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek yang satu dengan yang lainnya seragam.

7. Nihilism, penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar, tidak ada apa-apanya kecuali geometri dan bahan aslinya.

8. Kejujuran bahan, jenis bahan/material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya.

2.2.1.3 Studi Preseden Berdasarkan Pendekatan

Markthal Rotterdam

Markthal Rotterdam berada di lokasi bersejarah yaitu di Binnenrotte, yang bersebelahan dengan Stasiun Blaak dan pasar makanan segar mingguan terbesar di Rotterdam. Bentuknya, interiornya yang penuh warna dan tingginya mengubah Markthal menjadi tontonan yang unik. Unik bukan hanya bentuk dan ukurannya, tetapi terutama cara berbagai fungsi digabungkan. Kombinasi bangunan apartemen yang meliputi pasar makanan segar dengan toko makanan, restoran, supermarket, dan parkir bawah tanah tidak ditemukan di tempat lain di dunia.

gambar 2.24 Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Transformasi perkotaan

Markthal sudah sukses sebelum direalisasikan: ini adalah ikon baru dan segar yang telah menarik sejumlah besar pers dan pengunjung internasional. Bangunan yang terletak di pusat kota berakar dalam sejarah kota, terletak sejajar dengan 'Laurenskerk' abad pertengahan (gereja Laurens) dan di lokasi bekas tanggul di sepanjang sungai Rotte. Sungai ini dialihkan pada akhir abad ke-19 demi saluran kereta api yang mengarah ke tepi selatan sungai Maas. Pada tahun 1990 lintasan ini dibangun kembali sebagai terowongan bawah tanah dan alun-alun bujur saat ini muncul yang menawarkan ruang untuk pasar makanan segar udara terbuka dua kali seminggu. Bangunan-bangunan tahun 1950-an di kedua sisi dari jalan raya lama tiba-tiba menghadap ke alun-alun baru dengan sisi belakangnya dan telah diganti sejak saat itu.

gambar 2.25 suasana Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Markthal berarti dorongan penting ke daerah sekitarnya yang merupakan kontribusi kuat bagi perekonomian perkotaan. Markthal dengan pasar makanan segar harian, toko-toko dan apartemen, menciptakan koherensi dan koneksi di lingkungan yang akan mencapai sentralitas baru. Setelah Markthal selesai, kota Rotterdam akan mulai memperbarui Binnenrotte Square untuk membuatnya lebih

menarik . Setelah perbaikan, pasar luar akan dikonfigurasikan ulang, jalur pasar akan terhubung dengan mulus ke pintu masuk Markthal, untuk memungkinkan masyarakat dengan mudah masuk dan keluar dari gedung dan untuk menciptakan insentif antara dua pasar, dalam dan luar.

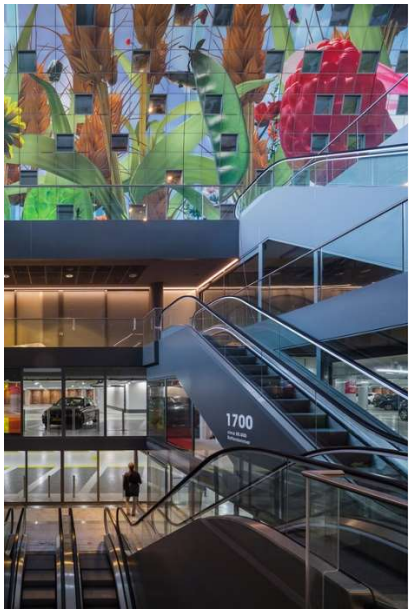

gambar 2.26 suasana Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Arsitektur

Pada bulan Oktober 2004 tim pengembang Provast dan studio arsitektur MVRDV memenangkan kompetisi yang diselenggarakan oleh kota Rotterdam untuk desain dan konstruksi gedung pasar di Binnenrotte. Pemerintah kota ingin memperluas pasar udara terbuka yang ada dengan tambahan tertutup. Menurut aturan Eropa yang lebih ketat di masa depan, penjualan makanan segar dan dingin di udara terbuka tidak akan diizinkan lagi. Selanjutnya, pemerintah kota ingin menambah jumlah penduduk di pusat kota untuk menciptakan lebih banyak kapasitas untuk layanan di daerah tersebut. Program yang diminta - perumahan, parkir dan ruang pasar - meminta solusi yang jelas: dua lempengan perumahan dengan ruang pasar yang dapat dibangun secara ekonomis di antaranya. Provast dan MVRDV telah melihat di Eropa Selatan bahwa balai-balai pasar semacam ini seringkali gelap, bangunan introvert dengan sedikit koneksi ke daerah perkotaan di sekitarnya. Namun, Markthal di Rotterdam harus menjadi dorongan penting dalam pengembangan lingkungan 'Laurenskwartier' (kawasan Laurens) dan harus memperkuat sisi Timur dari pusat kota. Dibutuhkan gedung terbuka yang sangat publik dengan aksesibilitas yang baik. Tim memutuskan untuk hanya membalik dua lempengan dan pasar yang mengarah ke aula yang lebih besar dengan dua bukaan lebar ke arah kota. Untuk membuat konstruksi lebih efisien kurva dipilih

yang dipasang inti lift tradisional. Dengan menambahkan beberapa ruang ke lantai bawah untuk ruang ritel tambahan, volume lengkungan saat ini muncul dengan panjang 120 meter, lebar 70 meter dan tinggi 40 meter.

gambar 2.27 suasana Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Bangunan harus seterbuka mungkin untuk menarik perhatian publik dan pada saat yang sama harus ditutup karena kondisi cuaca. Menjaga penutup setransparan mungkin, façade menggunakan jaring kabel karena membutuhkan elemen konstruktif sangat sedikit. Prinsipnya sebanding dengan raket tenis di mana kabel baja digunakan sebagai dawai, di mana kaca dipasang. Façade kabel net ini adalah yang terbesar dari jenisnya di Eropa. Karena keajaiban tekniknya, karya seni di dalam terlihat dari luar, bentuk dan warnanya yang rimbun mengundang masyarakat untuk memasuki gedung. Eksterior Markthal dieksekusi dalam batu alam abu-abu, sama seperti pada trotoar, untuk memberikan penekanan pada interior.

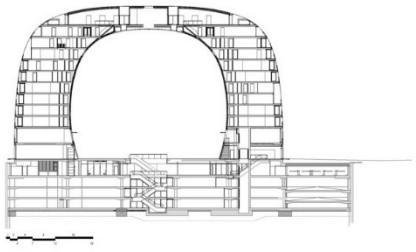

gambar 2.28 potongan Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Potongan

Markthal adalah bangunan tanpa bagian belakang. Semua sisi bangunan dapat diakses. Lantai dasar pertama menampilkan lapangan ekspedisi tempat pengiriman yang dapat dilakukan dengan van, dari lift pengangkutan pengadilan

pameran ini mencapai aula pasar. Dengan cara ini penghuni tidak terhalang oleh kegiatan distribusi yang sering terjadi pada dini hari. Juga di ruang bawah tanah adalah supermarket Albert Heijn, Etos dan Gall & Gall. Pengiriman untuk toko-toko ini diatur melalui terowongan bawah tanah yang mengarah ke lift tersembunyi di alun-alun Binnenrotte, dengan cara ini truk yang lebih besar dapat beroperasi dalam jarak ke aula. Penduduk memiliki ruang penyimpanan dan ruang sepeda bersama di ruang bawah tanah.

gambar 2.29 suasana Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Penduduk dapat mencapai apartemen mereka melalui enam pintu masuk terpisah yang mengarah ke lift dan tangga penerbangan helix ganda. Karena kurva struktur aula lift secara bertahap - lantai demi lantai - berubah ukuran dan lokasi. Di lantai dasar lift terletak di bagian dalam façade, di lantai atas menuju bagian luar façade. Setiap ruang lift melayani maksimal empat apartemen, dua di antaranya memiliki jendela ke pasar dan semua memiliki bagian depan kaca yang besar ke arah luar.

gambar 2.30 Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Keberlanjutan

Markthal menerima sertifikat BREEAM Sangat Bagus. Bangunan ini terhubung dengan pemanas kota dan sistem penyimpanan termal di bawah bangunan yang juga akan memanaskan dan mendinginkan sejumlah bangunan yang berdekatan di daerah sekitarnya. Berbagai fungsi di dalam gedung dapat menukar panas dan dingin. Untuk aula itu sendiri penelitian yang luas dilakukan untuk menciptakan iklim interior yang nyaman dengan penggunaan energi yang sangat rendah. Aula berventilasi alami, di bawah fasad kaca mengalir udara segar, naik ke atap dan meninggalkan aula melalui lubang ventilasi di atap. Ini adalah sistem termal yang dapat berfungsi tanpa instalasi apa pun. Sistem pemantauan pusat digunakan untuk bertukar panas dan dingin antara berbagai program, dengan cara ini instalasi yang lebih sedikit dapat digunakan daripada biasanya untuk program-program ini. Kombinasi perumahan, pusat perbelanjaan, parkir dan ruang pasar membuat teknologi instalasi lebih efisien. Di dalam pasar, panel informasi menggambarkan penggunaan energi dan penghematan CO2 bangunan. Sistem sanitasi cerdas dirancang untuk menghemat air.

gambar 2.31 Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Visi desain MVRDV menggambarkan Markthal sebagai urbanisme, campuran fungsi adalah desain terintegrasi, bangunan 24 jam yang merupakan tambahan publik dan abadi ke kota Rotterdam.

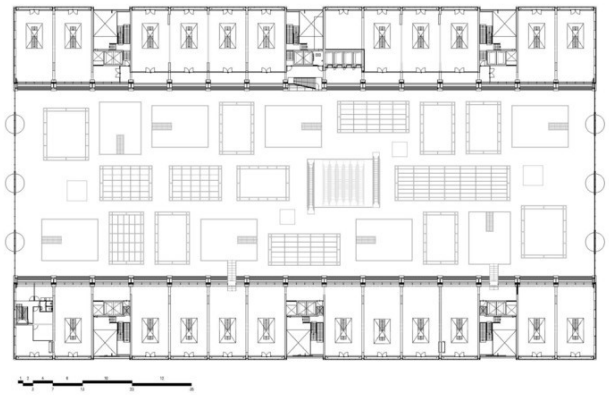

gambar 2.32 denah Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Rencana denah

Penyewa Markthal telah menandatangani apa yang disebut Green Lease Agreement tentang persyaratan kinerja berkelanjutan. Ini mencakup penggunaan air, energi, limbah, dan penggunaan bahan konstruksi yang sehat. Dengan cara ini ambisi berkelanjutan mencapai lebih dari sekadar tong bangunan.

gambar 2.33 Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Seorang ahli ekologi diundang untuk meningkatkan nilai ekologis lokasi pusat kota dan menyarankan untuk menciptakan ruang bagi kelelawar dan burung layang-layang. Di bagian barat fasad lantai 11 terdapat empat tempat tinggal kelelawar besar yang terintegrasi ke dalam fasad, di sisi utara lantai pertama terdapat sepuluh sarang untuk dipasang di dinding.

gambar 2.34 Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Markthal Rotterdam adalah konsep yang sama sekali baru, bangunan pertama dari jenisnya, hibrida antara aula pasar dan perumahan. Rotterdam mengalami perkembangan di seluruh dunia dengan tipologi urban baru ini. Dengan menggunakan apartemen untuk membuat lengkungan yang menutupi pasar, sebuah bangunan publik baru muncul, yang tidak mungkin sebesar ini tanpa perumahan.

gambar 2.35 suasana ruang Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Lengkungan sepatu kuda Markthal terdiri dari perumahan dari lantai tiga hingga lantai sebelas, dengan total 102 apartemen sewaan dan 126 apartemen dijual. Setiap apartemen memiliki teras luar dengan lebar penuh unit dan 24 penthouse di lantai atas memiliki - berkat bentuk lengkungan - teras atap yang sangat luas. Apartemen dapat diakses melalui 6 pintu masuk di tingkat jalan.

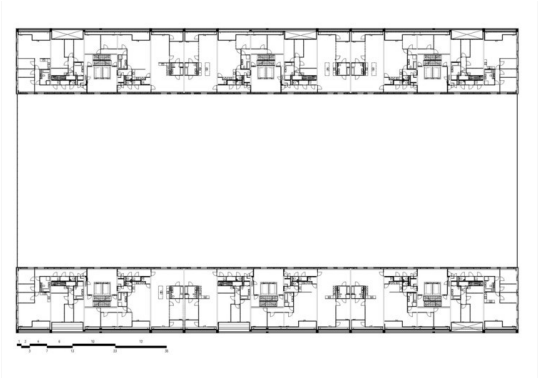

gambar 2.36 denah Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

Rencana denah

Separuh apartemen memiliki jendela ke pasar, jendela-jendela ini berlapis kaca tiga lapis untuk menghindari gangguan suara atau bau. Ada berbagai pilihan tipe apartemen, mulai dari apartemen loteng layout gratis hingga duplex dengan beberapa kamar tidur. Properti bervariasi dari 80 hingga 300 m^2. Penthouse memiliki pintu masuk di lantai sepuluh dan di dalam tangga serta ruang untuk lift ke lantai sebelas, dengan cara ini lengkungan Markthal dapat direalisasikan tanpa kotak lift di atap.

gambar 2.37 suasana Markthal Rotterdam
sumber: internet 2019 [5]

2.3 Tinjauan Nilai-nilai Islami

2.3.1 Tinjauan Al Qur'an

QS. Surah An-Nisa':29:

> Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa':29)*

Dalam ayat ini, Imam Ibnu Al-Arabi menjelaskan QS. An-Nisa':29 *"kecuali dengan jalan perniagaan"*. Secara bahasa tijarah (perniagaan) adalah ungkapan dari saling mengganti atau menukar, termasuk disini adalah upah yang diberikan oleh sang pencipta sebagai ganti dari amal soleh (yang dilakukan oleh hambaNya) yang merupakan bagian dari keutamaan-Nya. Setiap akad saling mengganti atau menukar merupakan perniagaan, dari mana saja sisi penggantian itu, kecuali dengan adanya firman Allah (bil bathil) maka tidak masuk ; setiap akad penggantian yang tidak dibenarkan oleh syara seperti: riba, jahalah atau berdasarkan akad ganti yang fasid seperti: khamr, babi dan macam-macam riba. Apabila ini sudah ditetapkan maka setiap akad saling mengganti/menukar yang hanya mencari keuntungan; adakalanya dengan cara ganti atau dengan ukuran ganti, itu semua merupakah hal yang menjadi tujuan dari pedagang, bukan yang dimaksud dari kata tijarah itu sendiri. [8]

2.3.2 Tinjauan Hadits

Dalam sebuah hadits yang dikeluarkan oleh Al-Ashbahani diriwayatkan sebagai berikut :

Artinya, Dari Mu'az bin Jabal, bahwa Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya sebaik-baik usaha adalah usaha perdagangan yang apabila mereka berbicara tidak berdusta, jika berjanji tidak menyalahi, jika dipercaya tidak khianat, jika membeli tidak mencela produk, jika menjual tidak memuji-muji barang dagangan, jika berhutang tidak melambatkan pembayaran, jika memiliki piutang tidak mempersulit" (H.R.Baihaqi dan dikeluarkan oleh As-Ashbahani).

2.3.3 Implementasi Nilai-nilai Islami Pada Rancangan

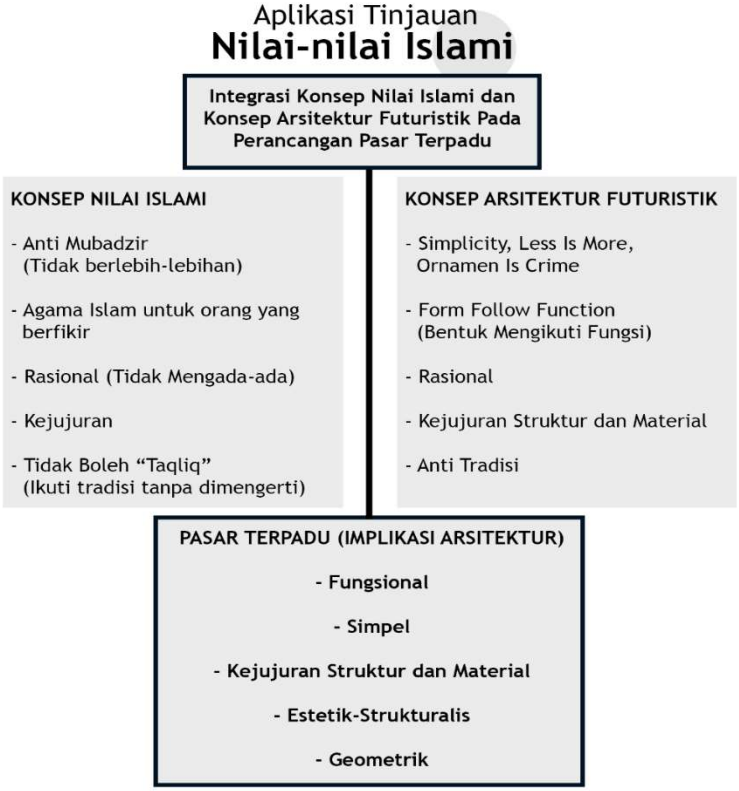

gambar 2. 38 Konsep Tinjauan Nilai-nilai Islami
sumber: analisis penulis 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Tahap Programming

Metode perancangan yang diambil dalam perancangan Pasar Terpadu di kota Parepare adalah Linear.

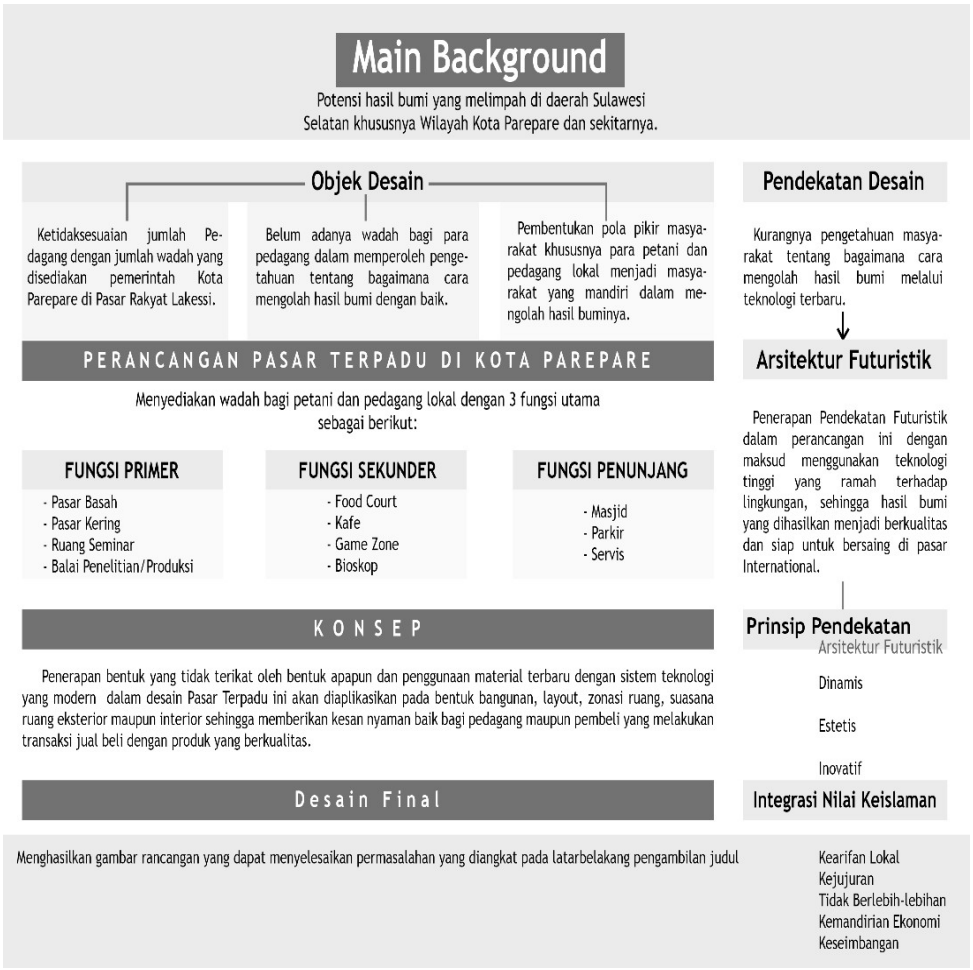

gambar 3.1 tahap programing
sumber: analisis penulis 2020

Adapun tujuan dari Pasar Terpadu yang akan dirancang adalah :

1. Masyarakat setempat menjadi masyarakat mandiri yang dapat mengolah hasil buminya sendiri dengan kualitas yang baik.
2. Sebagai tempat edukasi dimana ada suatu wadah yang dirancang sebagai ruang untuk sosialisasi mengenai tata cara mengolah hasil bumi hingga proses pemasarannya.

3. Penerapan pendekatan Futuristik dalam perancangan dengan maksud memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai masa depan baik secara fisik maupun non-fisik.

Identifikasi Masalah

1. Pengembangan sumber daya alam yang dikelola secara mandiri dengan produk yang berkualitas.
2. Penerapan tema *"Futuristic"* pada Perancangan Pasar Terpadu berkaitan dengan lingkungan alam iklim tropis.

3.2 Tahap Pra Rancangan

3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Data Primer

1) Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data yang berupa wawancara langsung dengan beberapa masyarakat dan sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang jelas dan menunjang penyusunan laporan ini, seperti Pengelola Pasar dan Dinas pemerintahan yang terkait.

2) Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung pada objek yang berhubungan dengan Pasar Terpadu seperti keadaan Pasar Terpadu Dinoyo Malang Jawa Timur yang bisa dijadikan sebagai studi preseden maupun studi preseden lainnya.

b. Data sekunder

Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, dapat berupa jurnal, buku-buku penunjang literature yang relevan dengan pokok bahasan terutama mengenai kebutuhan standar ruang untuk Pasar Tradisional secara umum.

3.2.2 Teknik Analisis Perancangan

Metode Analisis Data

Teknik analisis data akan diterapkan dalam mengolah data terdiri dari :

a. Pengelompokan data Mengelompokan data yang diperoleh baik dari studi literature, instansional maupun wawancara menjadi bagian-bagian yang dapat memudahkan tahap selanjutnya.

b. Analisis Menguraikan data-data yang ada menjadi hubungan sebab akibat sehingga dapat dicari pemecahan untuk setiap permasalahan yang muncul nantinya dalam bentuk arsitektural.

3.2.3 Teknik Sintesis

Teknik Sintesis yaitu menemukan masalah yang ada dalam perencanaan dan perancangan Pasar Terpadu Parepare dari hasil pengumpulan data dan analisis sebelumnya sehingga muncul solusi-solusi yang dianggap paling tepat nantinya.

3.2.4 Perumusan Konsep Dasar (*tagline*)

Dasar awal konsep perancangan pasar ini diambil dari modul dasar berupa standar kios pedagang yaitu 3mx3m diikuti efisiensi penggunaan material lantai berupa ukuran keramik yaitu 40cmx40cm, terkonseplah rancangan dasar modul pasar berupa ruang dari ukuran standar kios yaitu 3mx3m menjadi 9mx9m menjadi ukuran grid struktur perancangan bangunannya.

3.3 Skema Tahapan Perancangan

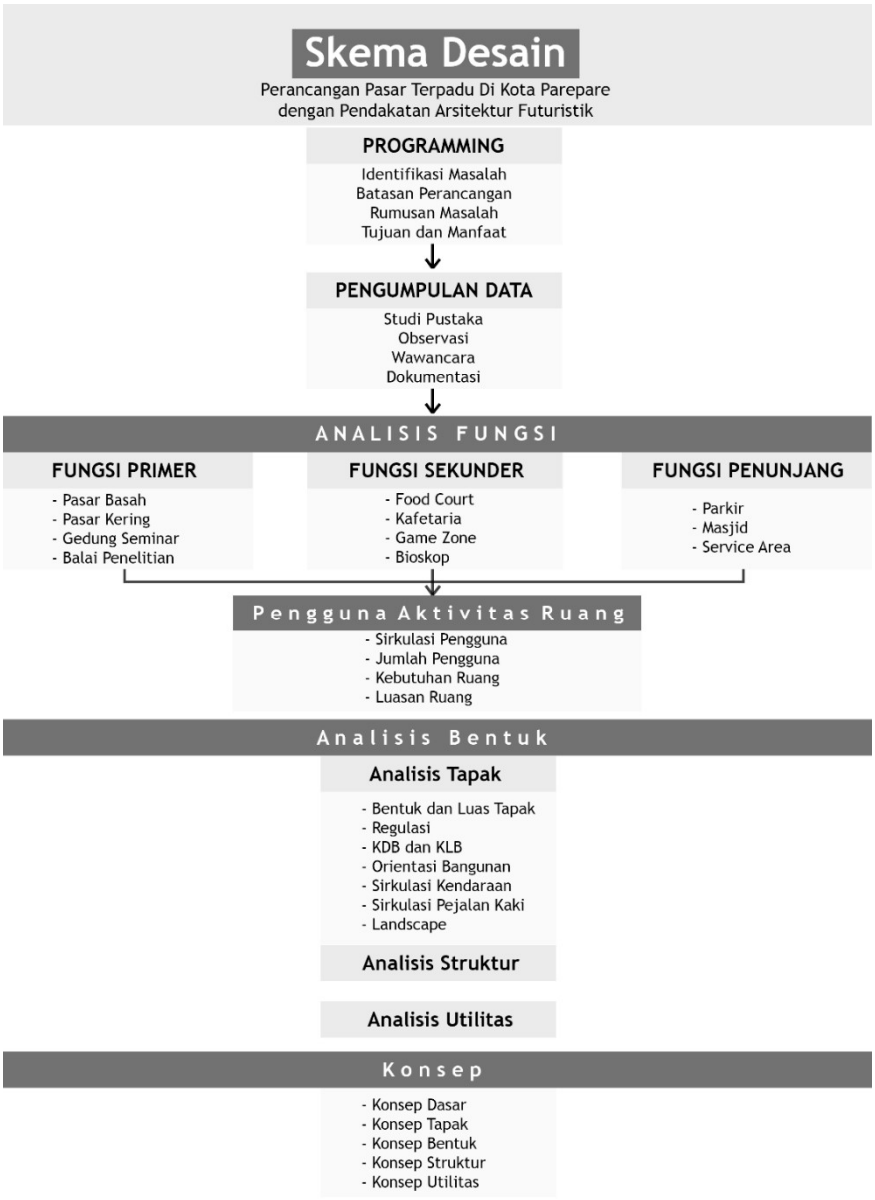

gambar 3. 2 sekema tahapan perancangan
sumber: analisis penulis 2020

BAB IV

ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN

4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan

4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan

Kawasan tapak perancangan Pasar Terpadu berada di Jalan Bau Massepe, kecamatan Bacukiki Barat, kelurahan Lumpue, Kota Madya Parepare. Tapak perancangan juga berada dijalur Trans Sulawesi yang menghubungkan antara Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi tenggara.

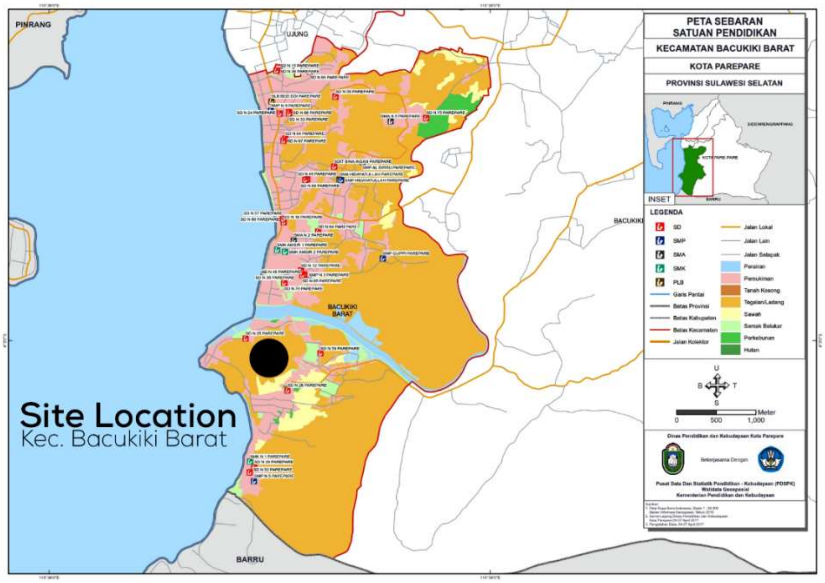

gambar 4.1 Peta Kecamatan Bacukiki Barat
sumber : Dinas Pendidikan Kota Parepare

4.1.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Sekitar

Secara geografis Luas wilayah Kota Parepare tercatat 99,33 km persegi yang dimana wilayah pemerintahannya terbagi menjadi 21 Kelurahan dan memiliki tiga wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang. Wilayah kotanya sendiri diapit oleh kabupaten Pinrang, Sidenreng Rappang, Barru, selat Makassar, Enrekang serta Majene. Adapun jumlah penduduknya kurang lebih 110 ribu jiwa. Dari komposisi penduduk kota Parepare menurut mata pencaharian, 37,59% atau 12.748 jiwa penduduk dari usia 10 tahun keatas bekerja dalam lapangan usaha perdagangan, bidang jasa 26,52% atau 8.994 jiwa, dan usaha telekomunikasi menempati urutan ketiga dengan 4.916 jiwa atau 14,50%. Jumlah industri formal adalah 278 industri dengan 1.717 tenaga kerja sedangkan industri non formal 637 industri dengan 1.966 tenaga kerja.

Masyarakat Parepare adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari beberapa suku dan etnis. Suku yang terdapat di kota ini adalah suku Bugis,

Mandar, Makassar serta Toraja. Adapun etnis yang juga terdapat di kota ini adalah etnis Cina dan Jawa. Suku Bugis merupakan suku yang dominan. Perdagangan merupakan pekerjaan etnis Cina yang bertempat tinggal di kota Parepare. Perdagangan emas dan elektronik merupakan sektor yang dikuasai oleh etnis Cina. Sebagian besar pedagang emas dan elektronik di kota Parepare merupakan masyarakat dari etnis Cina. Karena itu, mereka berada pada tingkat sosial ekonomi yang bisa disebut kaya. Adapun etnis Jawa adalah masyarakat yang menguasai bidang perdagangan makanan. Hampir seluruh mayarakat etnis Jawa memiliki usaha warung makan. Selain warung makan, penjualan tahu tempe di kota Parepare juga dikuasai oleh etnis Jawa.

4.1.3 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Rancangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Parepare Tahun 2011-2031 Pasal 74 peraturan zonasi untuk kegiatan pelayanan ekonomi berupa pasar kecamatan/kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g meliputi:

a. Pelayanan ekonomi berupa pasar kecamatan/kelurahan terdiri gedung pasar dan gedung pendukung perekonomian lainnya
b. Koefisien Dasar Bangunan paling tinggi sebesar 70 (tujuh puluh) persen
c. Koefisien Lantai Bangunan paling tinggi sebesar 5 (lima)
d. Koefisien Daerah Hijau paling rendah sebesar 30 (tiga puluh) persen
e. Dilengkapi dengan prasarana dan sarana umum pendukung seperti sarana peribadatan dan sarana perparkiran, serta mempunyai aksesibilitas tinggi.

4.1.4 Data Lokasi dan Dokumentasi Tapak

A. Peta Lokasi

gambar 4.2 Peta Kecamatan Bacukiki Barat
sumber : Dinas Pendidikan Kota Parepare

B. Peta Tautan Wilayah

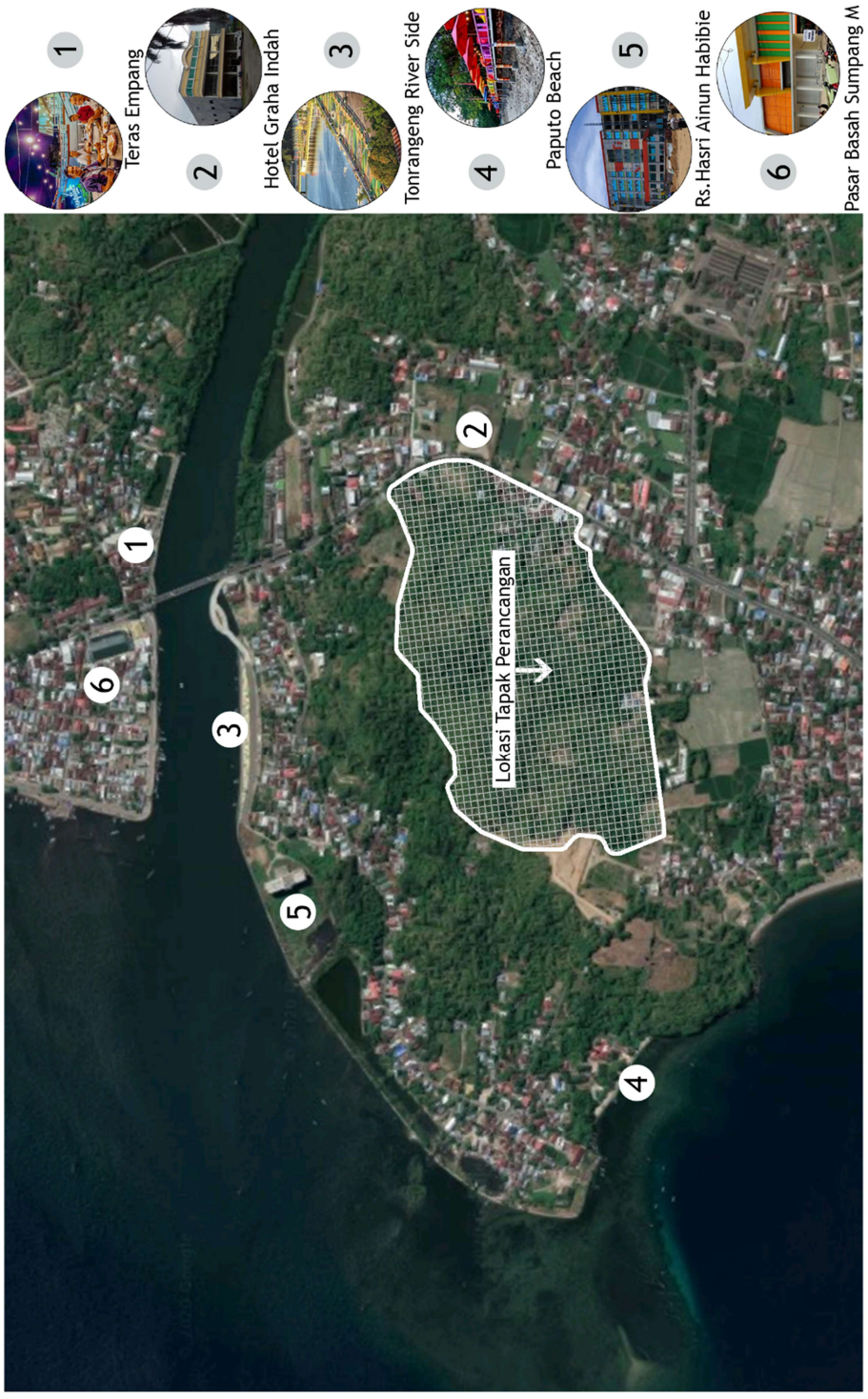

gambar 4.3 peta tautan wilayah tapak
sumber: analisis pribadi 2020

4.2 Analisis Fungsi

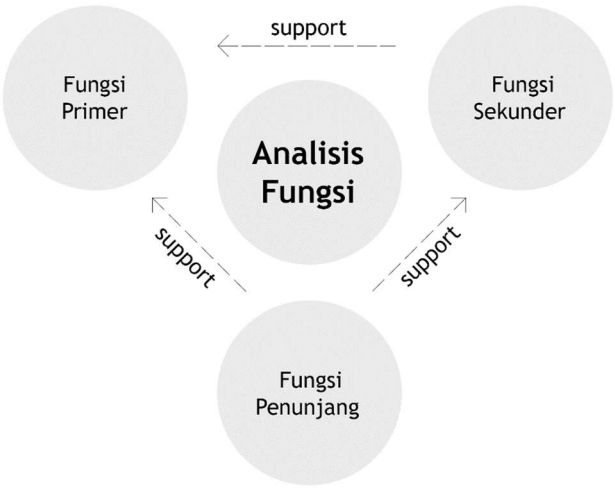

gambar 4.4 analisis fungsi
sumber : Analisis Pribadi, 2020

Analisis fungsi dalam Perancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dibagi menjadi tiga, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Setiap fungi tersebut memiliki keterkaitan hubungan satu sama lain. Fungsi sekunder akan mendukung fungsi primer dan fungsi penunjang akan mendukung fungsi sekunder dan juga fungsi primer. Analisis fungsi dalam Perancangan Pasar Terpadu ini bisa dilihat melalui diagram diatas.

4.2.1 Fungsi Primer

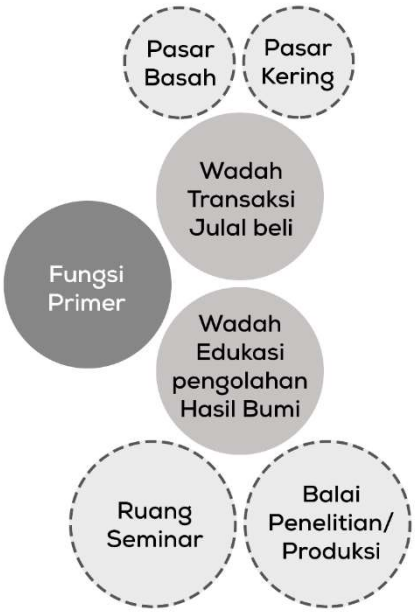

gambar 4.5 Analisis Fungsi Primer
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.2.2 Fungsi Sekunder

gambar 4.6 Analisis Fungsi Sekunder
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.2.3 Fungsi Penunjang

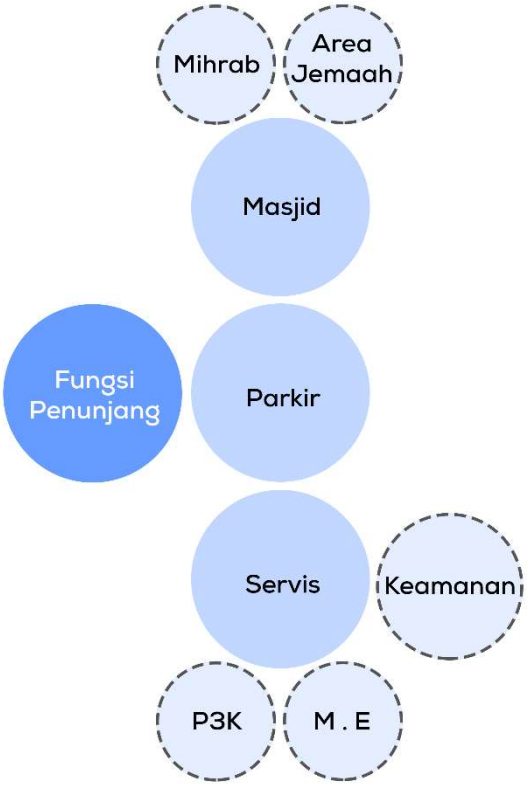

gambar 4.7 Analisis Fungsi Penunjang
sumber : Analisis Pribadi, 2020

Hasil analisis fungsi ini akan dijadikan landasan untuk mengerjakan analisis pengguna, analisis aktivitas dan analisis ruang. Pengaruh dari analisis fungsi ini berkaitan dengan penataan zonasi baik secara makro maupun secara mikro. Zonasi yang dihasilkan dari analisis fungsi ini akan mengalami perubahan ketika melalui analisis selanjutnya.

4.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas

Tabel Analisis Aktivitas

Pengguna	Perilaku Aktivitas	Sifat Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pedagang Grosir	Memarkir kendaraan bagi yang menggunakan kendaraan Pribadi	Publik	• Area Parkir • Kios • Gudang • Toilet
	Menata barang yang akan dan layak dijual	Privat	
	Melayani Pembeli	Publik	
Pedagang Komersil	Memarkir kendaraan bagi yang menggunakan kendaraan Pribadi	Publik	• Area Parkir • Kios • Area Makan/Minum • Live Music Area • Gudang • Toilet
	Menata barang yang akan dan layak dijual	Privat	
	Melayani Pembeli	Publik	
Pembeli	Memarkir kendaraan bagi yang menggunakan kendaraan Pribadi	Publik	• Area Parkir • Masjid • Food Court • Kafetaria • Bioskop • Gamezone
	Menawar dan membeli barang dagangan	Publik	
	Bersantai di area komersil, spot foto dan kafetaria	Publik	
Manajer	Memarkir kendaraan	Publik	• Area Parkir • Ruang Manajer • Ruang Rapat
	Memberi Mandat Kepada Staf dan Para Pedagang	Privat	
Staf	Memarkir kendaraan	Publik	• Area Parkir • Ruang Kepala Staf • Ruangan Staf • Ruang Rapat
	Menerima dan Menindak lanjuti mandat dari Manajer kepada Pengelola Pasar	Privat	
Cleaning Service (CS)	Memarkir kendaraan	Publik	• Area Parkir • Ruang Rapat • Ruangan Staf • Gudang Penyimpanan
	Menerima dan Menindak lanjuti mandat dari Staf	Privat	
	Membersihkan Seluruh Area Pasar	Publik	
Security	Memarkir kendaraan	Publik	• Area Parkir • Ruang Rapat • Pos Keamanan • Ruang Kontrol
	Menerima dan Menindak lanjuti mandat dari Manajer kepada Pengelola Pasar	Privat	

tabel 4. 1 analisis aktivitas pengguna
sumber: analisis pribadi 2020

4.3.1 Analisis Sirkulasi Aktivitas

A. Fungsi Pasar

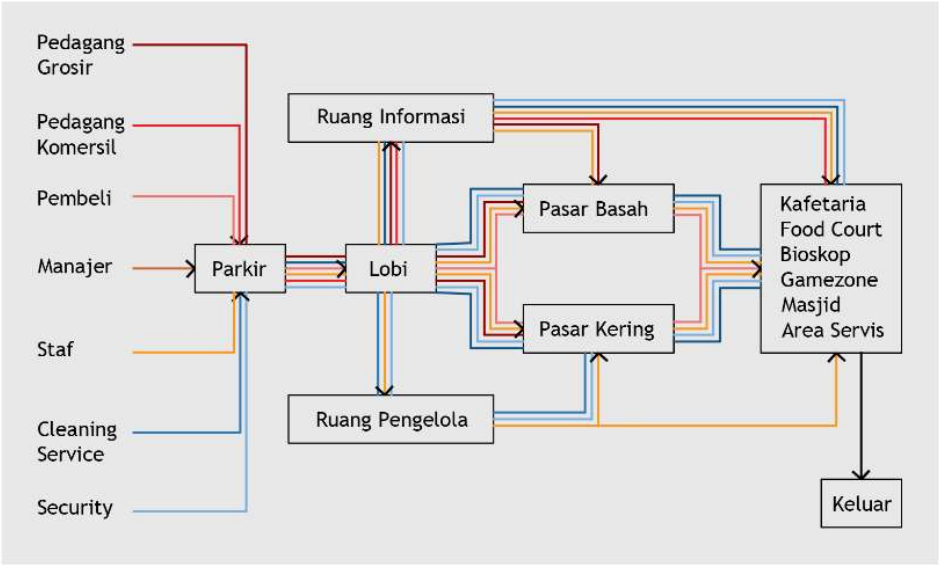

B. Fungsi Gedung Seminar

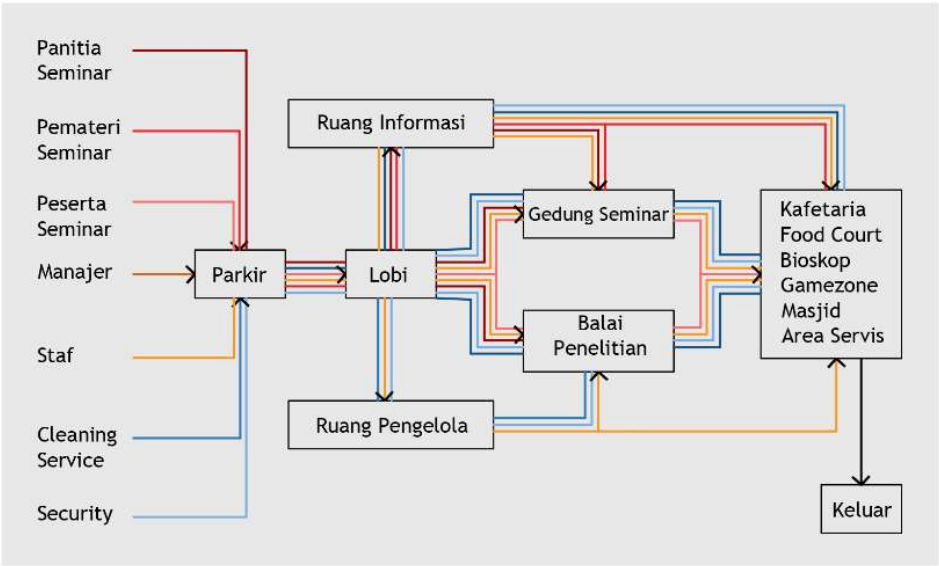

gambar 4.8 Analisis Sirkulasi Aktivitas
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.3.2 Analisis Jumlah dan Durasi Aktivitas Pengguna

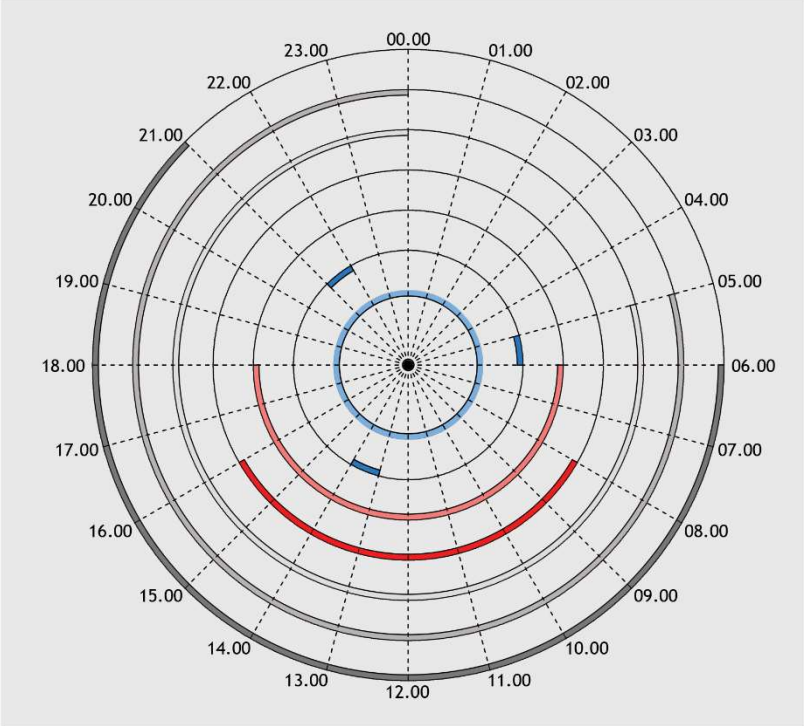

Pasar Kering Buka : 05.00 - 00.00 (Setiap hari)

Pasar Basah Buka : 05.00 - 21.00 (Setiap hari)

Laboratorium Buka : 08.00 - 17.00 (Setiap hari)

Gedung Seminar Buka : 08.00 - 00.00 (Senin, rabu, jumat dan minggu untuk event)

gambar 4.9 Analisis Durasi Aktivitas Pengguna
sumber: analisis pribadi 2020

4.3.2 Analisis Ruang

4.3.2.1 Analisis Ruang Kualitatif

Tabel Analisis Ruang Kualitatif

No.	Kebutuhan Ruang	Akses		Pencahayaan		Penghawaan		View		Akustik
		H	V	A	B	A	B	O	i	
	Pasar Kering									
01.	Lobi									
02.	Kios									
03.	R. Manajer									
04.	R. Staf									
05.	R. Rapat									
06.	Smoking Area									
07.	Gudang									
08.	Toilet									
	Pasar Basah									
01.	Kios									
02.	R. Kepala Staf									
03.	R. Staf									
04.	Smoking Area									
05.	Gudang									
06.	Toilet									
	Gedung Seminar									
01.	Lobi									
02.	Panggung									
03.	Tribun Peserta									
04.	R. Kepala Staf									
05.	R. Staf									
06.	R. Kontrol									
07.	Gudang									
08.	Toilet									
	Balai Penelitian									
01.	Lobi									
02.	R. Kepala Staf									
03.	R. Staf									
04.	Laboratorium									
05.	R. Pelatihan Packing									
06.	Area Kebun									
07.	Gudang									
08.	Toilet									
	Food Court									
01.	Kios (Include Dapur)									
02.	Area Makan									
03.	R. Staf									
04.	Live Music Area									
05.	Gudang									
06.	Toilet									

No.	Kebutuhan Ruang	Akses		Pencahayaan		Penghawaan		View		Akustik
		H	V	A	B	A	B	O	i	
	Kafetaria									
01.	Kasir									
02.	Area Minum									
03.	Dapur									
04.	Coffee Bar									
05.	Juice Bar									
06.	Gudang									
07.	Toilet									
	Bioskop									
01.	R. Kepala Staf									
02.	R. Staf									
03.	R. Kontrol									
04.	Ticketing Area									
05.	R. Tunggu									
06.	Panggung									
07.	Tribun Penonton									
08.	R. Penyimpanan									
09.	Toilet									
	Gamezone									
01.	Kasir+Wadah Hadiah									
02.	R. Kontrol									
03.	Area Bermain									
	Parkir									
01.	Area Parkir									
02.	Ticketing Area									
03.	Pos Keamanan									
	Masjid									
01.	Mihrab									
02.	Area Shalat									
03.	K. Takmir									
04.	R. Penyimpanan									
05.	R. Baca									
06.	Area Wudhu									
07.	Toilet									
	Service Area									
01.	R. Kepala Staf									
02.	R. Staf									
03.	R. Kontrol									
04.	Gudang									
05.	Toilet									

tingkatan kebutuhan akses yang lebih mudah.

tingkatan kebutuhan akses ruang yang lebih rendah.

tingkatan kebutuhan pencahayaan yang maksimal.

tingkatan kebutuhan intensitas pencahayaan yang lebih rendah.

tingkatan kebutuhan sirkulasi pengahwaan yang lebih tinggi.

tingkatan kebutuhan sirkulasi pengahwaan yang lebih rendah.

tingkatan kebutuhan desain view yang lebih menarik.

tingkatan kebutuhan desain view yang lebih rendah.

tingkatan kebutuhan ruang kebisingan yang lebih rendah (hening).

tingkatan kebutuhan ruang yang tidak memerlukan area konsentrasi yang tinggi dari kebisingan.

tabel 4.2 Analisis Ruang Kualitatif
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.4 Analisis Tapak

4.4.1 Analisis Luas & Bentuk Tapak

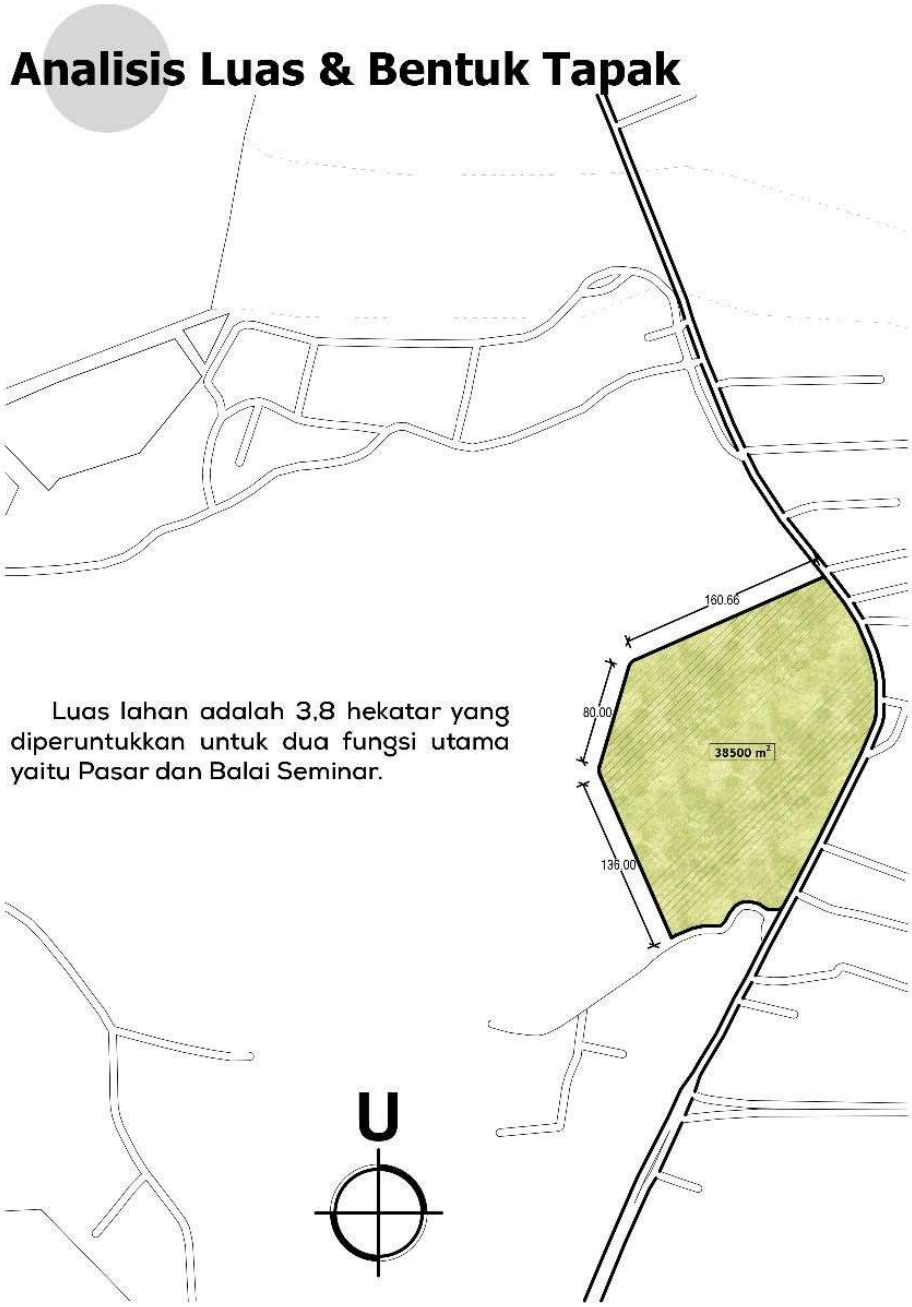

gambar 4.10 Analisis luas dan bentuk tapak
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.4.2 Analisis Regulasi

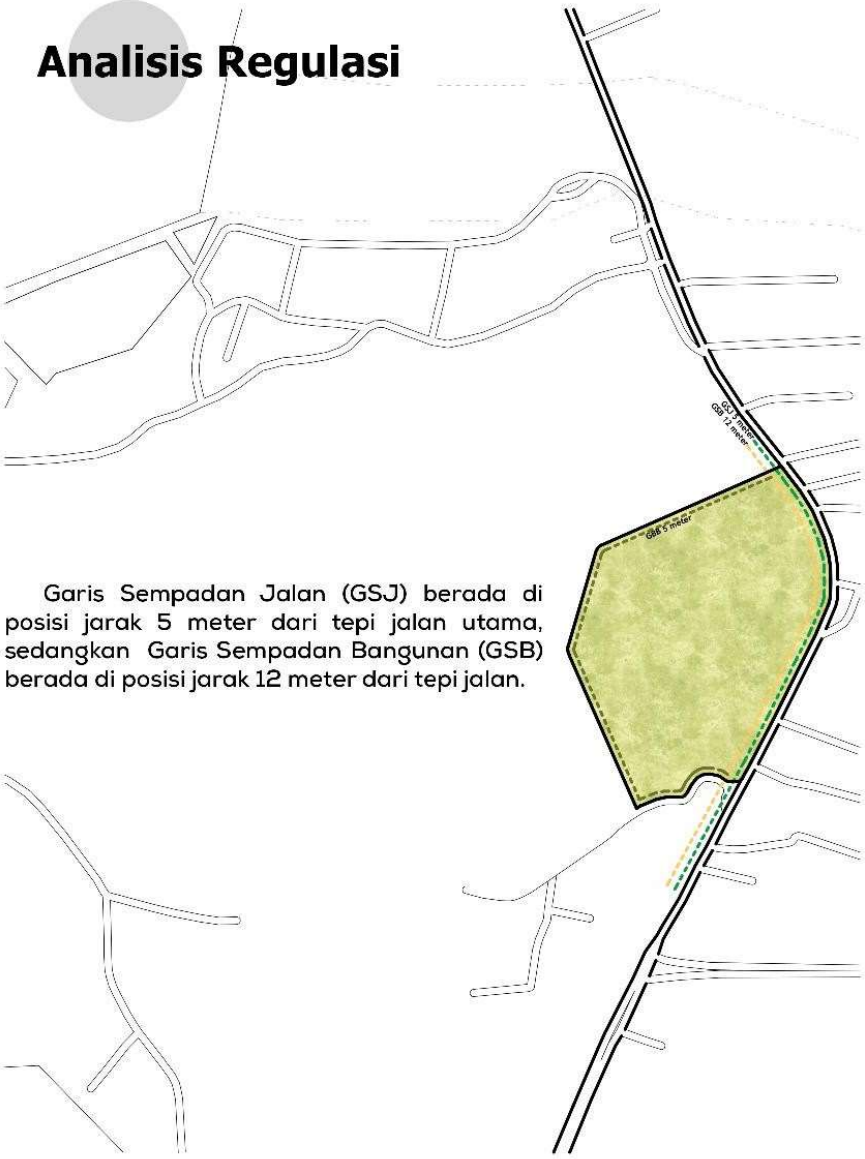

gambar 4.11 Analisis luas dan bentuk tapak
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.4.3 Analisis Orientasi Bangunan

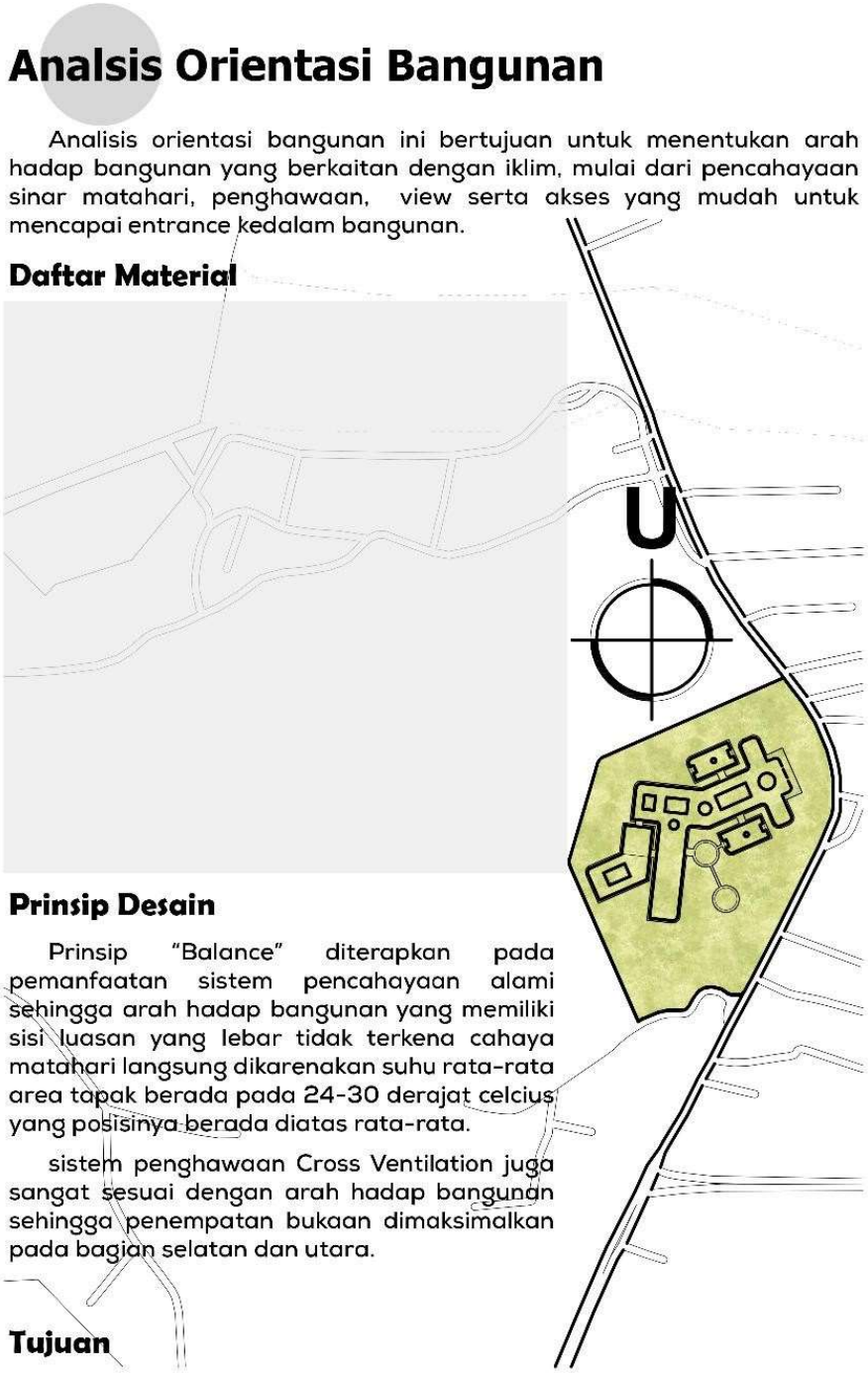

gambar 4. 12 Analisis luas dan bentuk tapak
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.4.4 Analisis Sirkulasi

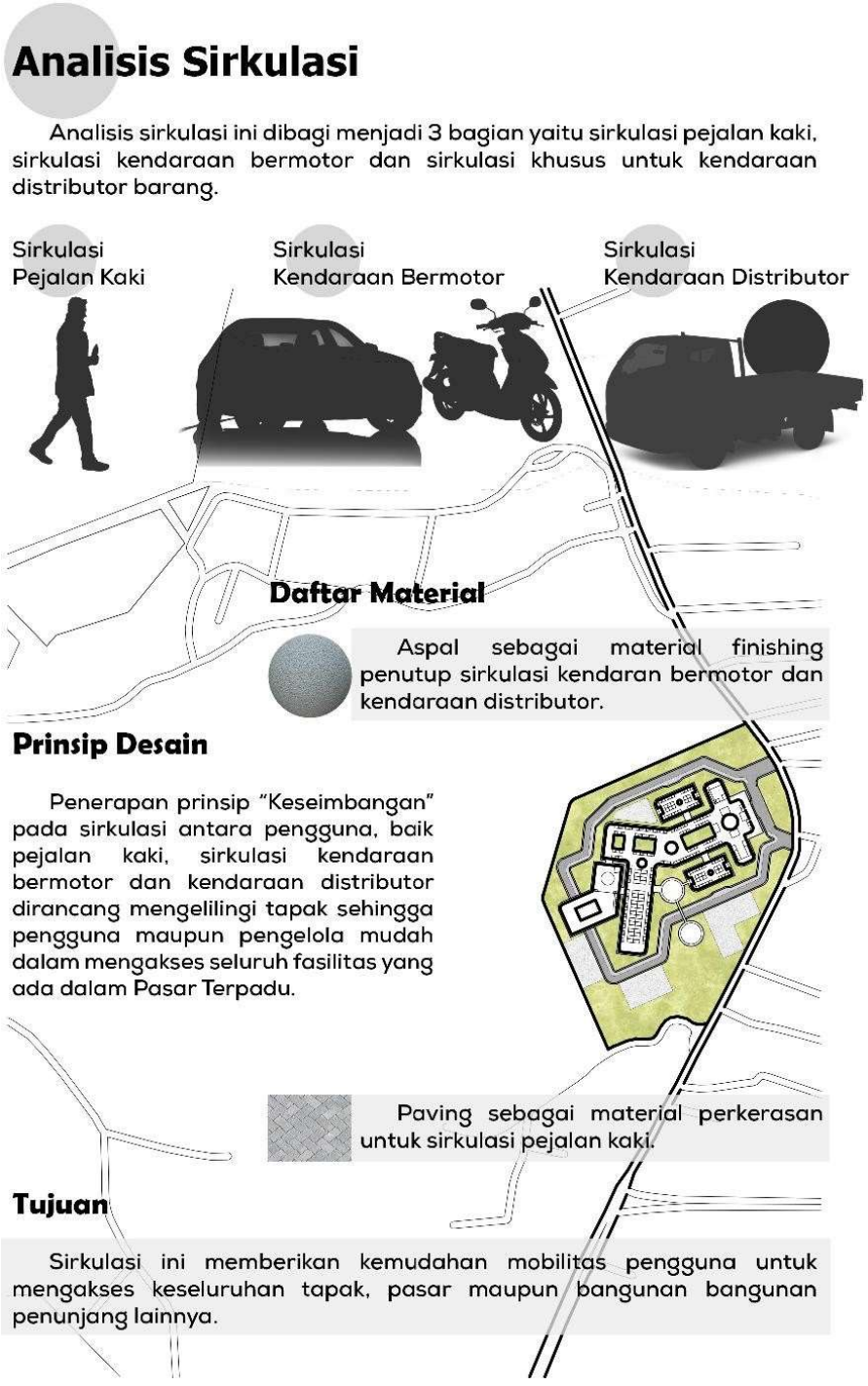

gambar 4.13 Analisis sirkulasi
sumber : Analisis Pribadi, 2020

4.4.5 Analisis Landscape

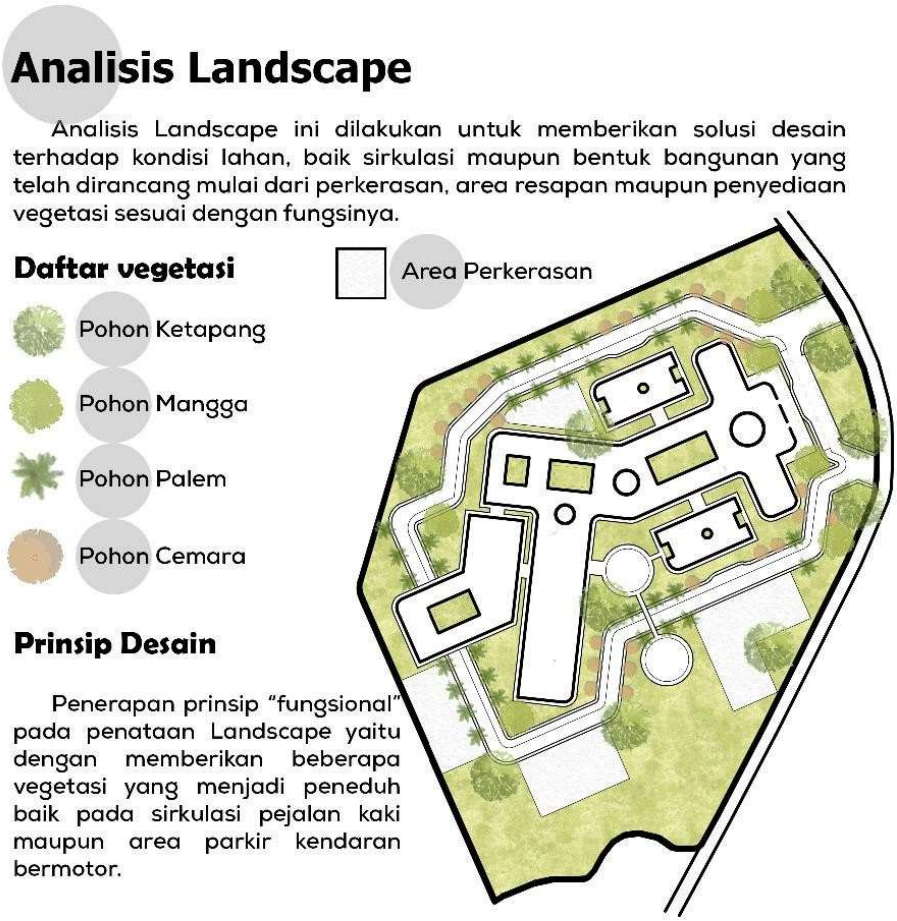

gambar 4.14 Analisis landscape
sumber : Analisis Pribadi, 2020

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Rancangan dihasilkan setelah melakukan beberapa analisis yang didasarkan pada tinjauan mengenai pendekatan dan tinjauan nilai-nilai Islami dalam objek rancangan Pasar Terpadu. Tahap ini akan menghasilkan satu kesimpulan dari usulan desain yang dikembangkan lebih spesifik untuk dipadukan dengan beberapa usulan desain lainnya, sehingga mengarah kepada hasil dasar yang lebih responsif pada tahap rancangan.

5.1 Konsep Dasar

gambar 5.1 konsep dasar
sumber: analisis pribadi 2020

5.2 Konsep Tapak

Konsep Tapak

"Smart Market"

Konsep "Pasar Pintar" yang menggunakan material terbaru dan sistem teknologi modern membantu mempermudah kegiatan transaksi jual beli, dan juga meningkatkan kualitas produk yang diperjualbelikan.

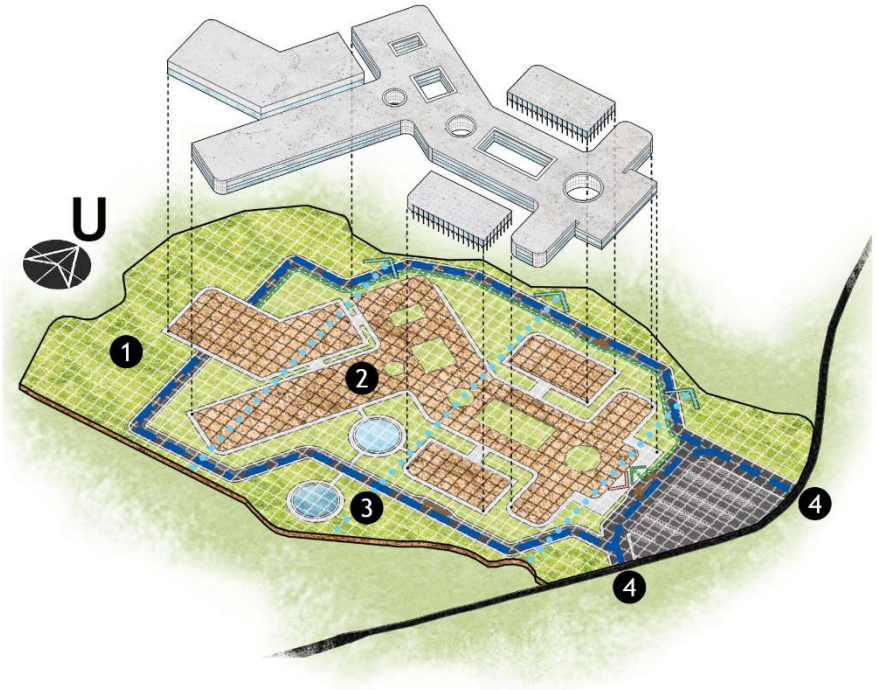

1. Ruang Terbuka Hijau
2. Ruang Terbangun
3. Ruang Publik
4. Sirkulasi Kendaraan

gambar 5.2 Konsep Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

5.3 Konsep Bentuk

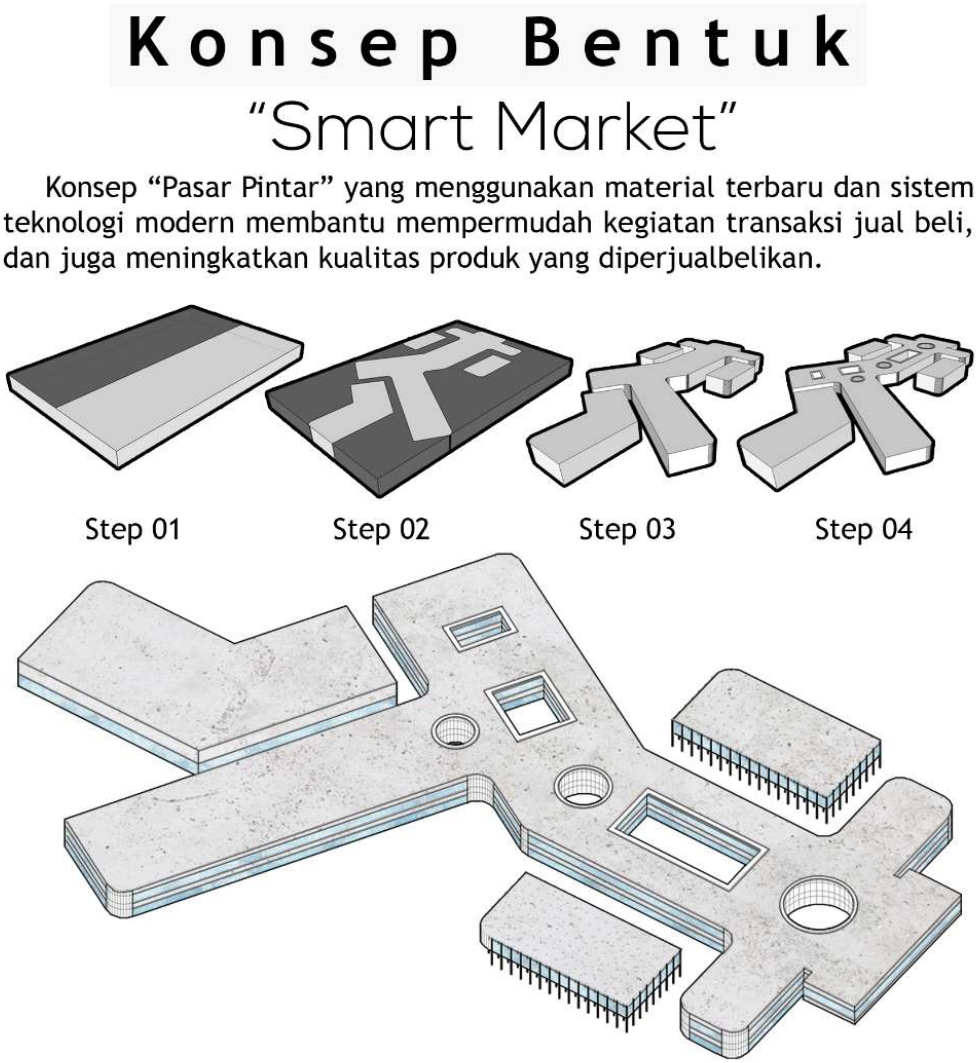

gambar 5.3 Konsep Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

5.4 Konsep Struktur

Konsep Struktur

"Rigid Frame"

Konsep struktur pada perancangan Pasar Terpadu menggunakan Struktur "Rigid Frame" dimana pada Struktur utamanya menggunakan material beton bertulang dengan ukuran Modul Kolom Struktur 9.00 X 9.00 meter.

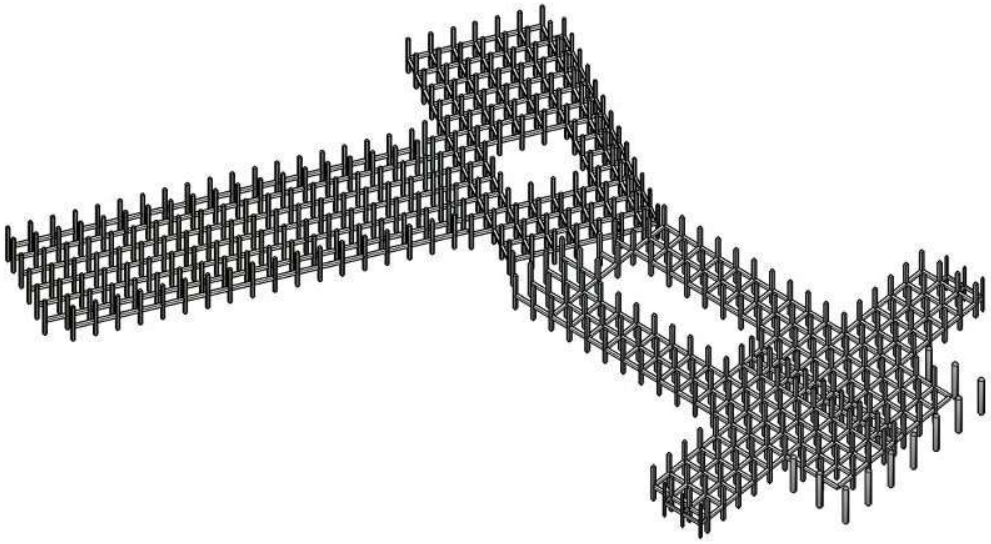

Struktur atap menggunakan rangka baja ringan atau galvalum dengan material penutup atap spandek.

Struktur kolom dan balok menggunakan material beton bertulang.

Struktur utama pondasi menggunakan pondasi Footplat.

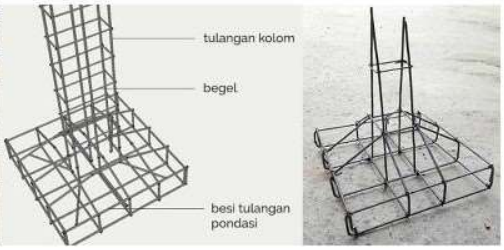

gambar 5.4 Konsep Struktur
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

5.5 Konsep Utilitas

Konsep Utilitas

"Smart Market"

Konsep ini akan membahas secara umum tentang sistem utilitas yang digunakan pada tapak mulai dari air bersih, air kotor, listrik, Ac, Sampah, Pipa Hydrant.

- Air Bersih
- Air Kotor (Septictank)
- Listrik
- AC
- Sampah
- Pipa Hydrant

Pipa Hydrant

Perletakan pipa hydrant sekitar 80 meter dan hydrant box di setiap sisi bangunan.

Sampah

Area TPS atau Tempat Pembuangan Sampah terpusat dekat dengan area servis dan selanjutnya dibawa ke tempat pengelolaan sampah Kota Parepare.

Air Kotor

Perletakan Septictank pada 5 Titik sehingga bisa menampung beberapa titik Pembuangan.

Air bersih

Perletakan Water Tank pada bangunan di bagian Roof Top untuk memudahkan distribusi air bersih ke setiap titik yang dibutuhkan.

Listrik

Sumber aliran listrik utama berasal dari PLN.

Genset sebagai cadangan listrik di letakkan terpusat pada 3 titik.

gambar 5. 5 Konsep Utilitas
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Konsep Perancangan

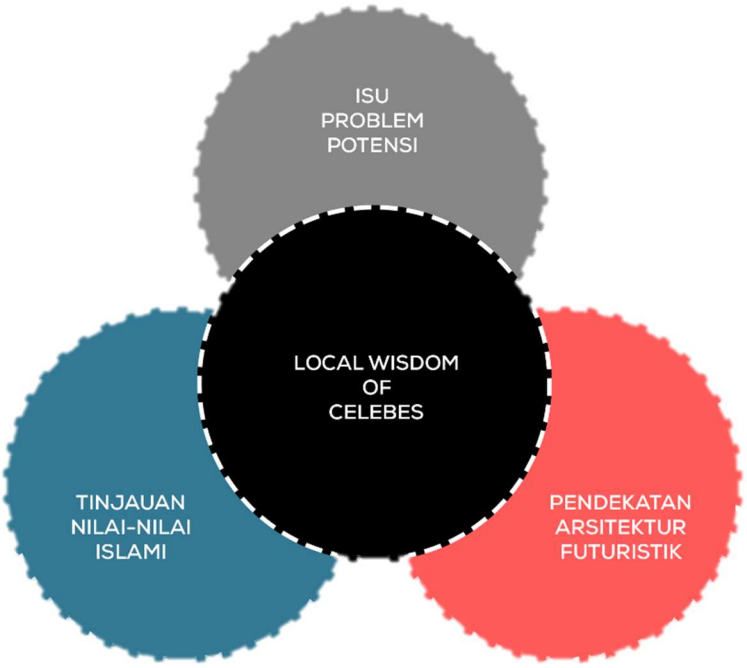

gambar 6.1 Diagram Tagline
Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pada proses perancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare ini tagline yang digunakan adalah “Local Wisdom of Celebes” dimana Local Wisdom ini mempunyai nilai-nilai kearifan lokal, kemandirian ekonomi dan keseimbangan. tagline “Local Wisdom” dimaksudkan bahwa perancangan ini sebagai wadah untuk masyarakat setempat dalam menciptakan kemandirian ekonomi karena adanya fasilitas edukasi seperti gedung seminar untuk mengadakan sosialisasi mulai dari perawatan sampai dengan pengemasan produk guna mengembangkan pola pikir masyarakat yang lebih mandiri. Perancangan Pasar Terpadu ini juga menyediakan lahan kecil untuk perkebunan yang mana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas cocok tanam untuk produk yang akan diperjualbelikan sehingga petani baik pedagang juga memperoleh pengetahuan tambahan.

Selanjutnya, tagline tersebut dipadukan dengan prinsip-prinsip Arsitektur Futuristik serta diintegrasikan dengan Q.S Al-Isra, 17 ;2, Q.S. Al-Isra 17 :36 dan Q.S. Al-Baqarah 2 : 170 dengan harapan proses perancangan ini akan bermanfaat dan selaras dengan lingkungan masyarakat setempat serta dapat menjadi salah satu penunjang pengembangan ekonomi masyarakat Kota Parepare.

6.2 Hasil Perancangan

6.2.1 Hasil Rancangan Tapak

a. Layoutplan

Secara umum pembeli dapat mengakses seluruh fasilitas yang ada di Pasar Terpadu tersebut, namun ada beberapa zona yang hanya dirancang untuk manajemen atau zona pengelola yaitu fasilitas kantor yang berada didalam bangunan pasar dan bangunan-bangunan khusus untuk utilitas meliputi Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) dan juga Sistem Mekanikal Elektrikal Plumbing.

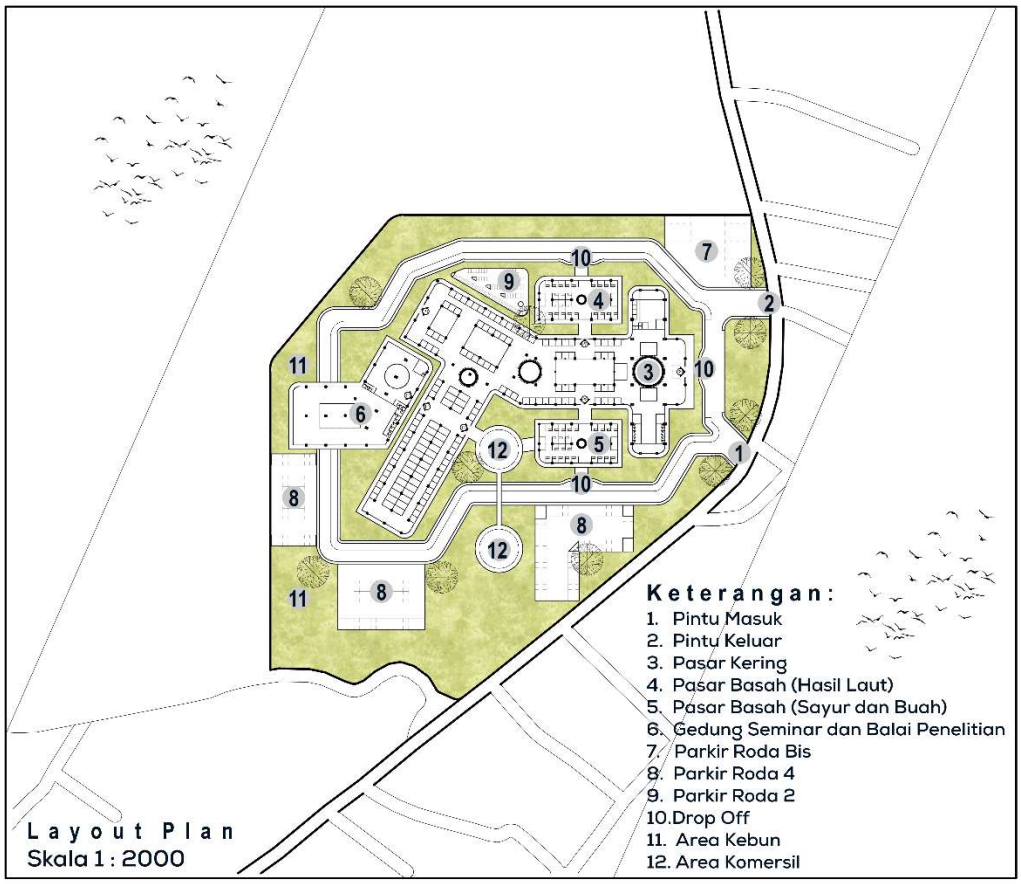

gambar 6.2 Layoutplan
Sumber: Hasil Perancangan, 2021

Layoutplan ini juga menampilkan kondisi penataan ruang yang ada didalam bangunan serta hubungannya dengan ruang luar. Sirkulasi pengguna menjadi lebih terarah dengan system sirkulasi satu arah sehingga menghindari bertumpuknya kendaraan di titik-titik tertentu.

b. Siteplan

Pola Sirkulasi pada Perancangan Pasar Terpadu dapat dilihat dari gambar siteplan yang dibagi berdasarkan fungsi serta klasifikasi penggunanya diantaranya :

1. Sirkulasi pejalan kaki
2. Sirkulasi kendaraan bermotor (pembeli)
3. Sirkulasi kendaraan distributor
4. Sirkulasi kendaraan bermotor (Pengelola)
5. Posisi tempat parkir
6. Public Space
7. Ruang terbuka

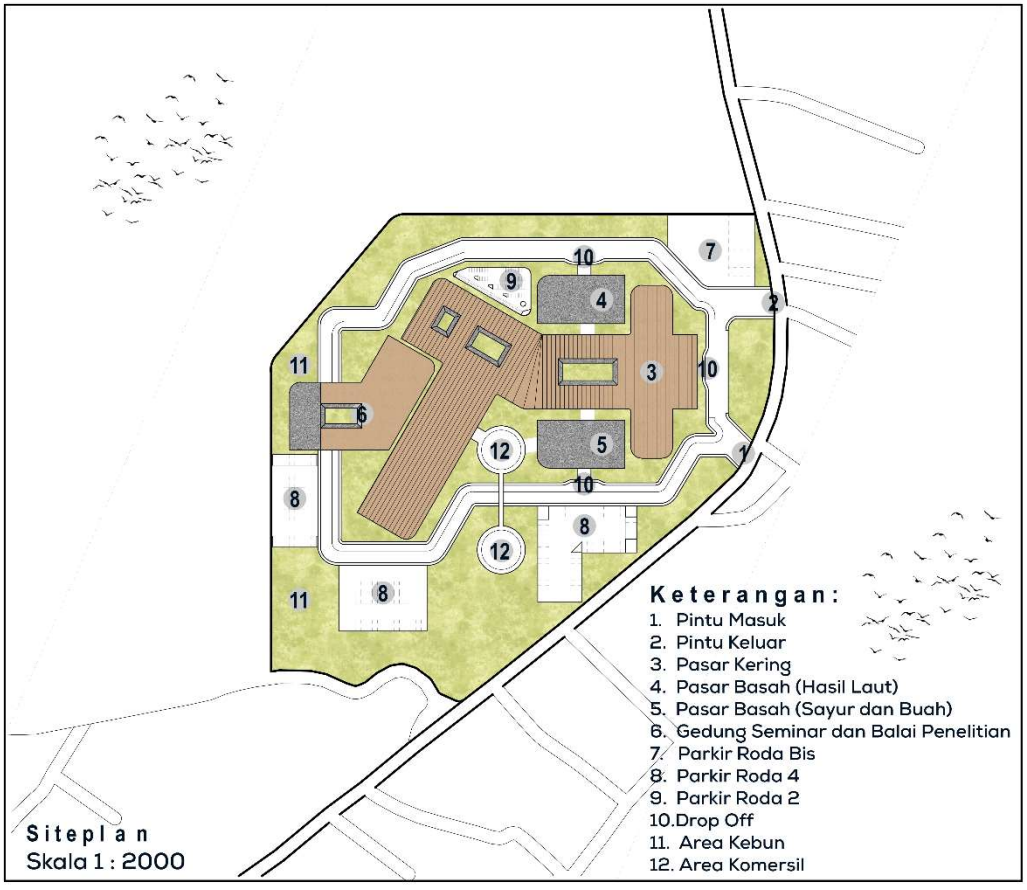

gambar 6.3 Siteplan
Sumber: Hasil Perancangan, 2021

Jenis dan bentuk atap ditampilkan pada gambar siteplan dan juga material yang digunakan

c. Tampak Kawasan

gambar 6.4 Tampak Kawasan
Sumber: Hasil Perancangan, 2021

d. Potongan Kawasan

gambar 6.5 Potongan Kawasan
Sumber: Hasil Perancangan, 2021

6.2.2 Denah Bangunan

Pada proses perancangan Pasar Terpadu ini menghasilkan 4 massa bangunan yang terdiri dari, pasar kering, pasar sayuran, pasar ikan dan gedung seminar atau balai penelitian.

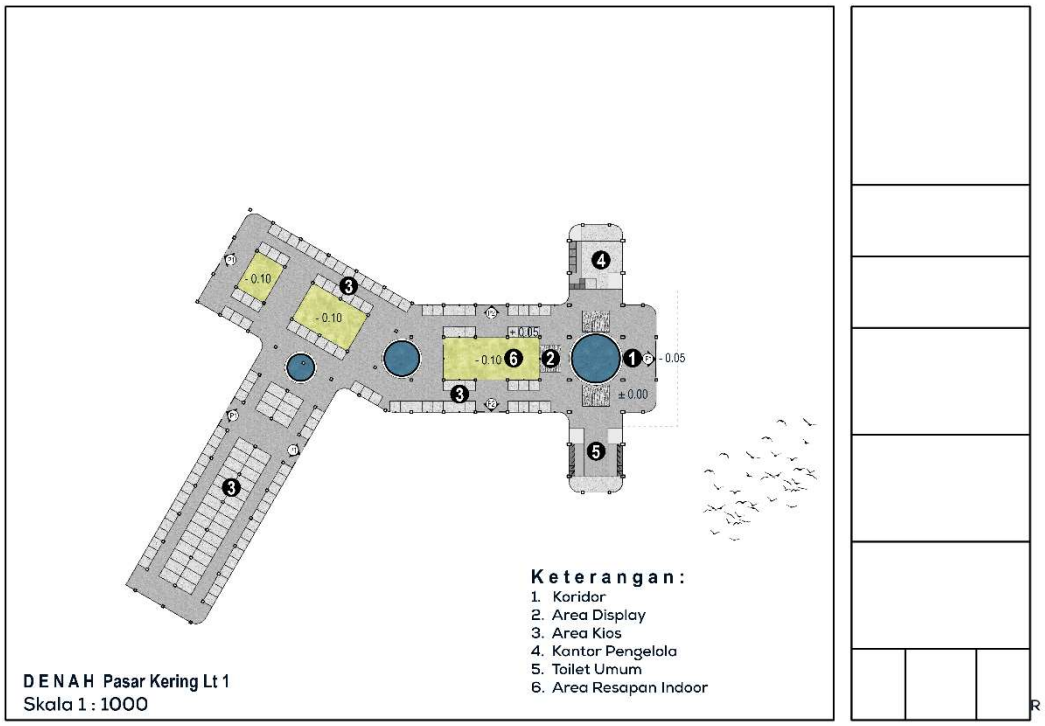

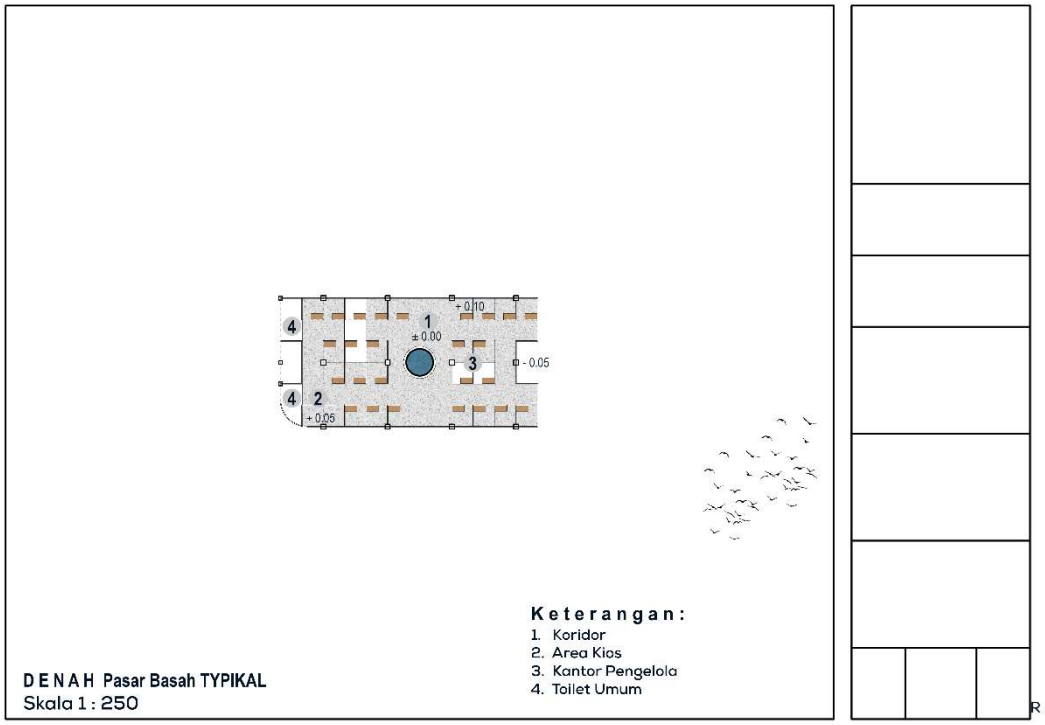

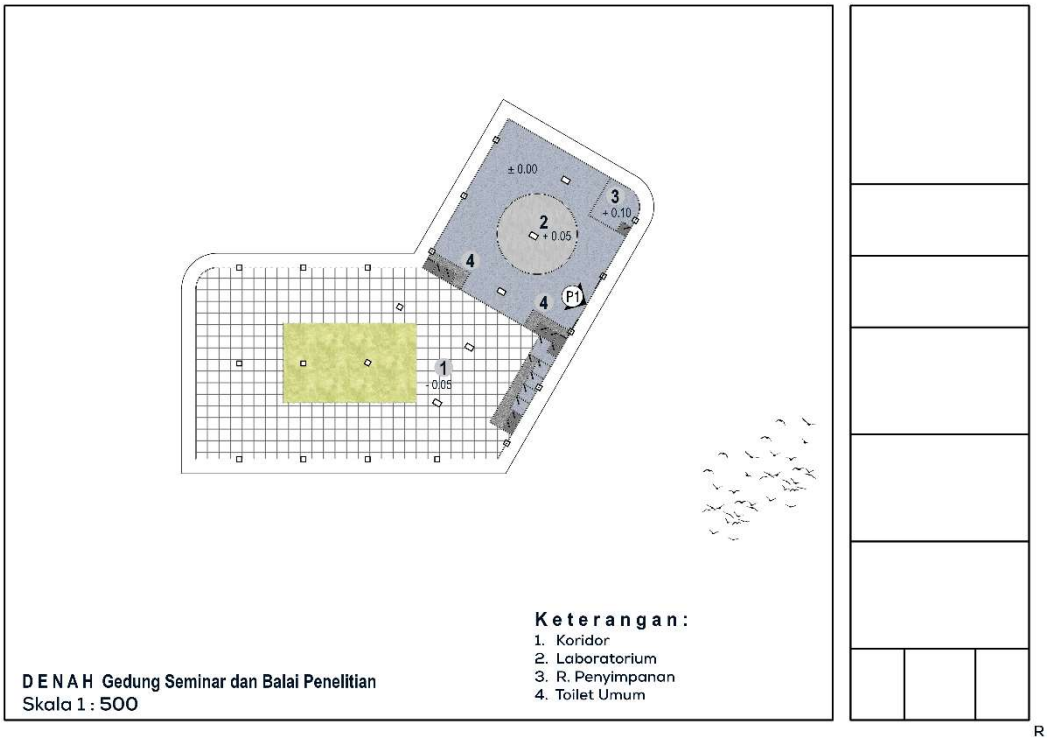

gambar 6.6 denah
sumber: hasil perancangan 2021

6.2.3 Tampak Bangunan

Tampak Samping Pasar Kering
Skala 1 : 500

Tampak Depan Pasar Basah
Skala 1 : 500

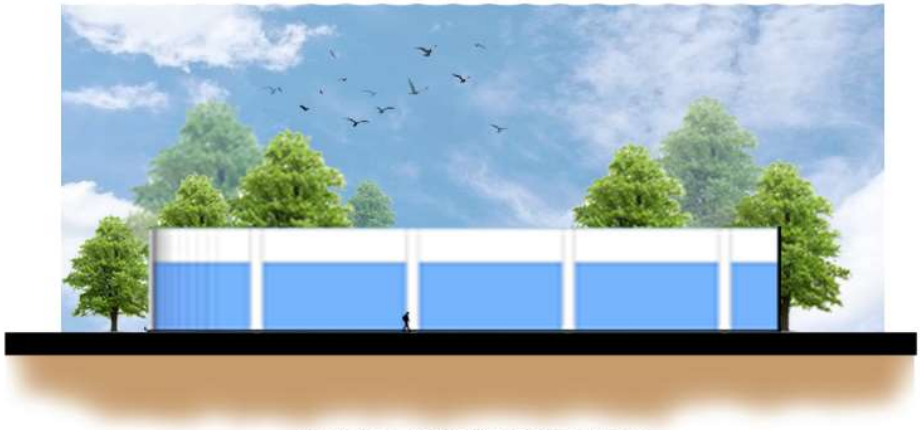

Tampak Samping Pasar Basah
Skala 1 : 500

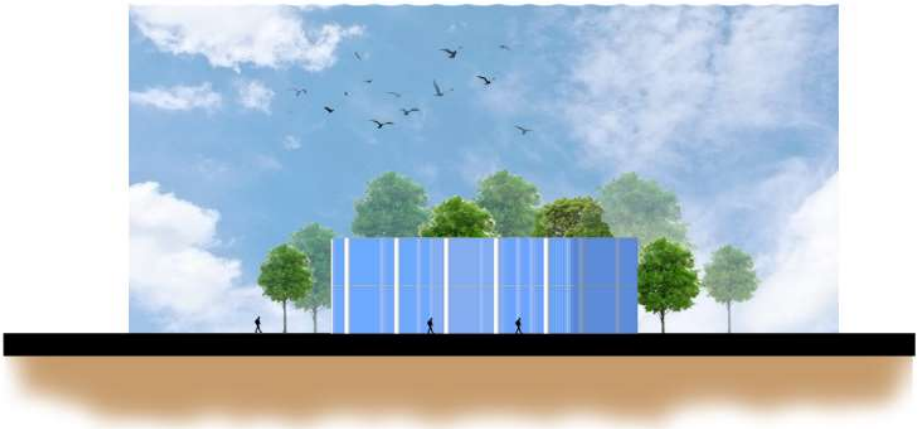

Tampak Depan Gedung Seminar & Balai Penelitian
Skala 1 : 500

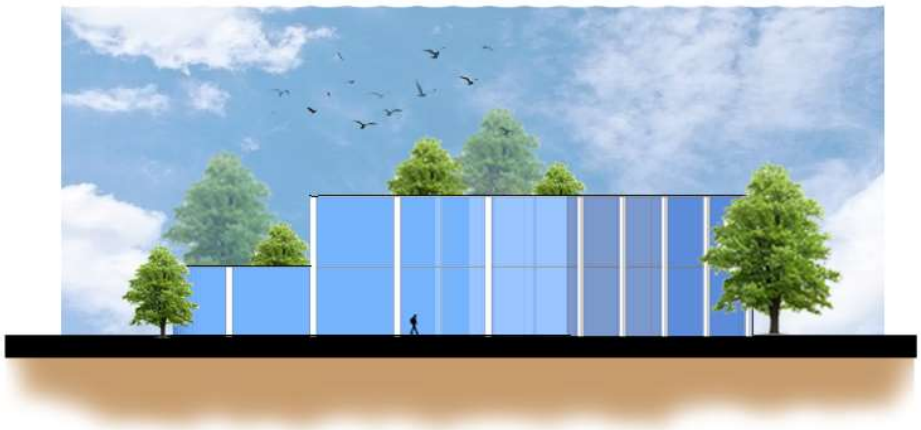

Tampak Samping Gedung Seminar & Balai Penelitian
Skala 1 : 500

gambar 6.7 tampak dan potongan bangunan
sumber: hasil perancangan 2021

BAB VII
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hasil perancangan yang dihasilkan setelah melakukan beberapa analisis dan konsep didasarkan pada tinjauan mengenai pendekatan Arsitektur Futuristik dan tinjauan nilai-nilai Islami dalam objek Perancangan Pasar Terpadu. Rancangan ini diharapkan mampu merepresentasikan keinginan dari perancang untuk menghadirkan nilai nilai kemandirian ekonomi yang dilandaskan pada Tagline sebelumnya. Rancangan ini dimulai dari satu kesimpulan konsep usulan desain yang dikembangkan lebih spesifik, sehingga mengarah kepada objek pasar yang lebih responsif terhadap lingkungan sekitar.

Perancangan ini mengacu pada prinsip-prinsip dari pendekatan dan tinjauan nilai nilai islami yaitu; fungsional, kejujuran struktur dan material, simpel, estetik dan strukturalis serta geometrik. Dari prinsip-prinsip tersebut diaplikasikan pada keseluruhan aspek dalam rancangan Pasar Terpadu ini. Hasil dari Perancangan ini menyajikan lingkungan pasar yang sehat dan suasana yang mengikuti perkembangan zaman.

7.2 Saran

Saran dan pertimbangan penulis dalam proses perancangan Pasar Terpadu di Kota Parepare dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik untuk perancang selanjutnya yang mengkaji objek dan pendekatan yang sama adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji objek rancangan dan pendekatan desain yang digunakan secara keseluruhan serta beberapa objek preseden yang terkait.

b. Pertimbangan pemilihan lokasi yang strategis serta sesuai dengan peraturan pemerintah daerah setempat.

c. Pengaplikasian Ide/gagasan yang sesuai dengan prinsip pendekatan Arsitektur Futuristik dan tinjauan nilai nilai islami,

d. Pertimbangan lebih mendalam mengenai tanggapan dalam analisis dan konsep pada tapak untuk memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hendri, Ma'ruf. *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005

[2] Lifany, Citra Anugrah. Bentuk dan Jenis Pasar dalam Perekonomian. Cikarang : Jurnal tidak diterbitkan. 2016

[3] Neufert, E. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2002

[4] https://www.archdaily.com/912100/xiafu-farmers-market-bengo-studio. Diakses pada 9 Januari 2020.

[5] https://www.archdaily.com/553933/markthal-rotterdam-mvrdv. Diakses pada 9 Januari 2020.

[6] Rahmatia, H. (2008) *Wujud dan Fungsi Pemarkah Penolakan Penjual dalam Bahasa Indonesia Dialek Parepare pada Transaksi Jual Beli (Studi Kasus Transaksi Jual Beli Di Pasar Sentral Lakessi Pare-Pare)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008

[7] Amalia Puspasari, dkk. *Identifikasi Persoalan Perencanaan Wilayah di Pare-Pare, Propinsi Sulawesi Selatan*. Makalah, Jurusan Perencanaan Wilayah Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. 2015

[8] Ahmad Musadad. *Perniagaan dalam Al-Qur'an (Studi Perbandingan Tafsir Ahkamul Quran Karya Ibnu Al-Arabi Dan Tafsir Ahkamul Quran Karya Al-Kiya Al-Harasi)*. Jurnal El Tijarie Volume 3, Nomor 2. Universitas Trunojoyo Madura. 2016

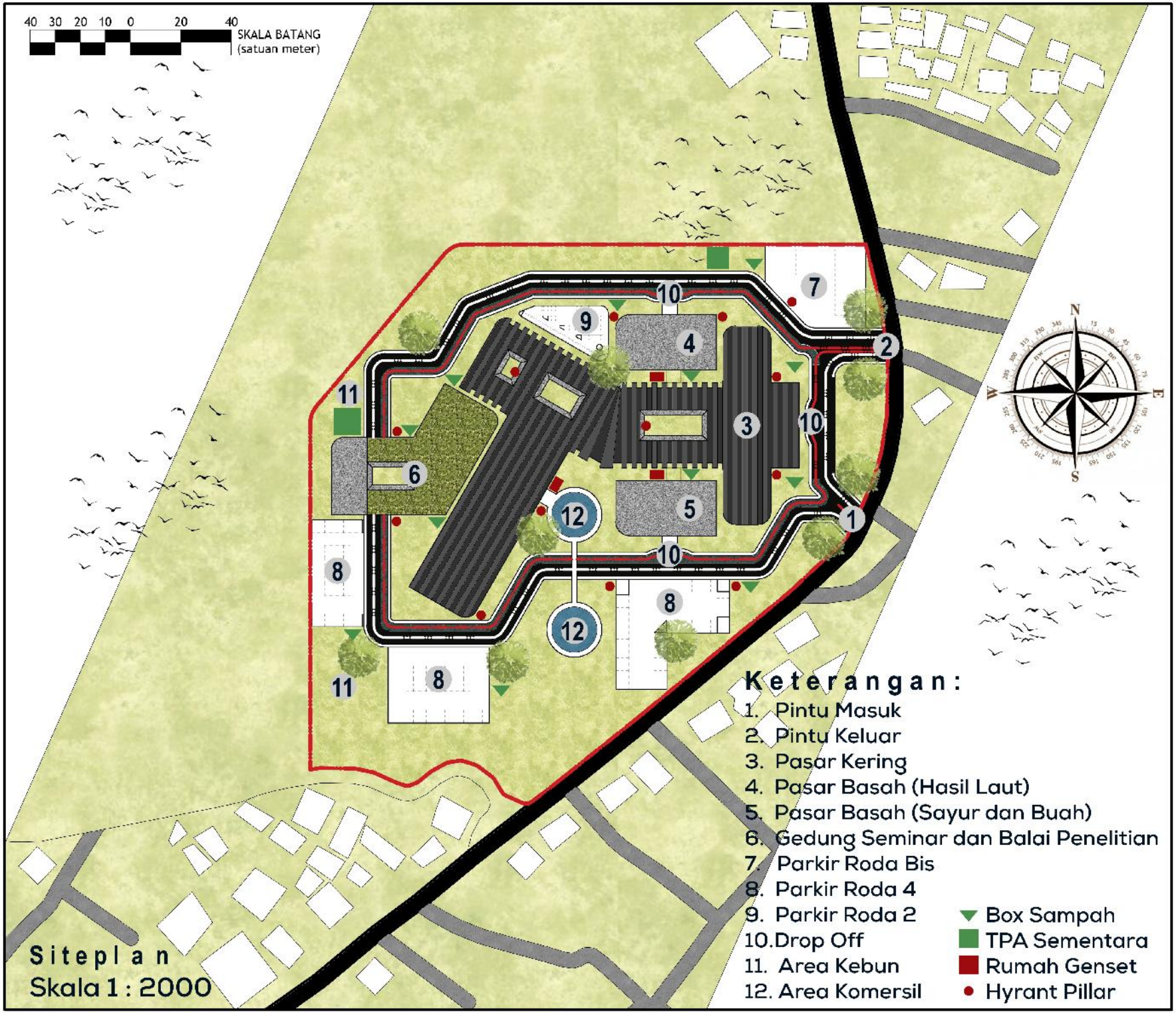

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
02	1:2000	30

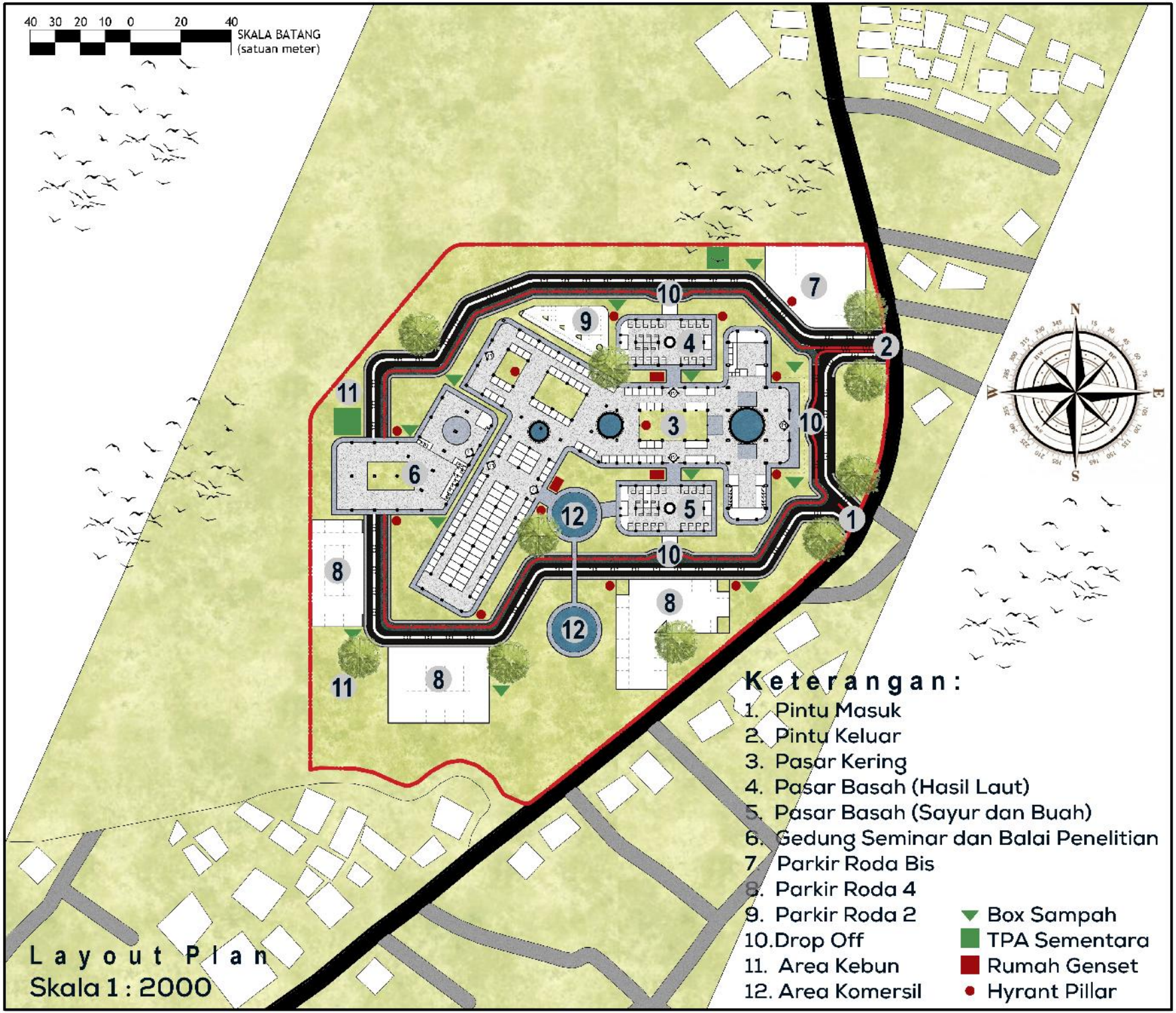

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

LAYOUTPLAN

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
01	1:2000	30

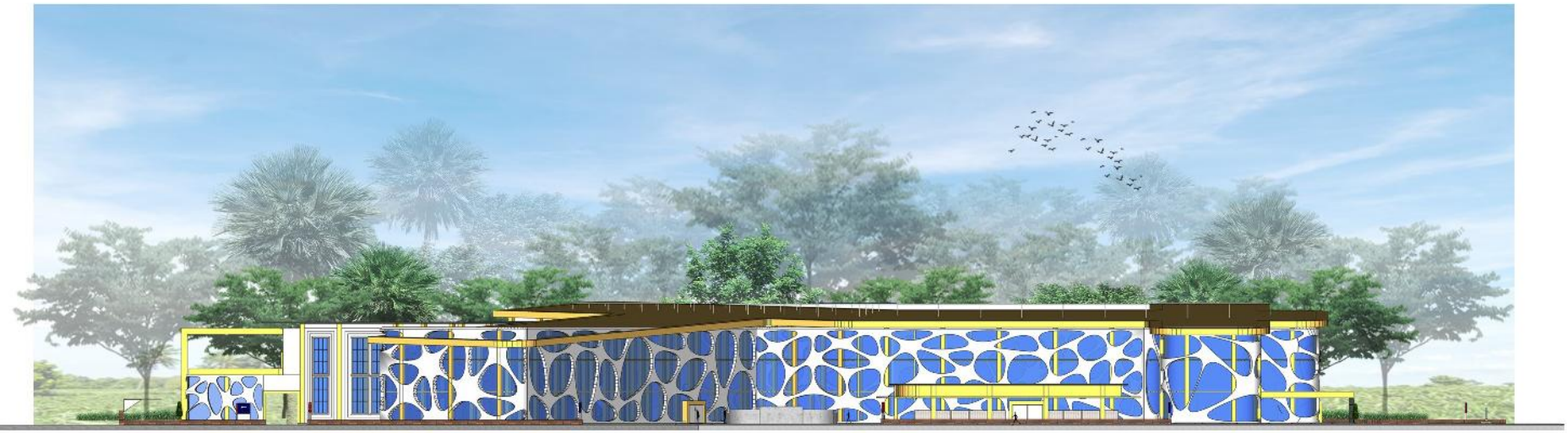

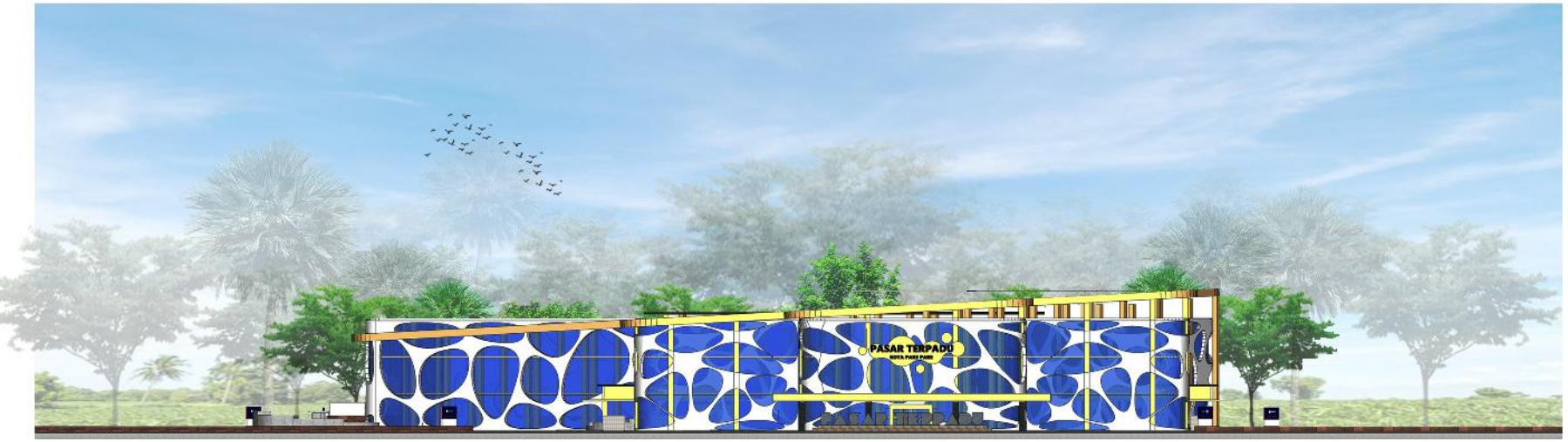
PASAR TERPADU

Potongan Kawasan A-A
Skala 1 : 1000

Potongan Kawasan B-B
Skala 1 : 1000

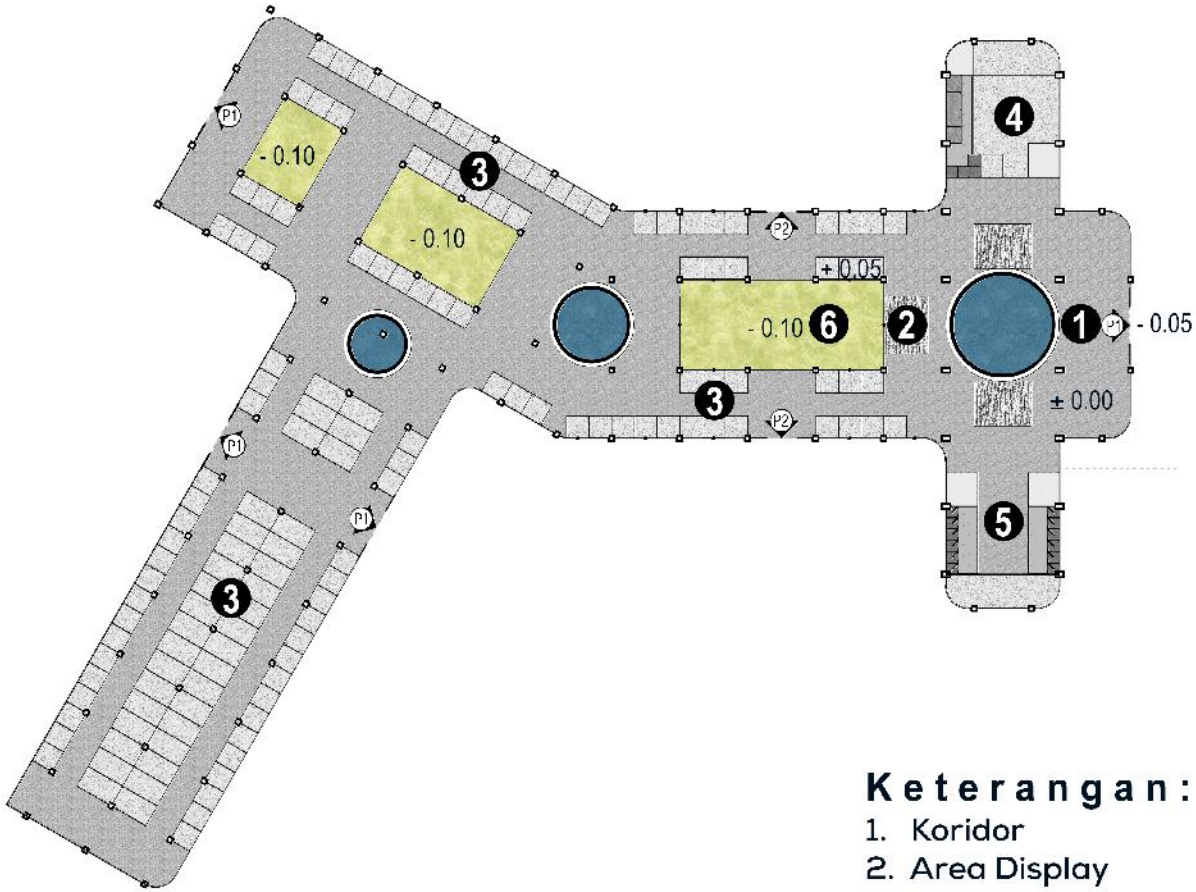

Keterangan :

1. Koridor
2. Area Display
3. Area Kios
4. Kantor Pengelola
5. Toilet Umum
6. Area Resapan Indoor

D E N A H Pasar Kering Lt 1
Skala 1 : 1000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

DENAH
PASAR KERING

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
03	1:1000	30

PASAR TERPADU
KOTA PARS PARS

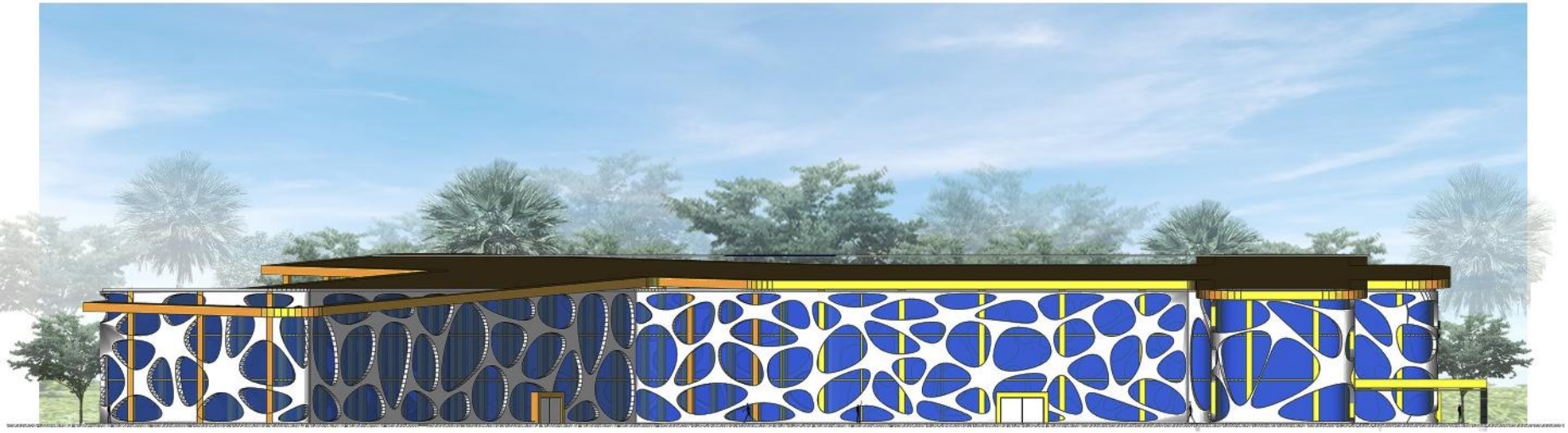

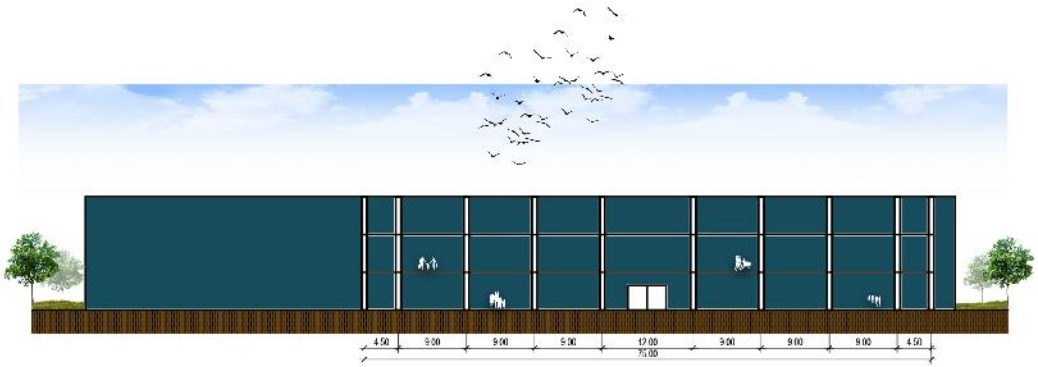

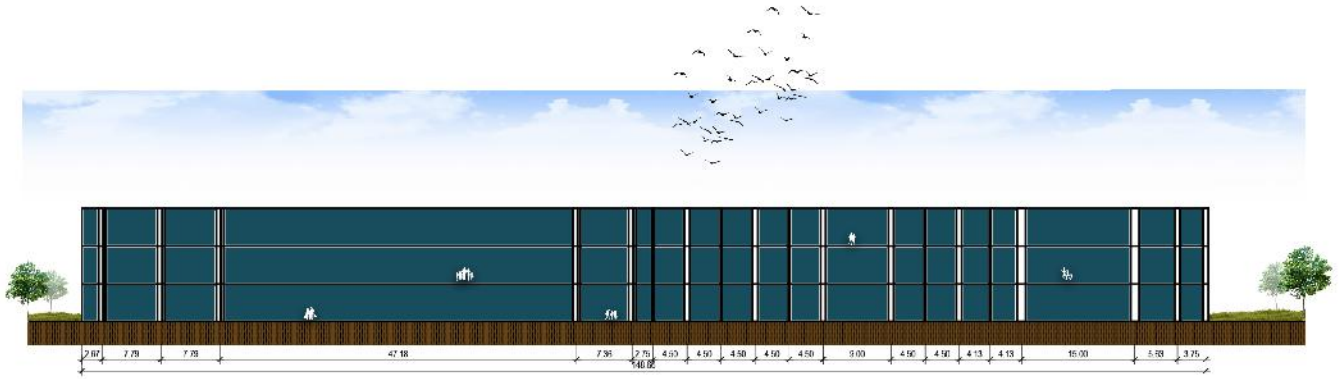

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
PASAR KERING

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
05	1:1000	30

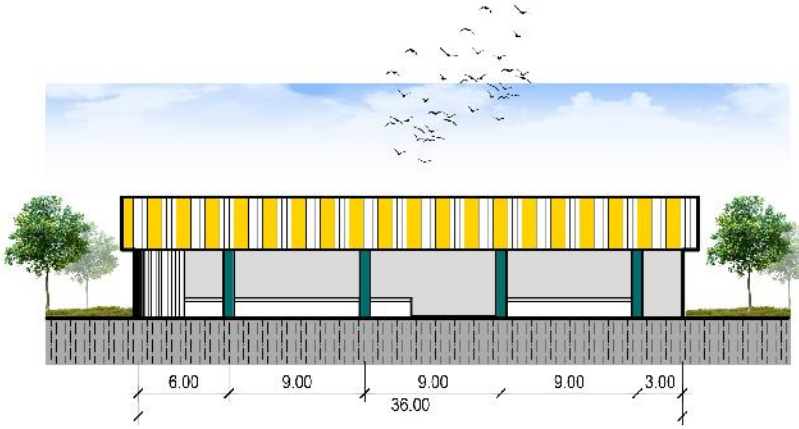

TAMPAK Depan Pasar Basah
Skala 1 : 500

TAMPAK Depan Pasar Basah
Skala 1 : 500

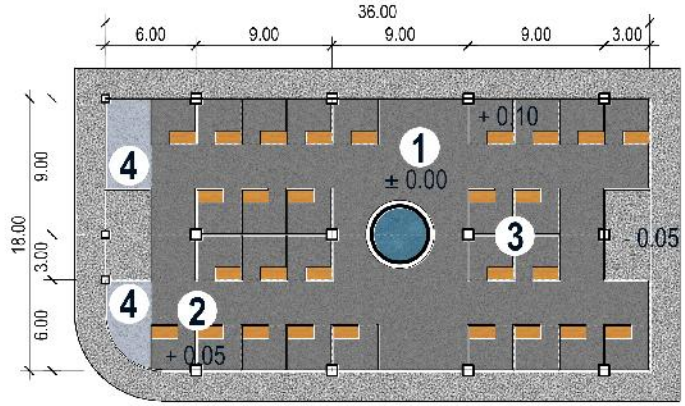

D E N A H Pasar Basah TYPIKAL
Skala 1 : 500

K e t e r a n g a n :

1. Koridor
2. Area Kios
3. Kantor Pengelola
4. Toilet Umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

DENAH DAN TAMPAK
PASAR BASAH

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
06	1:500	30

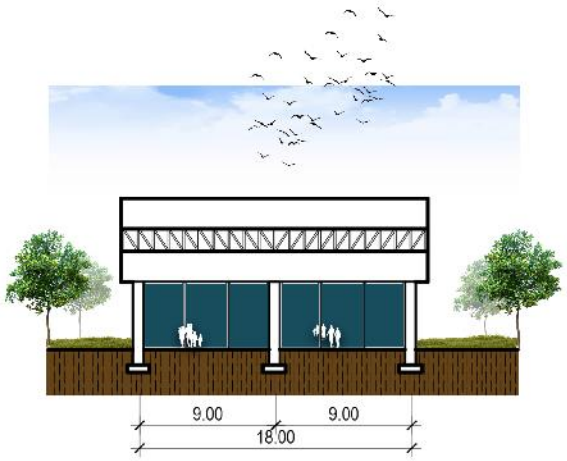

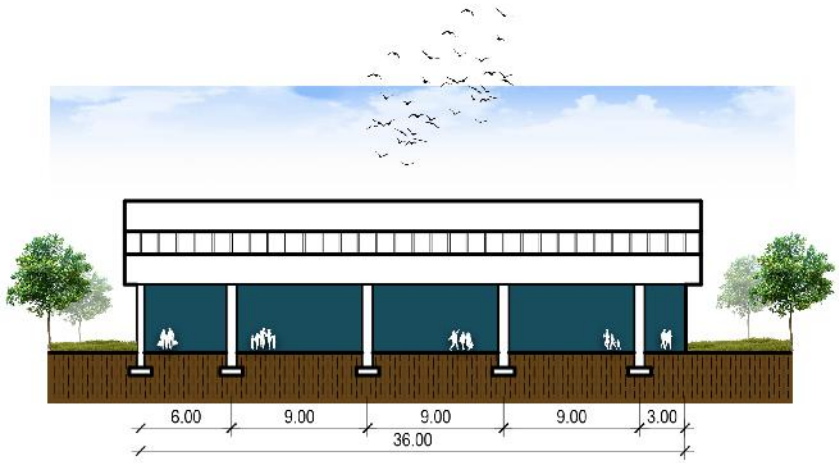

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
PASAR BASAH

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
07	1:1000	30

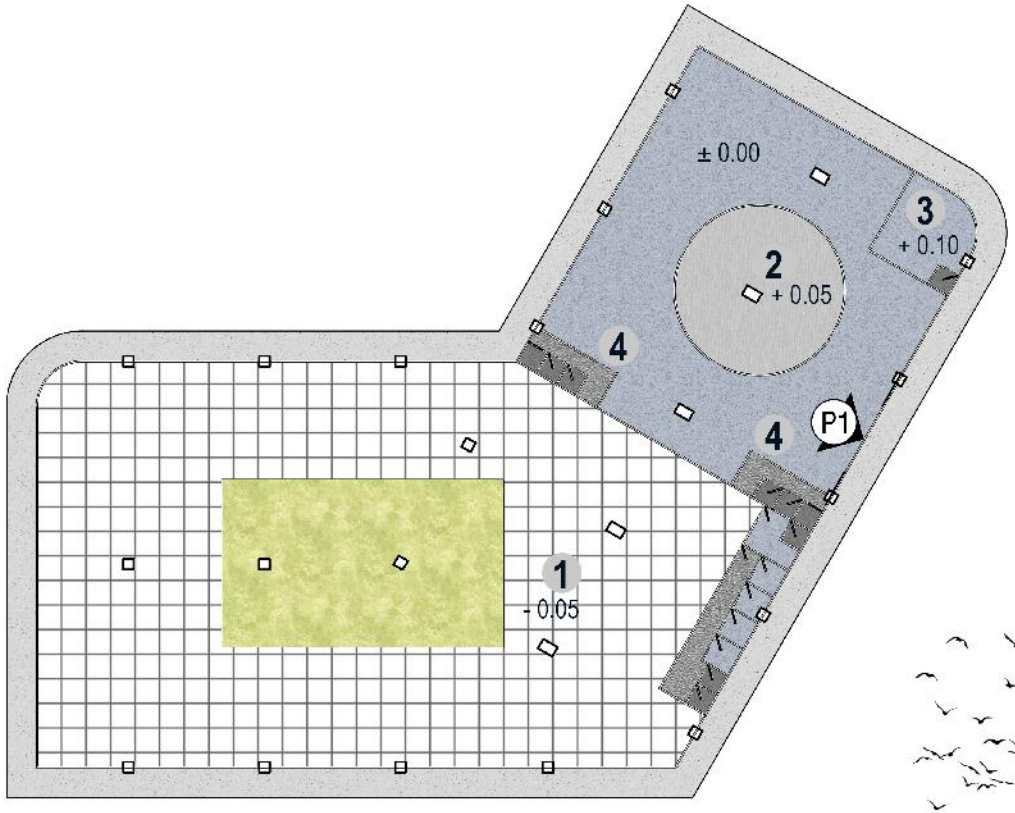

D E N A H Gedung Seminar dan Balai Penelitian
Skala 1 : 500

K e t e r a n g a n :

1. Koridor
2. Laboratorium
3. R. Penyimpanan
4. Toilet Umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

DENAH GEDUNG SEMINAR
DAN BALAI PENELITIAN

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
08	1:500	30

R

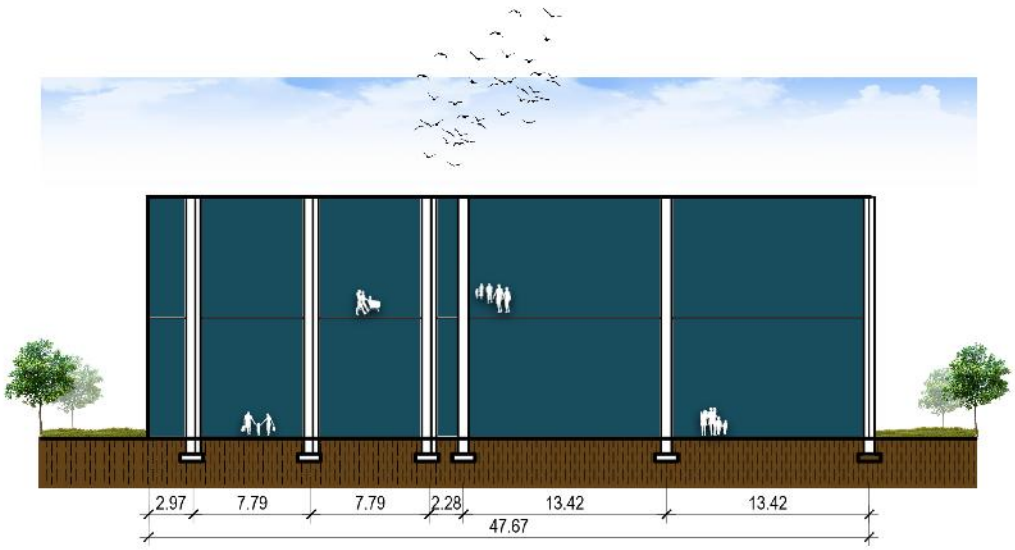

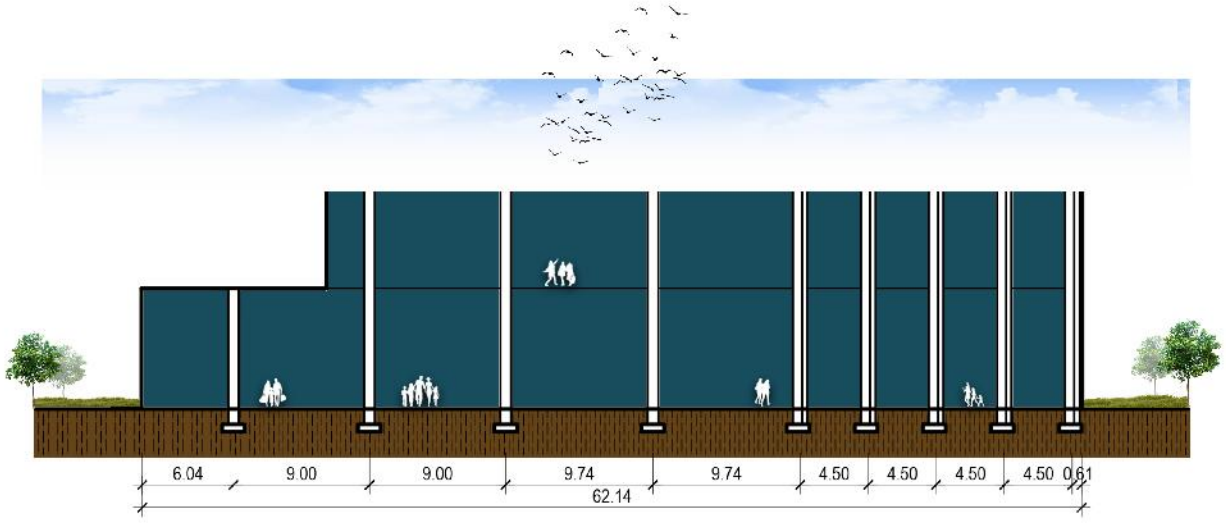

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS

SAINS DAN TEKNOLOGI

JURUSAN

TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

DOSEN PEMBIMBING

1. M. ARSYAD BAHAR, S.T. MSc
2. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I

MAHASISWA

FUAD USMAN LESSY
16660122

JUDUL GAMBAR

POTONGAN GEDUNG SEMINAR DAN BALAI PENELITIAN

NO. HAL.	SKALA	JML. HAL.
11	1:1000	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **PERSPEKTIF MATA MANUSIA**	HAL. GAMBAR : **14** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **PERSPEKTIF MATA BURUNG**	HAL. GAMBAR : 15 JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **EKSTERIOR PASAR KERING 01**	HAL. GAMBAR : **16** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **EKSTERIOR PASAR KERING 02**	HAL. GAMBAR : **17** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

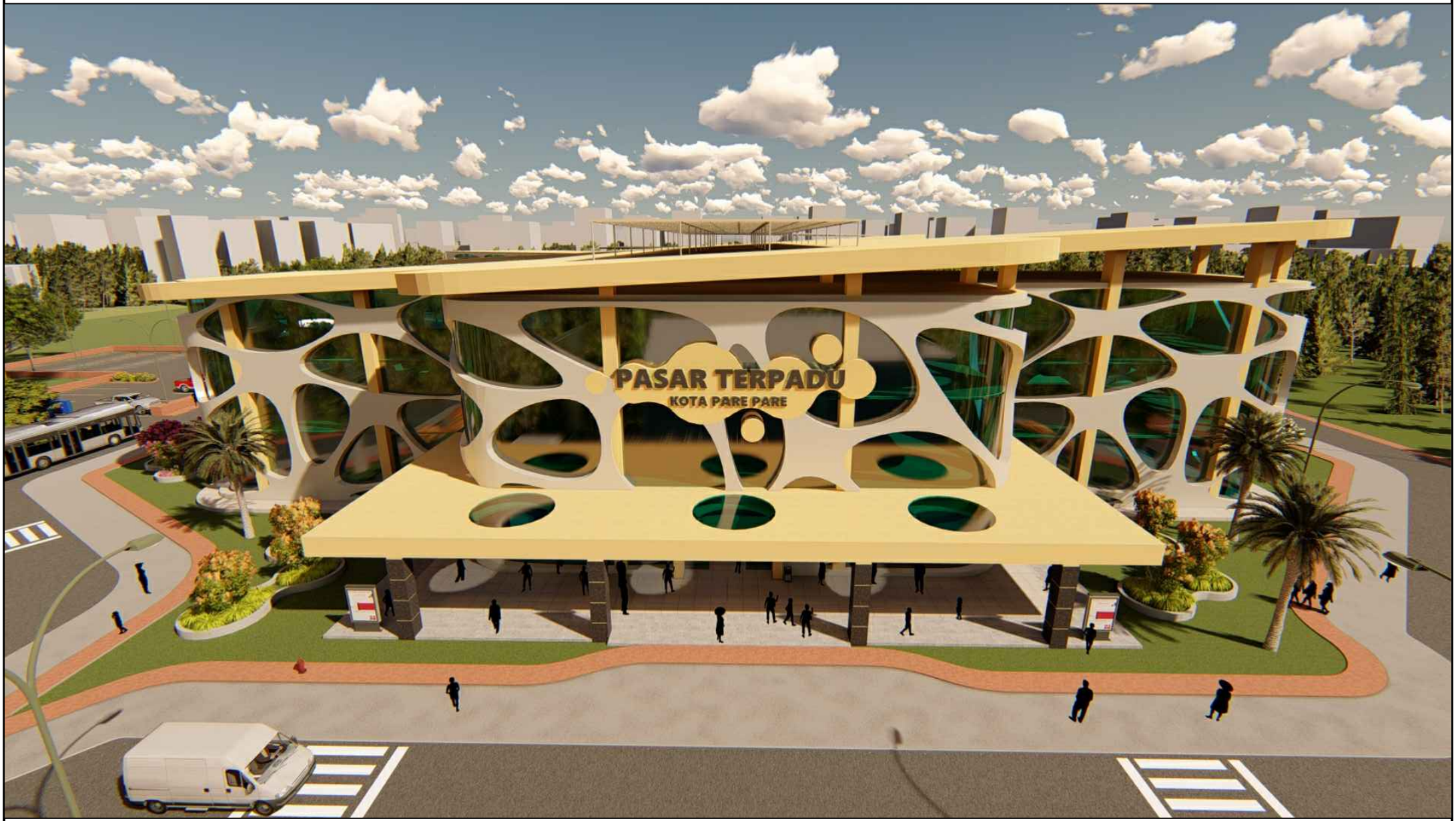

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **EKSTERIOR PASAR BASAH 01**	HAL. GAMBAR : **18** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **EKTERIOR PASAR BASAH 02**	HAL. GAMBAR : **19** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

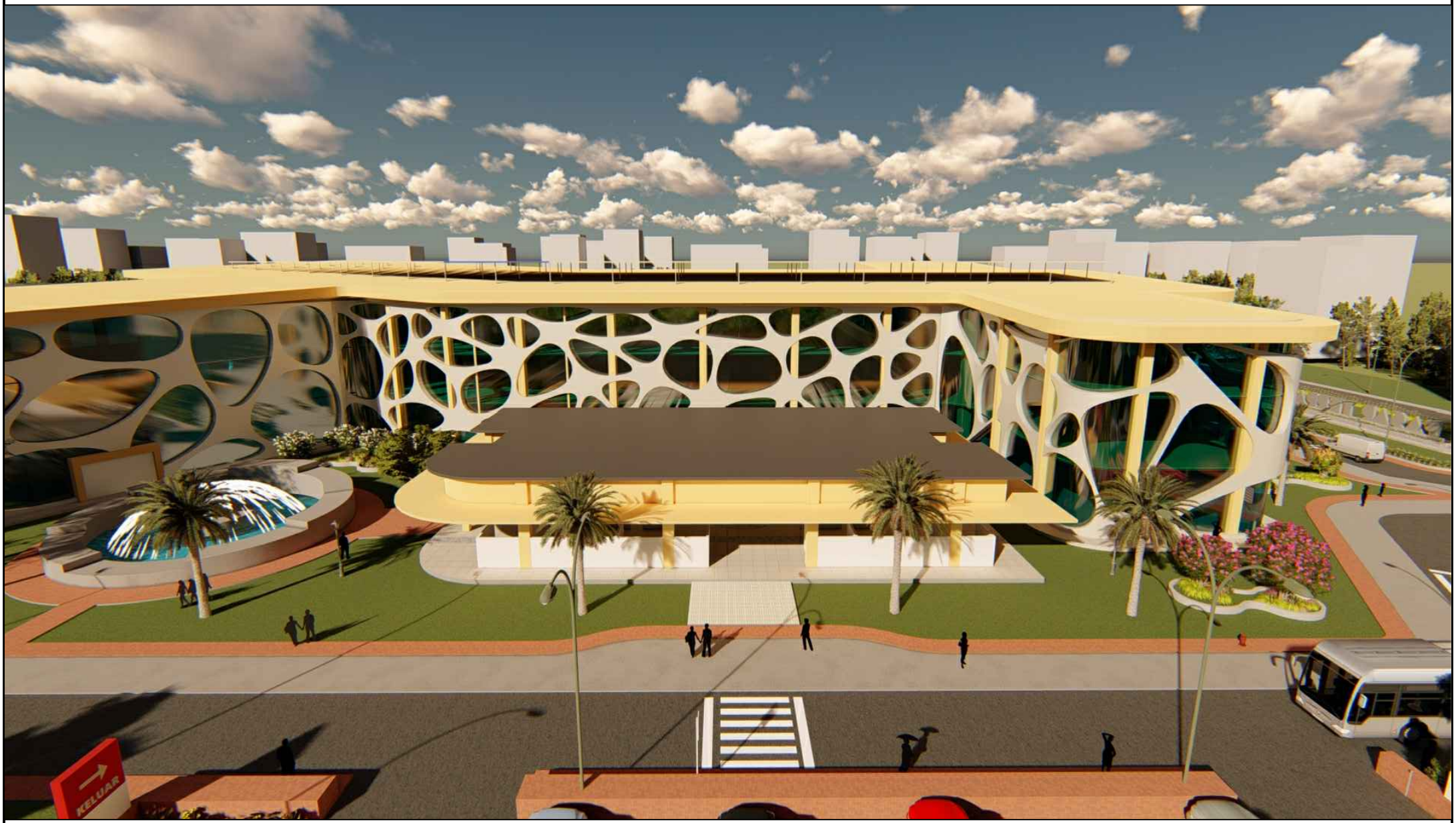

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **EKSTERIOR GEDUNG SEMINAR DAN BALAI PENELITIAN 01**	HAL. GAMBAR : **20** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **EKSTERIOR GEDUNG SEMINAR DAN BALAI PENELITIAN 02**	HAL. GAMBAR : **21** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **INTERIOR LOBI PASAR KERING**	HAL. GAMBAR : **22** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

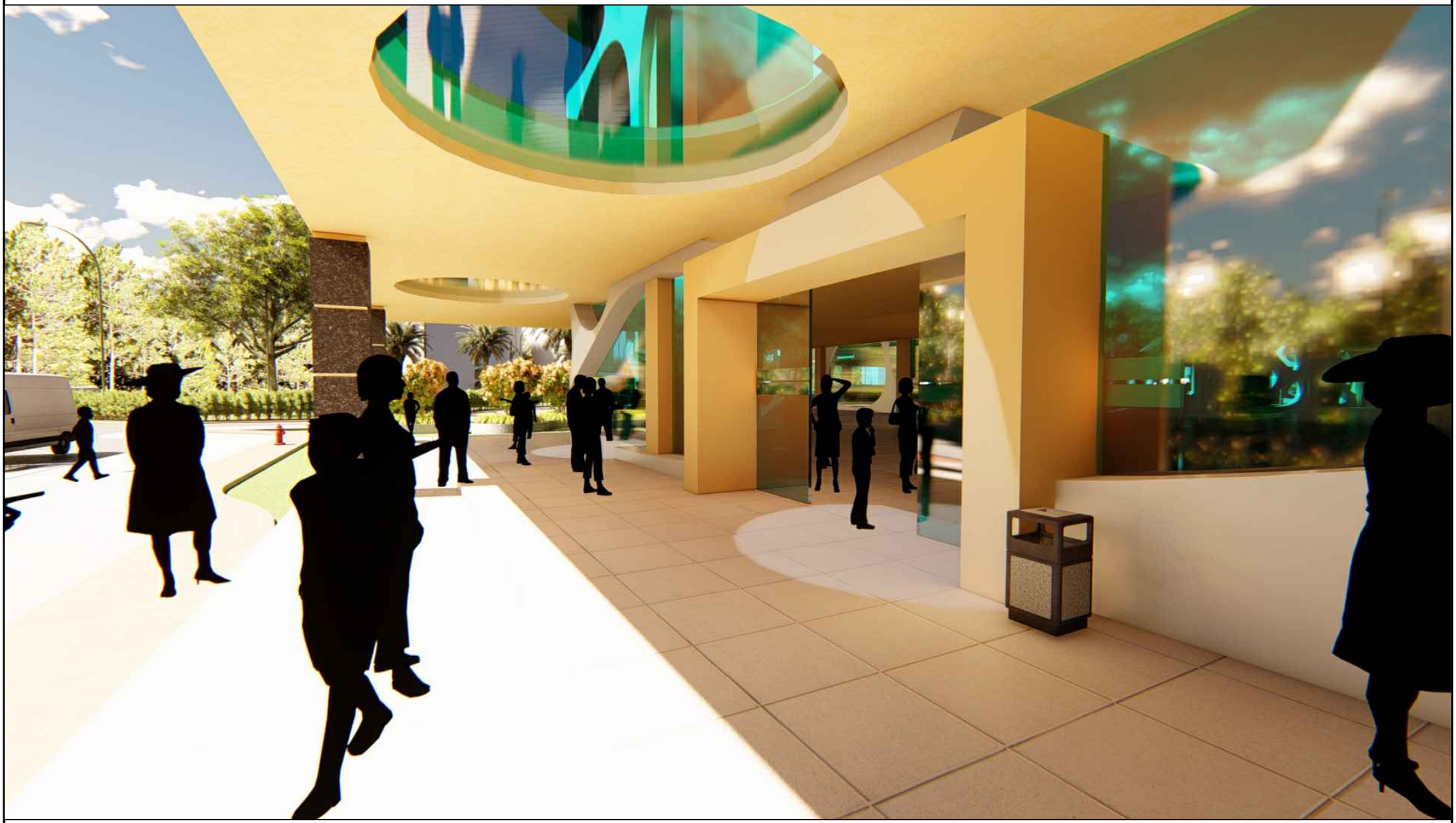

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **INTERIOR PASAR BASAH**	HAL. GAMBAR : **23** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **INTERIOR GEDUNG SEMINAR 01**	HAL. GAMBAR : **24** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **INTERIOR GEDUNG SEMINAR 02**	HAL. GAMBAR : **25** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **INTERIOR GEDUNG SEMINAR 03**	HAL. GAMBAR : **26** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **VIEW PAPAN NAMA**	HAL. GAMBAR : **27** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **PUBLIC SPACE**	HAL. GAMBAR : **28** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **AREA PARKIR MOBIL**	HAL. GAMBAR : **29** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **AREA PARKIR MOTOR**	HAL. GAMBAR : **30** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

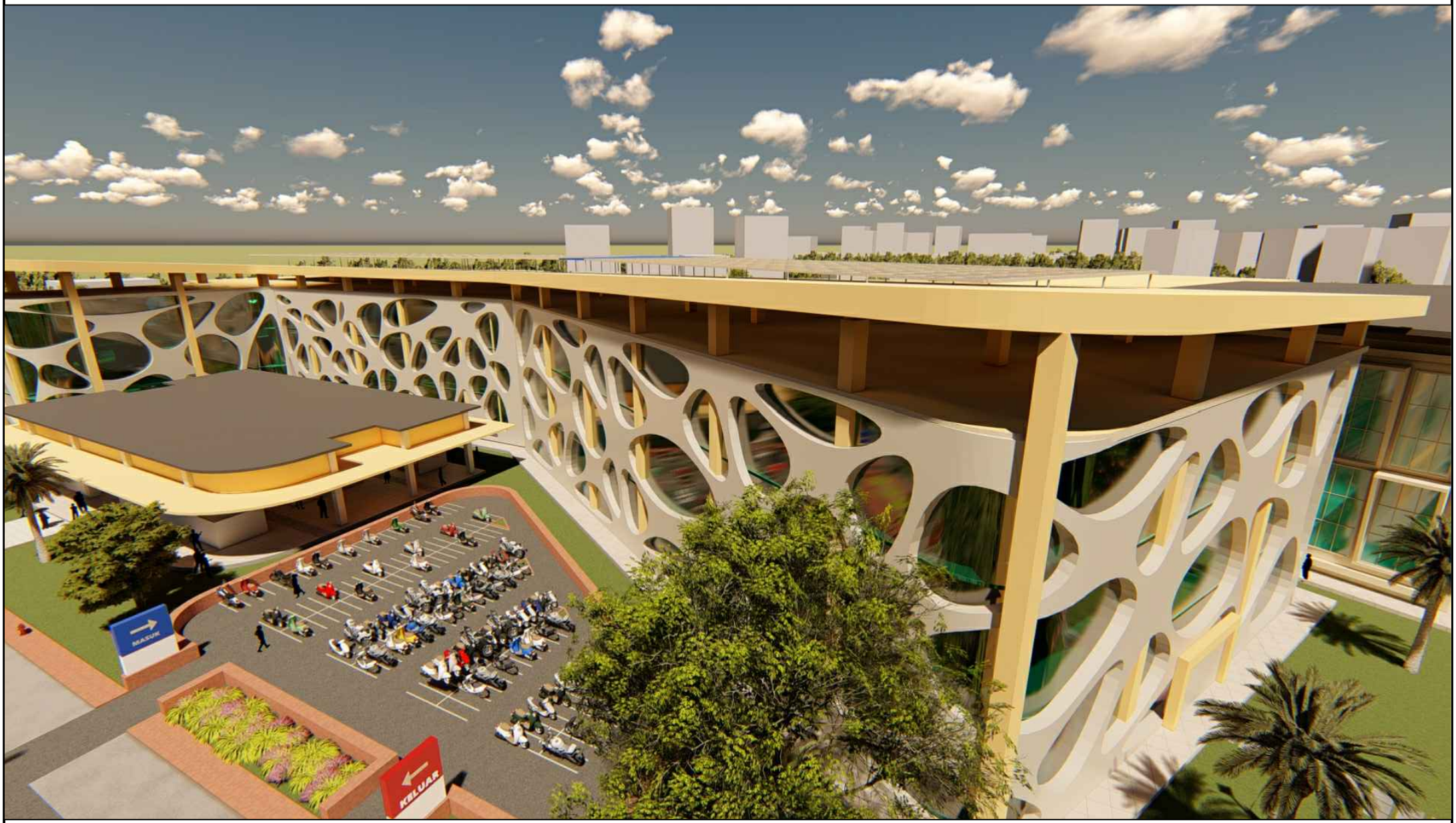

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **DETAIL TAMAN**	HAL. GAMBAR : **31** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **DRONE VIEW 01**	HAL. GAMBAR : **32** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **DRONE VIEW 02**	HAL. GAMBAR : **33** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **NO SCALE** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **DENAH PASAR KERING**	HAL. GAMBAR : **34** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **1:1000** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

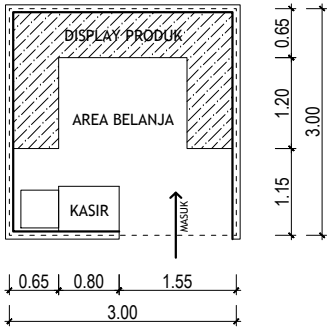

DENAH KIOS PASAR KERING

Skala 1:100

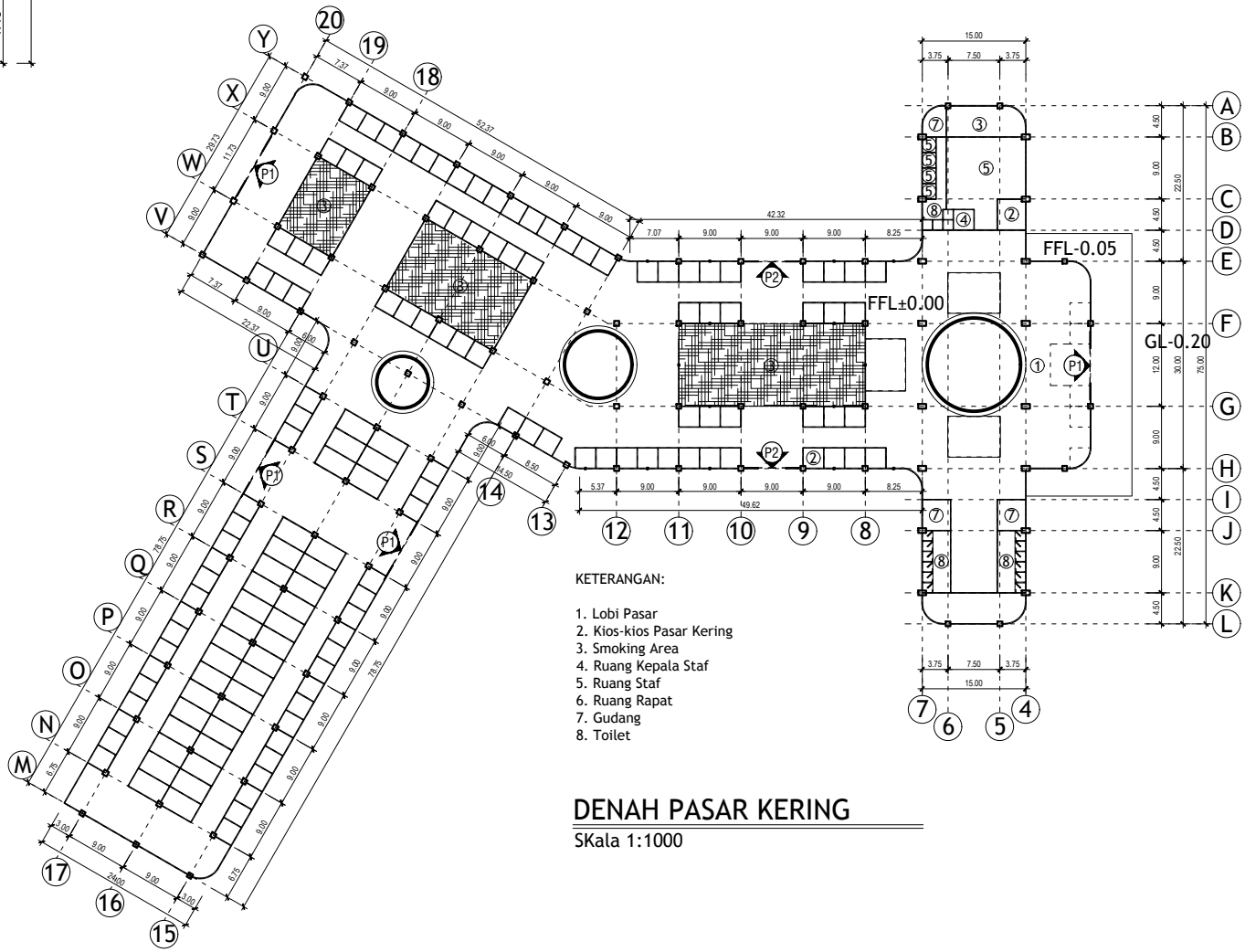

KETERANGAN:

1. Lobi Pasar
2. Kios-kios Pasar Kering
3. Smoking Area
4. Ruang Kepala Staf
5. Ruang Staf
6. Ruang Rapat
7. Gudang
8. Toilet

DENAH PASAR KERING

SKala 1:1000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **TAMPAK PASAR KERING**	HAL. GAMBAR : **35** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **1:1000** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

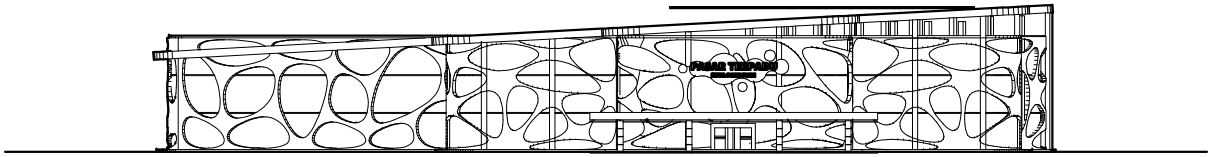

TAMPAK DEPAN PASAR KERING

SKala 1:1000

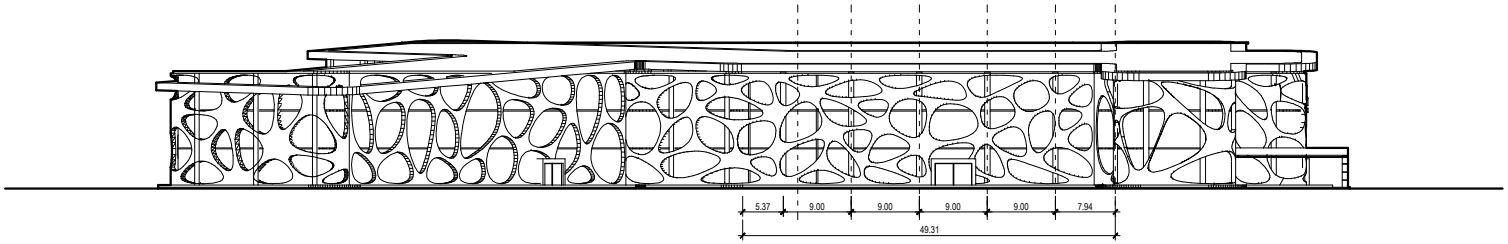

TAMPAK SAMPING PASAR KERING

SKala 1:100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : **POTONGAN PASAR KERING**	HAL. GAMBAR : **36** JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : **1:1000** TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

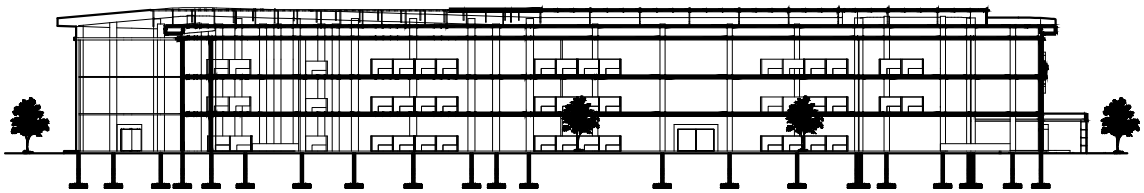

POTONGAN A-A PASAR KERING

SKala 1:1000

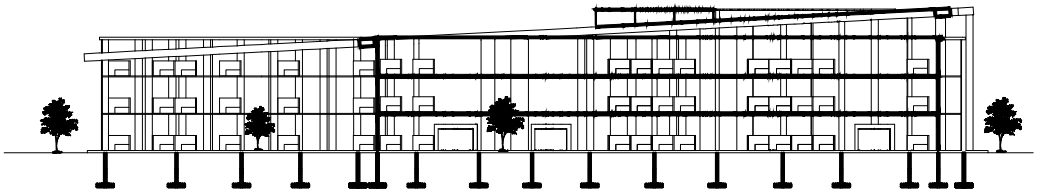

POTONGAN B-B PASAR KERING

SKala 1:1000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : DENAH,TAMPAK DAN POTONGAN PASAR BASAH	HAL. GAMBAR : 37 JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : 1:500 TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

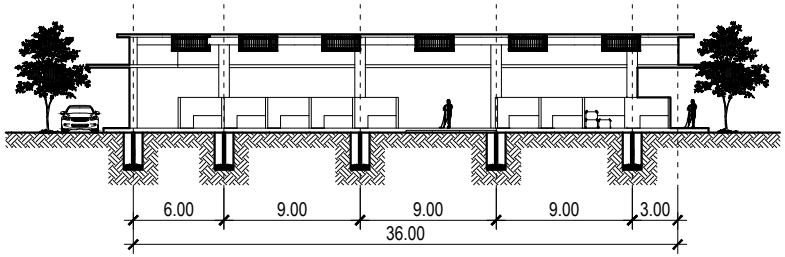

POTONGAN A-A PASAR BASAH
SKala 1:500

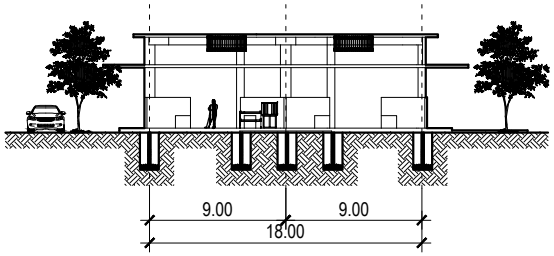

POTONGAN B-B PASAR BASAH
SKala 1:500

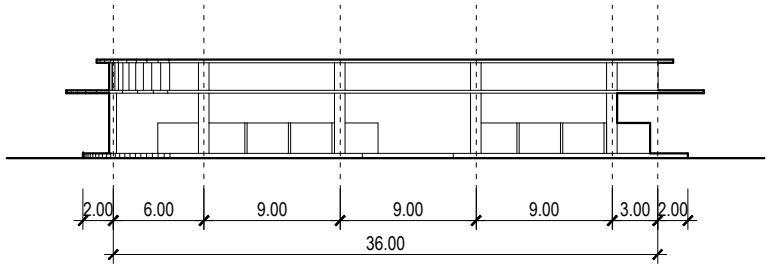

TAMPAK DEPAN PASAR BASAH
SKala 1:500

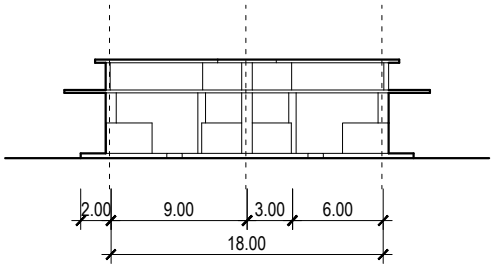

TAMPAK SAMPING PASAR BASAH
SKala 1:500

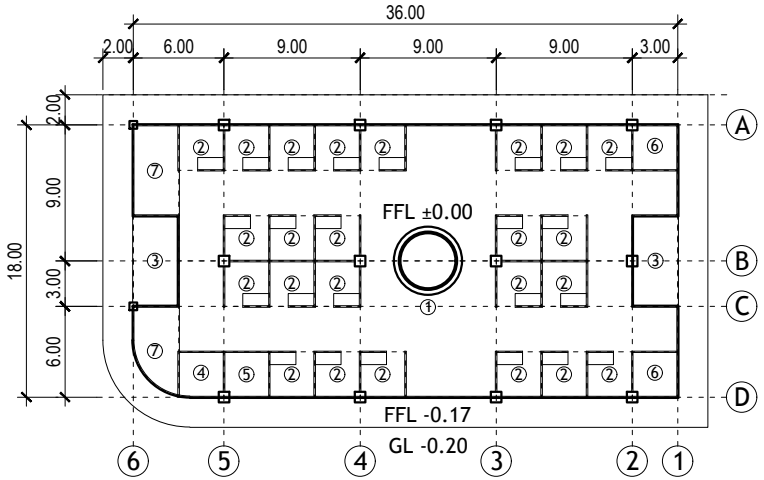

DENAH PASAR BASAH
SKala 1:500

KETERANGAN:

1. Lobi Pasar
2. Kios-kios Pasar Basah
3. Smoking Area
4. Ruang Kepala Staf
5. Ruang Staf
6. Gudang
7. Toilet

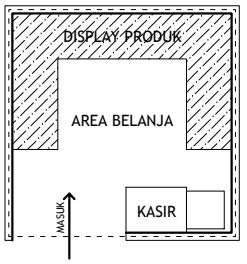

DENAH KIOS PASAR BASAH
Skala 1:100

(satuan meter)
SKALA BATANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : DENAH LABORATORIUM DAN GEDUNG SEMINAR	HAL. GAMBAR : 38 JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : 1:500 TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

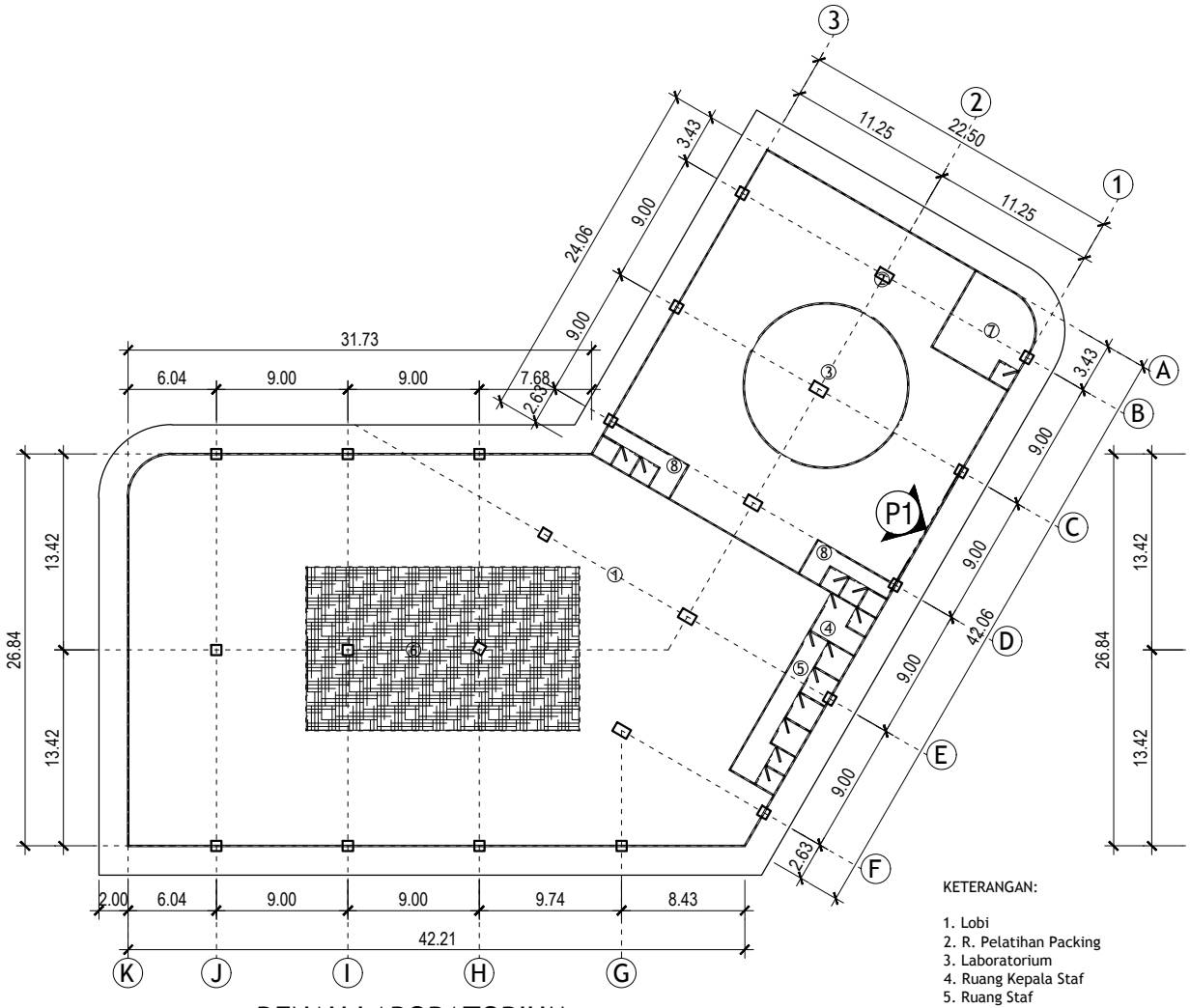

KETERANGAN:

1. Lobi
2. R. Pelatihan Packing
3. Laboratorium
4. Ruang Kepala Staf
5. Ruang Staf
6. Area Kebun
7. Gudang
8. Toilet

DENAH LABORATORIUM

SKala 1:500

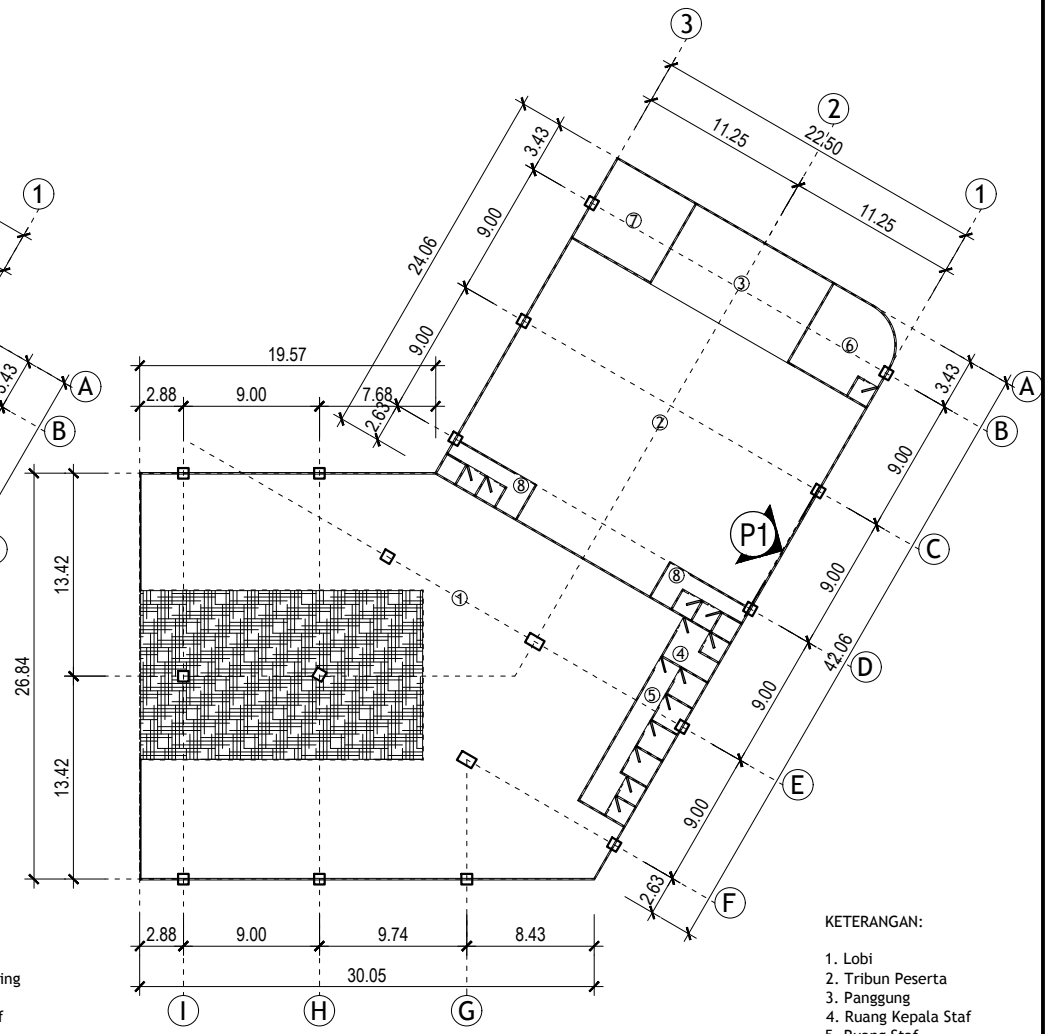

KETERANGAN:

1. Lobi
2. Tribun Peserta
3. Panggung
4. Ruang Kepala Staf
5. Ruang Staf
6. Ruang Kontrol
7. Gudang
8. Toilet

DENAH GEDUNG SEMINAR

SKala 1:500

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : TAMPAK LABORATORIUM DAN GEDUNG SEMINAR	HAL. GAMBAR : 39 JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : 1:500 TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

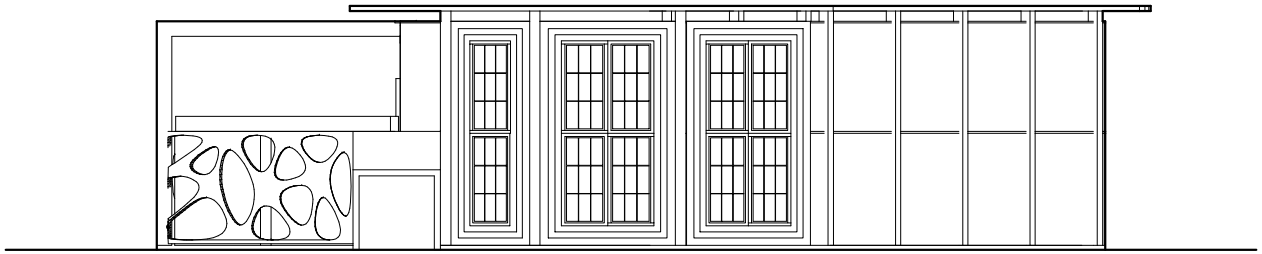

TAMPAK DEPAN GEDUNG SEMINAR

SKala 1:500

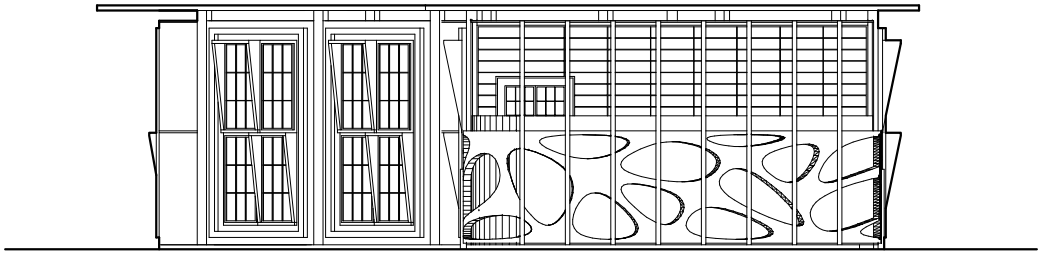

TAMPAK SAMPING GEDUNG SEMINAR

SKala 1:500

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN : PERANCANGAN PASAR TERPADU DI KOTA PAREPARE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK	MAHASISWA : FUAD USMAN LESSY 16660122	DOSEN PEMBIMBING : 1. MOCH. ARSYAD BAHAR, M.Sc 2. Dr. M. MUKHLIS FAKHRUDDIN, M.S.I	JUDUL GAMBAR : POTONGAN LABORATORIUM DAN GEDUNG SEMINAR	HAL. GAMBAR : 40 JML. GAMBAR : 40 HALAMAN SKALA : 1:500 TANGGAL : 24 SEPTEMBER 2021

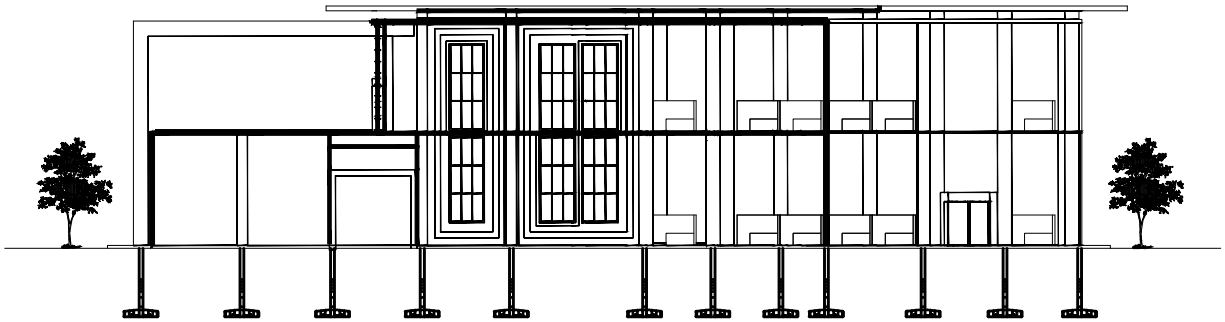

POTONGAN A-A GEDUNG SEMINAR

SKala 1:500

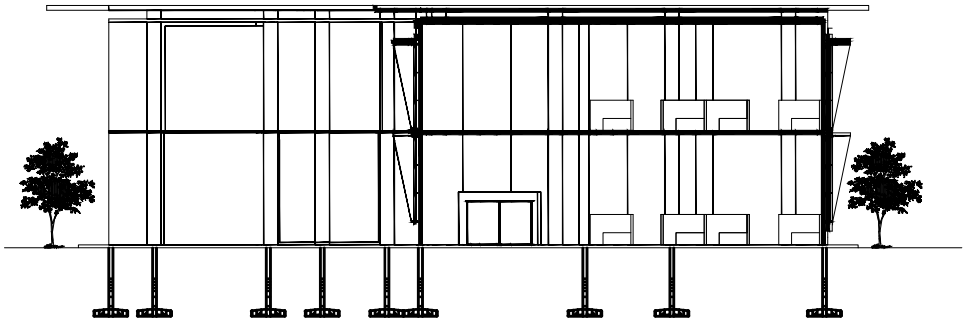

POTONGAN B-B GEDUNG SEMINAR

SKala 1:500